



SINERGI UNTUK PERTUMBUHAN BERKESINAMBUNGAN

LAPORAN TAHUNAN 2014 PT DANAREKSA (PERSERO)

SINERGI UNTUK PERTUMBUHAN BERKESINAMBUNGAN

Sinergi atau hubungan kerjasama produktif dan harmonis dengan para pemangku kepentingan mutlak diperlukan dalam suatu organisasi. Dengan sinergi, keberagaman yang berpotensi menimbulkan perseteruan dapat dikelola secara optimal untuk mencapai tujuan. Kekuatan sinergi seperti sapu lidi. Padu ketika bersatu, usai ketika terberai. Jika konsistensi sinergi dapat dijaga, maka kesinambungan prestasi akan menjadi tradisi.

Filosofi ini telah tertanam pada Insan Danareksa sejak dini, sejak Danareksa berdiri. Sinergi yang kuat di seluruh lini organisasi baik di Entitas Utama/Induk maupun Entitas Anak membuat Danareksa terus berkembang selama hampir empat dasawarsa. Pemahaman mendalam terhadap peran dan tanggung jawab yang tertanam pada seluruh pegawai, mengantarkan Danareksa mencapai pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Semua pencapaian tersebut merupakan modal utama bagi Danareksa dalam mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

KINERJA

Danareksa mampu memanfaatkan momentum stabilitas ekonomi di tahun politik yang ditandai dengan tumbuhnya IHSG sebesar 22,3%. Selain diakui sebagai Investment Bank terbaik selama 25 tahun, tahun 2014 ini juga membawa sertifikasi ISO sebagai standar manajemen internasional yang dicapai oleh dua Entitas Anak, yaitu PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management.

Sinergi Untuk Pertumbuhan Berkesinambungan	1
Peristiwa Penting	8
Ikhtisar	
Ikhtisar Keuangan	11
Informasi Obligasi	12
Informasi Saham	12
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
Laporan Dewan Komisaris	14
Laporan Direksi	16
Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2014	19

PROFIL PERUSAHAAN

Sejak hampir empat dasawarsa lalu, Danareksa selalu turut dalam pasang-surutnya Pasar Modal Indonesia, dan ini menempa Danareksa menjadi salah satu penyedia jasa keuangan terbesar di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa telah dan terus turut mengembangkan industri Pasar Modal kepada masyarakat Indonesia.

Identitas Perusahaan	22
Sejarah Singkat Danareksa	23
Jejak Langkah	24
Visi dan Misi	26
Maksud dan Tujuan	27
Keunggulan dan Nilai Tambah	28
Bidang Usaha	29
Entitas Anak	35
Entitas Asosiasi	35
Struktur Organisasi dan Pejabat Senior	37
Dewan Komisaris	40
Direksi	46
Human Capital	52
Komposisi Pemegang Saham	61
Struktur Grup Perusahaan	61
Penghargaan dan Sertifikasi	62
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	63
Jaringan Perusahaan	64

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Menghadapi kondisi ekonomi dunia dan tantangan, serta kesempatan yang ada di tahun 2014, manajemen mengambil langkah-langkah strategis dalam mensinergikan setiap unsur di Danareksa. Usaha-usaha ini berhasil memenuhi target usaha serta mendapatkan total pendapatan sebesar Rp607,23 milyar. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp378,45 milyar, maka pencapaian ini adalah sebesar 160,45%.

Tinjauan Umum

Kondisi Perekonomian Dunia	68
Kondisi Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia 2014	69
Prospek Bisnis 2014	71

Tinjauan Keuangan

Kinerja Keuangan	72
Laba Komprehensif	72
Posisi Keuangan	74
Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya	78
Struktur Modal	79
Ikatan Material Untuk Belanja Modal	80
Investasi Barang Modal	80
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	80
Dividen	80
ESOP/MSOP	80
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	80
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/ modal	80
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	81
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	81
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan	81

Tinjauan Bisnis

PT Danareksa (Persero)	82
PT Danareksa Sekuritas	85
PT Danareksa Investment Management	87
PT Danareksa Finance	88
PT Danareksa Capital	88

Tinjauan Operasional

Riset	89
Pemasaran dan Pangsa Pasar	90
Teknologi Informasi	92
Purchasing & Procurement	92
General Affairs	92
Legal & Aset Recovery	93
Compliance	93
Accounting & Financial Control	93
Treasury, Proprietary, Finance Operation	93

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

Komitmen	95	Direksi	109
Penerapan Prinsip-prinsip GCG	96	Tata Tertib	109
Acuan/ Dasar Hukum	98	Tugas dan Wewenang	109
Tujuan Penerapan GCG	99	Kewajiban Direksi	111
Kode Etik	99	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	113
Pokok-pokok Kode Etik	99	Rangkap Jabatan Direksi	113
Sosialisasi	99	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi	113
Upaya penegakan Kode Etik	100	Pelatihan dan Pengembangan	113
Komitmen	100	Asesmen Kinerja	113
Budaya Perusahaan	100	Prosedur Penetapan Remunerasi	113
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	101	Struktur Remunerasi	113
Struktur GCG	101	Besaran Remunerasi	113
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")	102	Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	113
Dewan Komisaris	102	Pelaksanaan RUPS	116
Tata Tertib	102	Organ/ Komite Dewan Komisaris	
Tugas dan Tanggung Jawab	102	Sekretaris Dewan Komisaris	118
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	103	Komite Audit	119
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris	103	Organ/ Komite di bawah Direksi	
Pelatihan dan Pengembangan	103	Komite Manajemen Risiko	124
Asesmen Kinerja	103	Komite Human Capital	127
Prosedur Penetapan Remunerasi	106	Komite Teknologi Informasi	129
Struktur Remunerasi	106	Komite Aset dan Liabilitas	130
Besaran Remunerasi	106	Akuntan Publik	131
Rencana Kerja & Pelaksanaan Tugas	106	Sekretaris Perusahaan	132
Komisaris Independen	106	Internal Audit	134
Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi	106	Manajemen Risiko	136
		Sistem Pengendalian Internal	140
		Akses Informasi dan Data Perusahaan	141
		Sistem Pelaporan Pelanggaran	142
		Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	143
		Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi	145
		Skor GCG	145

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan Perseroan. Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek-aspek dalam CSR merupakan hal yang sama pentingnya dengan tanggung jawab Perseroan terhadap pertumbuhan perusahaan. Keduanya dilakukan demi kepentingan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang.

Pendahuluan	148
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja	149
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen	149
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan	150
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat/ Program Kemitraan - Bina Lingkungan	151

Referensi Peraturan BAPEPAM - LK/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor X.K.6	153
Laporan Keuangan (<i>Audited</i>)	164

KINERJA 2014

Danareksa mampu memanfaatkan momentum stabilitas di tahun politik yang ditandai dengan tumbuhnya IHSG sebesar 22,3%. Selain diakui sebagai Investment Bank terbaik selama 25 tahun (AsiaMoney), tahun 2014 ini juga membawa sertifikasi ISO sebagai standar manajemen internasional yang dicapai oleh PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management.

PERISTIWA PENTING



16 Januari 2014. Acara tahunan *Market Outlook* yang diadakan di *The Dharmawangsa Hotel* Jakarta dengan tema "Prospek Investasi Indonesia 2014"



29 Januari 2014. Pada acara Seremoni untuk penandatanganan kerjasama Danareksa Investment Management (DIM) dengan BCA untuk fasilitas Autocollection.



20 Februari 2014. Pemaparan market update dan product update pada acara Retail Investor Gathering oleh Danareksa Investment Management.



14 Maret 2014. guna meningkatkan layanan pada nasabah dengan tampilan baru website yang lebih user friendly; Danareksa Online (D'ONE) mengadakan *Soft Launching New D'ONE Website*



20 Maret 2014. Danareksa Capital (DC) menjadi salah satu co-sponsor pada forum private equity berkelas internasional "Asian Venture Capital Journal (AVCJ)" yang diselenggarakan di Hotel Intercontinental Mid Plaza, Jakarta.



6 April 2014. DIM mengadakan kegiatan Golf Klinik dan mini tournament pada acara Golf With The Pro di Jagorawi Golf untuk mempererat hubungan dengan nasabah loyal Danareksa Investment Management.



9-12 Mei 2014. Dalam rangka untuk memperkenalkan produk *Saving Bonds Ritel (SBR)* kepada masyarakat umum, dilaksanakan sosialisasi SBR-001 di tiga kota besar; Bandung, Semarang dan Jakarta.



19 Juni 2014 . Talkshow Prospek Pasar Modal oleh Danareksa Investment Management dengan mengangkat tema "Menangkap Peluang Investasi Pasca Pemilu" di Hotel JW Marriot Jakarta, dan selanjutnya diselenggarakan kembali di Bandung 16 Juli 2014.



17 Agustus 2014, keluarga besar Danareksa mengadakan upacara bendera yang diikuti Direksi dan segenap karyawan Danareksa untuk memupuk rasa nasionalisme.



22 Agustus 2014. Talkshow Investasi Syariah oleh Danareksa Investment Management di Hotel JW Marriot Jakarta.



27 Agustus 2014. *Private Equity Talkshow & Seminar* oleh Danareksa Capital untuk Asosiasi Dana Pensiun di Indonesia (ADPI) dengan topik "Peran Private Equity (PE) Dalam Upaya Turut Membangun Perekonomian Indonesia"



31 September - 1 Oktober 2014. Danareksa Capital dan Danareksa Investment Management menyelenggarakan pelatihan *private investment* dan valuasi yang diselenggarakan dengan BPJS Ketenagakerjaan.



29 Oktober 2014. Talkshow mengenai investasi dan fashion show dalam acara "Investing with Style" oleh Danareksa Investment Management.



3-14 Oktober 2014. Dalam rangka memperkenalkan produk Obligasi Negara Ritel (ORI) pada masyarakat umum, pada 3-14 Oktober 2014 dilaksanakan sosialisasi ORI-11 di tiga kota besar; Bandung, Yogyakarta dan Manado.



23 Oktober 2014. Danareksa Investment Management memberikan presentasi mengenai perencanaan keuangan dan Investasi Reksa Dana dalam kegiatan sosialisasi investasi Reksa Dana - Kadin Perancis di Restaurant Plataran Dharmawangsa.



11 November 2014. PT Danareksa Capital (DC) bermitra dengan Clyde & Co serta organisasi *International Project Finance Association* (IPFA) menyelenggarakan acara yang berjudul "IPFA Asia: Jakarta Transport Projects in Indonesia – Opportunities, Problems and Solutions"



22 Desember 2014. Bertempat di Gedung Danareksa, segenap keluarga Besar Danareksa mengadakan upacara peringatan Hari Ibu yang diikuti Direksi dan segenap insan Danareksa.



27 Desember 2014. Keluarga besar Danareksa menyelenggarakan kegiatan "Khitanan Massal" di tempat Yayasan Ath Thoyyibah - Bogor dengan peserta 100 orang.

Pendapatan Usaha
+160,45%

dibandingkan realisasi tahun 2013

Laba Bersih
+472,33%

dibandingkan realisasi tahun 2013

+335,05%

dibandingkan target awal tahun 2014

Dana Kelolaan
Rp15,95 trilyun

Pertumbuhan Aset
+36,45%

dibandingkan realisasi tahun 2013

Tingkat Kesehatan
117,11 - Sehat Sekali

Tata Kelola Perusahaan
87,16 - Sangat Baik

*Kriteria Penilaian
Kinerja Unggul*
450,8

Early Improvement

*BUMN Bersih
Berkomitmen*

KPI Direksi **102,9**

melebihi target yang ditetapkan

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

HASIL OPERASIONAL	Pertumbuhan 2014 (%)	2014	2013	2012	2011	2010
Pendapatan Usaha	60,45	607.225	378.446	514.197	157.688	484.057
Laba (Rugi) Usaha	171,87	117.754	43.312	85.197	(295.311)	84.673
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	81,98	125.581	69.007	135.496	(249.894)	93.811
Laba (Rugi) Komprehensif	235,05	77.360	23.089	107.985	(287.371)	58.888
POSISI KEUANGAN						
Total Aset	36,46	3.455.958	2.532.527	2.405.611	3.050.446	2.663.355
Total Liabilitas	44,10	2.721.363	1.888.530	1.756.364	2.509.185	1.845.588
Total Ekuitas	14,07	734.596	643.997	649.247	541.262	817.767
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-
DATA SAHAM						
Saham Beredar (Jumlah Saham)	-	701.480	701.480	701.480	701.480	701.480
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	235,06	110.281	32.914	153.939	(409.664)	83.947
RASIO KEUANGAN						
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas	193,73	11,22%	3,57%	18,14%	(42,29%)	7,47%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Aset	145,53	2,58%	0,94%	3,96%	(10,06%)	2,28%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	13,42	20,68%	18,23%	26,35%	(158,47%)	19,38%
Rasio Lancar	(8,43)	254,00%	277,38%	185,75%	166,97%	226,93%
Pinjaman Jangka Panjang terhadap Ekuitas	(12,33)	118,16%	134,78%	84,59%	144,06%	91,24%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	26,33	3,70x	2,93x	2,71x	4,64x	2,26x
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	5,60	78,74%	74,57%	73,01%	82,26%	69,30%

INFORMASI OBLIGASI

Obligasi Danareksa dalam 2 tahun terakhir sebagaimana Tabel di bawah. Per 31 Desember 2014 total obligasi yang beredar sebanyak Rp1.375.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus tujuh puluh lima milyar rupiah)

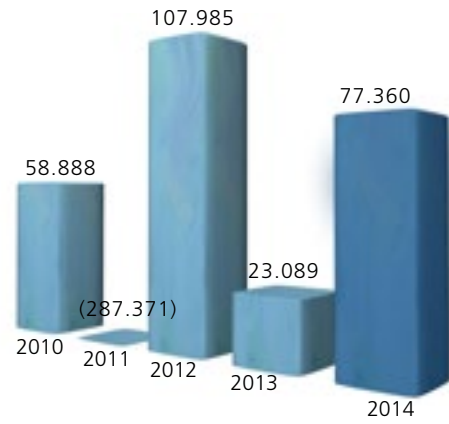
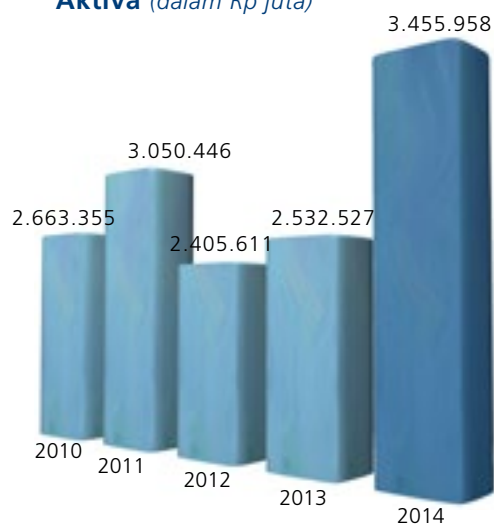
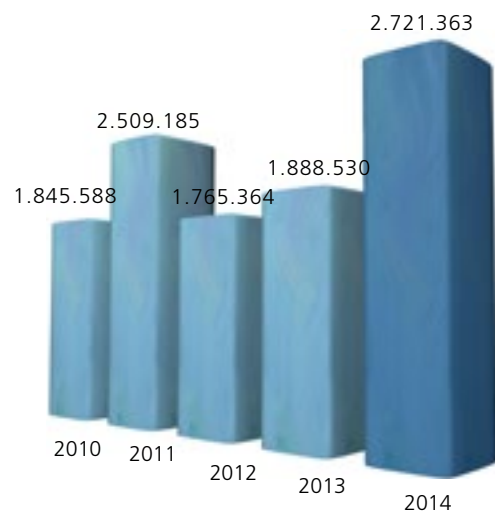
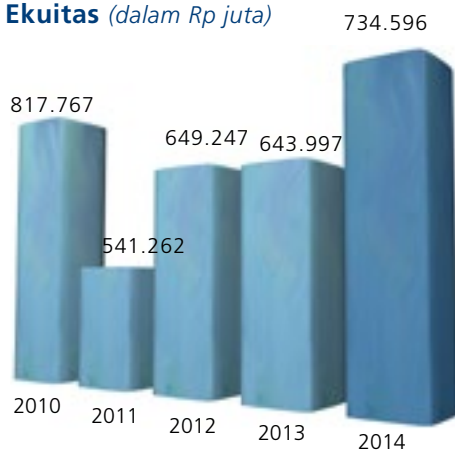
Tabel Obligasi

Nama Obligasi	Jumlah (Rp Juta)	Kupon (%)	Jangka waktu (Tahun)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Danareksa III - Seri C	250.000	13,50	5	20 Juni 2013	*)
Danareksa V - Seri A	125.000	9,40	3	11 Januari 2014	*)
Danareksa V - Seri B	375.000	10,20	5	11 Januari 2016	Id ^A (Single A)
Berkelanjutan I Tahap I Danareksa - Seri A	125.000	8,20	3	9 Januari 2016	Id ^A (Single A)
Berkelanjutan I Tahap I Danareksa - Seri B	375.000	8,80	5	9 Januari 2018	Id ^A (Single A)
Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri A	250.000	10,50	3	16 Desember 2017	Id ^A (Single A)
Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B	250.000	11,00	5	16 Desember 2019	Id ^A (Single A)
*) Lunas					

Seluruh Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX)

INFORMASI SAHAM

PT Danareksa (Persero) sampai saat ini bukan Perusahaan Terbuka, sehingga tidak ada informasi saham Danareksa yang termasuk namun tidak terbatas pada jumlah dan harga saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, volume serta kronologis pencatatan saham.

Pendapatan (dalam Rp juta)**Laba (Rugi) Bersih** (dalam Rp juta)**Aktiva** (dalam Rp juta)**Liabilitas** (dalam Rp juta)**Ekuitas** (dalam Rp juta)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Danareksa mampu melewati tahun 2014 dengan sangat baik, bahkan jauh melampaui anggaran yang telah ditetapkan.

Prestasi ini patut disyukuri dan apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada Direksi dan segenap Karyawan Danareksa atas usaha keras dan cerdasnya dalam memanfaatkan momentum tahun 2014.

Perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas Kinerja Danareksa Tahun 2014.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris sepakat dengan prospek bisnis yang disusun Direksi awal tahun. Prospek bisnis yang bersifat optimis cukup terbukti di tahun 2014 meskipun pertumbuhan ekonomi hanya 5,1% dari target APBN-P 2014 sebesar 5,5%, dan inflasi mencapai 8,35% dibanding target APBN-P 2015 sebesar 5,3%. Disisi lain, IHSG yang langsung terkait dengan bisnis Danareksa melejit 22,3% dari tahun 2013 dan mencapai level 5.226,9 di akhir perdagangan tahun 2014.

Stabilitas politik selama dan pasca Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden juga sangat membantu iklim bisnis yang pro Danareksa. Momentum ini dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik oleh Direksi, terbukti dengan pencapaian tahun 2014 yang sebagian besar melebihi target yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berpedoman pada Kebijakan Strategis yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2014, Danareksa memperoleh pendapatan melebihi target yang telah ditetapkan yakni Rp607,23 milyar atau 115,82% dibanding anggaran tahun 2014 dan 160,45% dibanding pendapatan tahun 2013.

Laba bersih juga melonjak cukup tajam. Laba bersih Danareksa tahun 2014 sebesar Rp77,36 milyar atau 335,05% dibanding tahun 2013 dan 472,33% dibanding anggaran 2014.

Dengan pencapaian-pencapaian diatas, berbagai penghargaan diraih Danareksa baik dari dalam maupun luar negeri. Pencapaian ini menjadi awal yang penting untuk pencapaian-pencapaian

selanjutnya seperti yang telah ditetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014 – 2018. Sinergi antar lini yang menjadi kunci keberhasilan tahun ini perlu tetap dijaga dan ditingkatkan agar tradisi prestasi tidak mengalami degradasi.

Dari sisi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian selama 2014, di antaranya sebagai berikut :

- Pencapaian Laba Bersih dibanding tahun 2013 adalah 335,05%
- Tingkat Kesehatan, skor yang dicapai tahun 2014 = 117,11 (Kategori: Sehat Sekali)
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), skor = 87,16 (Kategori: Sangat Baik)
- Key Performane Indicator, skor = 102,9 (di atas target)
- Perolehan Sertifikasi Internasional ISO 9001:2008 untuk Danareksa Sekuritas dan Danareksa Investment Management
- Penghargaan yang diterima, di antaranya seperti Bank Investasi terbaik selama 25 tahun terakhir dari AsiaMoney; Institusi Multi Finance terbaik
- Opini Laporan Keuangan Audited 2014 : Wajar Tanpa Pengecualian

Atas kinerja tahun 2014, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Direksi dinilai mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan, mengendalikan risiko serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Atas kondisi tersebut, Perseroan telah semakin siap meraih kemajuan yang lebih besar dimasa yang akan datang.

Penilaian Kinerja Organ/ Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite di bawah Dewan Komisaris yang ada adalah Komite Audit. Selain itu Dewan Komisaris juga dibantu Organ Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Secara rutin Komite Audit mengadakan rapat mingguan, memberikan masukan dan kajian atas Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan dan

Tahunan yang disampaikan Direksi, serta laporan kunjungan ke cabang-cabang. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa system pengendalian intern telah berjalan dengan baik, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Dewan komisaris juga memberikan apresiasi kepada Sekretaris Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan rapat, penyusunan dan dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa menekankan kepada Direksi bahwa prinsip-prinsip GCG harus menjadi bagian budaya perusahaan. Untuk itu Dewan Komisaris menyambut baik program anti gratifikasi yang secara rutin disosialisasikan terutama dan tidak terbatas menjelang hari-hari besar keagamaan. Tahun 2014 Danareksa juga mulai menerapkan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System - WBS*) yang diharapkan meniadakan atau meminimalisir kemungkinan terjadinya pelanggaran. Sosialisasi WBS telah dilakukan kepada seluruh karyawan.

Pelaksanaan GCG telah berjalan disemua lini. Proses bisnis, support maupun laporan-laporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2014. Dewan komisaris yang menjabat tahun 2014, sama dengan akhir tahun 2013, yaitu :

Lambeck V. Nahattands - *Komisaris Utama*
Mohamad Ikhsan - *Komisaris*
Agus Sumartono - *Komisaris*
Indrasjwari K.S. Kartakusuma - *Komisaris*

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang baik dari jajaran Direksi, Karyawan serta Pemangku Kepentingan dalam mendukung Danareksa mencapai kinerja yang baik dan semakin siap dalam menghadapi persaingan global.



Lambeck V. Nahattands
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan perlindunganNya maka Danareksa dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2014. Arahan Pemegang Saham dan pengawasan dari Dewan Komisaris menjadi acuan Direksi dalam mengendalikan bisnis Perseroan.

Perkenankanlah kami atas nama Direksi PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Direksi atas Kinerja Danareksa Tahun 2014.

Perekonomian dan Pasar Modal

Indikator makro ekonomi yang menggambarkan kondisi ekonomi terkini di Amerika Serikat seperti *Purchasing Managers' Index* (PMI) sektor manufaktur dan jasa, indeks produksi industri, penjualan ritel menunjukkan tren yang masih baik. Hal ini antara lain terlihat pada kinerja data terkini yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata setahun yang lalu. Perbaikan ekonomi Amerika Serikat juga diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran ke level yang relatif rendah 5,6% (Desember). Hal serupa terjadi juga Jepang maupun Eropa dengan tingkat yang berbeda.

Sementara di dalam negeri, untuk pertama kali dalam kurun waktu 12 bulan atau 1 tahun, suku bunga BI Rate naik sebesar 25 bps menjadi 7,75%. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 November 2014 memutuskan untuk memperkuat bauran kebijakan, dalam merespon kebijakan reformasi subsidi BBM (Bahan Bakar Minyak) yang ditempuh Pemerintah.

Di akhir 2014 ini, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka inflasi bulanan Desember 2014 sebesar 2,46% atau 8,36% (y-o-y). Angka ini di atas target inflasi sebesar 4,5% sampai dengan 5,5% yang telah ditetapkan pemerintah dan Bank Indonesia (BI) pada akhir tahun 2013. Inflasi riil akhir tahun ini, sangat dipengaruhi oleh kenaikan harga BBM. Namun patut diingat kembali bahwa dampak ini hanya berimbas di jangka pendek. Dalam jangka panjang, pengurangan subsidi BBM ini, akan membuka ruang fiskal sehingga dana anggaran yang ada bisa dialihkan kepada sektor produktif seperti infrastruktur, pendidikan dan kesehatan.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir perdagangan tahun 2014 ditutup pada level 5.226,9 atau mengalami peningkatan sebesar 22,3% dari penutupan tahun 2013. Total nilai perdagangan tahun 2014 mencapai Rp1.438 triliun dengan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian Rp6 triliun.

Prospek Usaha Tahun 2014

Berdasarkan kondisi makroekonomi yang semakin membaik dan didukung industri jasa keuangan dan pasar modal Indonesia yang menunjukkan tren positif, Danareksa diharapkan dapat memanfaatkan momentum ini untuk menaikkan kinerjanya dengan melibatkan seluruh Entitas Anak dalam kerangka sinergi. Belajar dari pengalaman tahun 2013, Danareksa harus berinovasi dalam meningkatkan akselerasi bisnis dengan didukung risk management yang kuat.

Kendala

Dalam memanfaatkan momentum positif di tahun 2014, kendala yang dihadapi Danareksa adalah modal yang masih sangat terbatas. Penambahan modal sangat diperlukan Danareksa untuk melebarkan sayap bisnis Danareksa dalam upaya meningkatkan pendapatan.

Kebijakan Strategis 2014

Kebijakan strategis tahun 2014 disusun dengan mengandalkan sumber daya manusia serta berdasarkan peluang bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebagai berikut :

- Melanjutkan penyehatan keuangan Entitas Induk.
- Penguatan dalam pengelolaan risiko (*risk management*) dan *Enterprise Risk Management* (ERM)
- Fokus pada area yang *profitable*
- *Reprofiling* sumber daya manusia
- *Proper cost composition*

Kebijakan strategis tersebut diantaranya membuahkan lonjakan hasil yang cukup signifikan pada *Direct Financing* dan *Investment Bank* serta pelampauan target pada hampir semua lini bisnis.

Kinerja tahun 2014

Total pendapatan usaha Danareksa pada tahun 2014 mencapai Rp607,23 milyar atau 115,82% dari anggaran tahun 2014 sebesar Rp524,26 milyar dan 160,45% dari pendapatan tahun 2013 sebesar Rp378,45 milyar.

Laba bersih menunjukkan pencapaian yang sangat signifikan dibanding tahun 2013 dan anggaran 2014. Laba bersih Danareksa tahun 2014 sebesar Rp 77,36 milyar atau 335,05% dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 23,09 milyar. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 sebesar Rp. 16,38 milyar, maka pencapaiannya mencapai 472,33%.

Dari sisi asset, total aset akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp3.455,96 milyar atau 115,68% dari anggaran. Total liabilitas akhir tahun 2014 mencapai Rp2.721,36 milyar atau 117,16% dari anggaran. Dengan adanya laba bersih sebesar Rp77,36 milyar, maka modal perusahaan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp734,60 milyar atau 110,49% dari anggaran. Selain pencapaian kinerja keuangan yang melampaui target, dua Entitas Anak yakni Danareksa Sekuritas dan Danareksa Investment Management berhasil memperoleh sertifikat ISO.

Berbagai penghargaan juga diterima Danareksa, salah satunya penghargaan dari *The Asset* untuk kategori *Best Domestic Investment Bank* selama enam tahun berturut-turut. Informasi selengkapnya mengenai penghargaan dapat dilihat di halaman penghargaan dari Laporan Tahunan ini.

Aktivitas manajemen investasi dalam pengelolaan produk reksa dana menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Dana kelolaan sebesar Rp15,9 triliun, melebihi tahun 2013 sebesar Rp 12,74 triliun.

Pencapaian ini merupakan buah dari pelaksanaan strategi yang kami sebutkan diatas. Model-model bisnis terbaru yang inovatif terus dikembangkan. Entitas Anak dituntut lebih aktif dan mandiri dalam menggali potensi bisnis.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja perusahaan yang melebihi target pada tahun ini serta berbagai pengakuan lembaga kredibel dari dalam dan luar negeri, makin mengukuhkan tekad untuk terus meningkatkan pengelolaan risiko dan sistem prosedur sekaligus membuka ruang inovasi dalam mengkomodir dinamika bisnis. Penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan inti dari kesuksesan Danareksa. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan aset tidak hanya dikelola dengan baik dan penuh kehati-hatian, namun juga mampu menghasilkan langkah-langkah terobosan yang mampu menjawab tantangan terkini dari perkembangan pasar modal yang sangat dinamis.

Sebagai bagian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danareksa mengimplementasikan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan terhindar dari pemborosan selain berkomitmen untuk tidak mentolerir pemberian hadiah uang, barang, komisi, kredit, hadiah, hiburan, benda berharga atau segala bentuk pemberian khusus kepada karyawan perusahaan karena hal itu dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta turunnya kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

Prospek Usaha 2015

Perekonomian global masih dalam masa ekspansi yang terutama dimotori oleh Amerika Serikat. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 4%. Untuk Amerika Serikat, IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3%. Hal ini akan berdampak positif pada perekonomian dalam negeri.

Sepanjang tahun 2014 pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung lambat (5,1%), karena kebijakan moneter yang ketat dan fiskal yang kontraktif. Namun untuk tahun 2015 pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan lebih baik menjadi sekitar 5,3% hingga 5,4%. Kontribusi konsumsi akan sedikit menurun, namun kontribusi investasi dan ekspor akan meningkat.

Inflasi cenderung stabil di sekitar 8%, dan menurun di akhir tahun menjadi sekitar 5%. Harga komoditas global yang cenderung stabil serta distribusi dan pasokan kebutuhan pokok yang semakin baik menjadi faktor penentu stabilitas laju inflasi.

Kinerja pasar saham diperkirakan akan cukup baik di tahun 2015. IHSG pada tahun 2015 diperkirakan dapat mencapai level 6.000 (akhir tahun), dengan PE 16,4x.

Dengan kondisi positif seperti disebutkan diatas, Danareksa optimis menatap tahun 2015. Danareksa tetap mengedepankan sinergi antar Entitas Utama / Induk dengan Entitas Anak, maupun sinergi antar Entitas Anak. Dengan sinergi tersebut, maka kebutuhan berbagai layanan jasa keuangan yang diperlukan Nasabah dapat dipenuhi oleh Danareksa.

Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2014. Direksi yang menjabat tahun 2014, sama dengan akhir tahun 2013, yaitu :

Heru D. Adhiningrat – *Direktur Utama*
Aloysius Kiik Ro – *Direktur*
Bondan Pristiwandana – *Direktur*
Purbaya Y. Sadewa – *Direktur*

Apresiasi

Kami mengakui bahwa upaya kami tidak pernah berhasil tanpa dukungan nyata dari seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu mewakili jajaran Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, loyalitas dan usaha terbaik demi pencapaian kinerja Danareksa. Apresiasi yang tulus pun kami persembahkan bagi seluruh Nasabah yang telah mempercayakan Danareksa sebagai mitra investasi mereka.

Selain itu tak lupa kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang berjalan sangat konstruktif.

Atas nama Direksi PT Danareksa (Persero)



Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2014

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 PT Danareksa (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2015

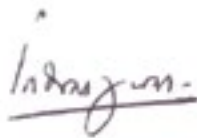
DEWAN KOMISARIS



Lambock V. Nahattands
Komisaris Utama



Mohamad Ikhsan
Komisaris



Indrasjwari K. S. Kartakusuma
Komisaris



Agus Sumartono
Komisaris

DIREKSI



Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama



Aloysius Kiik Ro
Direktur



Bondan Pristiwandana
Direktur



Purbaya Y. Sadewa
Direktur



PROFIL PERUSAHAAN

Sejak hampir empat dasawarsa lalu, Danareksa selalu turut dalam pasang-surutnya Pasar Modal Indonesia, dan ini menempa Danareksa menjadi salah satu penyedia jasa keuangan terbesar di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa telah dan terus turut mengembangkan industri Pasar Modal kepada masyarakat Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Danareksa (Persero)
Tipe Perusahaan	Perseroan Terbatas
Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Bidang Usaha	Jasa Keuangan
Pemegang Saham	Pemerintah Republik Indonesia, 100%
Dasar Hukum	Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976
Tahun Pendirian	28 Desember 1976
Akta Pendirian	Akta Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, No. 74 tanggal 28 Desember 1976. Terakhir, diubah dengan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH
Modal Dasar	Rp2.800.000.000.000,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp701.480.000.000,00
Peringkat - Pefindo	Single A – <i>Stable Outlook</i>
Jumlah Pegawai (orang)	378
Jaringan	Kantor Pusat, Sentra Investasi Danareksa (SID) dan gerai ada 33 cabang; 14 cabang milik Danareksa, 5 cabang mitra (perusahaan efek non anggota bursa), 8 gerai dari cabang dan 6 galeri investasi.
Alamat	Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel (021) 29-555-777; (021) 29-555-888 Fax (021) 350-1712 website : www.danareksa.com email : cs@danareksa.com

SEJARAH SINGKAT DANAREKSA

Sejarah PT Danareksa (Persero) tidak lepas dari sejarah Pasar Modal Indonesia yang dimulai sejak 1912. Bursa Efek Batavia tersebut adalah pelopor industri bursa efek di Asia Tenggara.

Peresmian Bursa Efek Jakarta di Gedung Danareksa pada tanggal 10 Agustus 1977 adalah tonggak dimulainya aktivitas Pasar Modal di Indonesia.

Akibat Perang Dunia ke dua, Bursa Efek Batavia tutup dan dibuka kembali tahun 1952. Tidak berlangsung lama, sejak tahun 1958, Bursa Efek pun mengalami mati suri akibat minimnya transaksi. Akhirnya bertempat di Gedung Danareksa pada 10 Agustus 1977, Presiden Suharto meresmikan pembukaan Bursa Efek Jakarta sebagai simbol dimulainya kembali Pasar Modal di Indonesia.

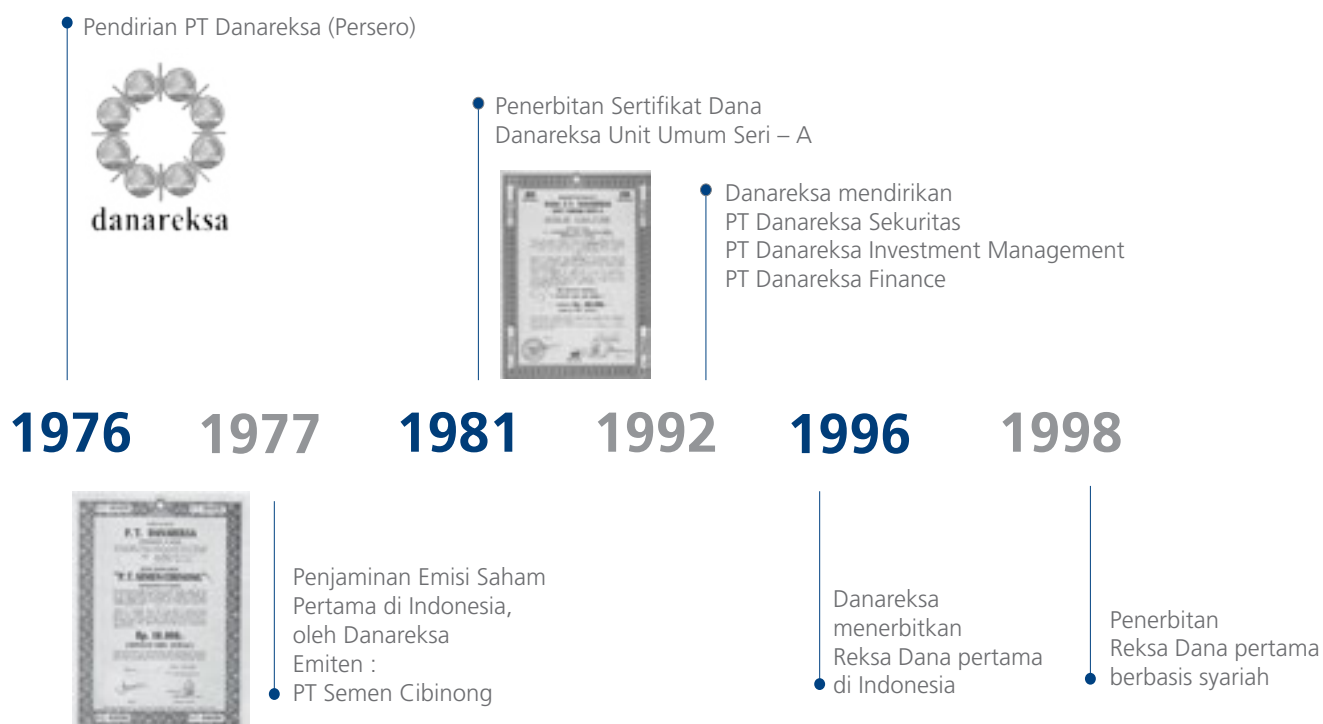
Pendirian PT Danareksa (Persero) bermula dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional tanggal 21 Desember 1976. Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan juga Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta No.74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH.

PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar PT Danareksa (Persero) ke lantai bursa pada tahun 1977. PT Danareksa (Persero) sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000,- per sertifikat.

Tahun 1992, PT Danareksa (Persero) melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Anak dan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas yang bergerak di bidang penjaminan emisi, penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek; PT Danareksa Investment Management bergerak di bidang pengelolaan dana (Reksa Dana) dan PT Danareksa Finance bergerak di bidang pembiayaan. Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010 PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama bidang *private equity*.

Sejak didirikan, PT Danareksa (Persero) tidak pernah mengubah nama perseroan.

JEJAK LANGKAH





VISI & MISI

VISI

Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan

MISI

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

Keterangan Visi :

- Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Danareksa untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi asset dan permodalannya.
- Program-program yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar regional, baik sebagai kesempatan maupun ancaman dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Danareksa.

Keterangan Misi :

- Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai.
- Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah.
- Menonjolkan bisnis model *one stop service* sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah.
- Lebih menekankan kepada pentingnya sumber daya manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara.
- Mempertegas eksistensi perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Visi dan Misi telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/ 2014 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal
3. Meningkatkan nilai tambah Perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal

Keterangan :

- Maksud dan Tujuan sesuai Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
- Mempertegas fungsi atau peran Danareksa sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

Maksud dan tujuan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBUI/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018

KEUNGGULAN & NILAI TAMBAH DANAREKSA

Pengalaman yang terbukti dalam Pasar Modal

Danareksa berpengalaman lebih dari 38 tahun dalam penyelesaian dan eksekusi transaksi Pasar Modal, dengan total lebih dari Rp100 triliun dana yang dihimpun dari Pasar Modal.

100% dimiliki oleh Pemerintah dan sinergi

Danareksa 100% didukung oleh Pemerintah Indonesia, dengan melaksanakan dan menyelesaikan transaksi secara independen, serta bersinergi dengan BUMN lain untuk membantu klien.

Produk dan jasa yang komprehensif

Merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang paling komprehensif (jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, *private equity*, *multifinance* dan *treasury*).

Alternatif pendanaan yang terdiversifikasi

Danareksa dapat memberikan pendanaan secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun Pasar Modal, dengan instrumen ekuitas, surat hutang maupun *hybrid*.

Tim yang berpengalaman dan sinergi antar grup

Danareksa memiliki tim yang berdedikasi dan berpengalaman lebih dari 38 tahun di Pasar Modal, serta sinergi antar grup dengan fokus membantu kesinambungan dan pertumbuhan klien.

Ranking Utama berbagai aktivitas Pasar Modal dengan penghargaan dari media dan institusi terkemuka

Top 3 Debt Underwriting, Top 10 Equity Underwriting, Top 15 Equity Brokerage, Top 3 Debt Brokerage, Top 10 Investment Management, lebih dari 70 penghargaan lokal maupun regional sejak tahun 2007.

Danareksa dekat dengan berbagai pihak dan pelaku Pasar Modal

Danareksa memiliki pengalaman yang sudah teruji dalam berinteraksi dengan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK/Bapepam, KSEI, KPEI serta kerjasama dengan institusi keuangan baik lokal maupun asing.

BIDANG USAHA

PT Danareksa (Persero) merupakan Entitas Utama/ Induk (*holding company*) yang memiliki empat Entitas Anak yang bergerak di berbagai sektor bisnis jasa keuangan. Bidang Usaha masing-masing Entitas adalah sebagai berikut :

PT DANAREKSA (PERSERO)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek; 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perseroan amanat (<i>trust fund</i>); 4. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasehat keuangan; 5. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perseroan	Danareksa Research Institute (DRI) DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya <i>Early Economic Indicator</i>, <i>Consumer Confidence Index</i>, <i>Business Sentiment Index</i>, <i>Consumer Price Index (CPI)</i>, <i>SBI Outlook</i>, <i>Yearly Outlook</i>, <i>Weekly Currency dan Special Report</i>. DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti <i>macroeconomic modelings</i> dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi. Direct Financing Danareksa memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dengan struktur fleksibel. Fasilitas pembiayaan diberikan dengan struktur sebagai berikut: ■ Pembiayaan kepada nasabah yang akan masuk ke Pasar Modal (<i>pre IPO financing</i>), <i>project financing</i> dan perusahaan-perusahaan yang belum <i>bankable</i> tetapi memiliki potensi berkembang yang baik. ■ Pembiayaan atas proyek dan infrastruktur dengan <i>off-taker</i> yang jelas dari awal. ■ Jaminan berupa saham yang sudah <i>listed</i> dan/atau aset tetap Proprietary Trading Melakukan pengelolaan portofolio untuk kepentingan Perseroan, dalam bentuk saham maupun surat hutang untuk mendapatkan imbal hasil. Tresuri Mengelola investasi Perseroan, dengan memanfaatkan sumber daya dan wawasan yang luas akan pasar uang, untuk membantu nasabah mengelola aset dan kewajiban mereka (yang terpapar risiko nilai tukar dan suku bunga). Selain itu Tresuri mempunyai fungsi utama sebagai <i>liquidity management</i>.	1. Riset Ekonomi Makro 2. Pembiayaan (<i>Direct Financing</i>) 3. Lindung Nilai (<i>Hedging</i>)

*Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH Notaris di Jakarta.

PT DANAREKSA SEKURITAS

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Perantara perdagangan efek 2. Pedagang efek 3. Penjamin emisi efek (<i>underwriter</i>)	Penjaminan Emisi Danareksa memberikan jasa kepada calon emiten untuk proses penawaran efek ekuitas maupun efek bersifat hutang. Penjaminan emisi efek saham (<i>equity underwriting</i>) untuk penawaran umum saham perdana, dan/atau penawaran umum terbatas dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (<i>rights issue</i>). Selain itu dapat bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk transaksi penempatan langsung (<i>private placement</i>). Danareksa juga memberikan saran strategi dan instrumen yang tepat dalam melakukan emisi termasuk gambaran Pasar Modal (lokal dan internasional) untuk IPO serta hal-hal lain yang mendukung proses penjaminan emisi. Selain itu juga bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk produk-produk pendapatan tetap lainnya, seperti <i>Medium-Term Notes (MTN)</i>, dan <i>Negotiable Certificates of Deposits (NCD)</i>. Penasihat Keuangan Danareksa memberikan jasa rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun <i>private</i>; berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, <i>merger & acquisition</i>, pendanaan perusahaan dari ekuitas maupun pinjaman dan lainnya. Perdagangan Efek Danareksa memberikan jasa perantara perdagangan efek saham dan surat hutang untuk nasabah institusi dan ritel.	1. Penjamin emisi efek saham 2. Penjamin emisi efek surat hutang 3. Penasihat Keuangan 4. Perantara perdagangan efek saham 5. Perantara perdagangan efek surat hutang 6. Riset saham 7. Riset surat hutang 8. Pembiayaan nasabah Perusahaan menyediakan layanan transaksi <i>online trading</i> melalui tiga produk D'ONE, yaitu : ■ TradePro - transaksi <i>online</i> menggunakan aplikasi ■ WebTrade - transaksi <i>online</i> trading berbasis website ■ Mobile - Transaksi <i>online</i> menggunakan <i>smartphone</i>.

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
	Transaksi Online Perseroan mengembangkan teknologi Danareksa <i>Online</i> atau D'ONE (baca: "di-wan") di mana nasabah dapat melakukan transaksi efek secara <i>online</i> melalui tiga produk D'ONE, yaitu: TradePro: <i>Online</i> trading menggunakan aplikasi; WebTrade: <i>Online</i> trading berbasis website. Mobile: <i>Online</i> trading menggunakan piranti mobile. Riset Saham (Equity Research) Guna menunjang aktivitas "<i>one-stop service</i>" di industri Pasar Modal, Danareksa memberikan produk riset mengenai perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek, dengan cakupan riset sektor industri yang terbanyak di Indonesia. Aktivitas Riset Saham diantaranya: riset-riset harian (untuk distribusi nasabah retail) dan <i>Investment Focus</i> maupun riset bulanan untuk strategi Pasar Modal. <i>Valuation Guide</i> adalah pedoman analisa kuantitatif yang menyediakan data terkini serta analisis mendalam perusahaan atau sektor pasar berdasarkan penilaian perkembangan terkini perusahaan seperti hasil-hasil keuangan, <i>corporate actions</i>, maupun perubahan peraturan yang berlaku. Pandangan dan analisis ini juga dipaparkan langsung kepada klien institusi melalui kunjungan berkala. Riset Surat Hutang (Debt Research) Sejenis dengan riset saham Danareksa menyediakan analisis dan riset atas pasar obligasi Indonesia, baik untuk obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi.	

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT (DIM)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
Pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun institusi dengan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut: 1. Melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada Reksa Dana; 2. Melakukan kegiatan memberi nasehat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi; 3. Melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh ijin usaha untuk suatu Reksa Dana (promotor Reksa Dana); 4. Melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada private equity 5. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas.	Reksa Dana Danareksa menyediakan beragam produk investasi Reksa Dana, yang berbasis saham, surat hutang, campuran, pasar uang, terproteksi, penyertaan terbatas dan indeks. Danareksa juga menyediakan fasilitas transaksi <i>online</i> untuk berinvestasi di Reksa Dana. Pengelolaan Dana Pihak Ke Tiga Danareksa menyediakan jasa pengelolaan dana nasabah yang berminat mengalokasikan dananya ke Pasar Modal dan pasar uang. Pada umumnya jasa ini ditujukan bagi institusi. Pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) Danareksa menyediakan jasa pengelolaan KIK EBA yang menarik bagi Originator/ Kreditur Awal maupun Investor. Bagi originator, KIK EBA adalah alternatif pendanaan jangka panjang dari Pasar Modal. Sedangkan bagi Investor, KIK EBA mempunyai imbal hasil yang tinggi untuk investasi jangka panjang.	(lihat data di samping halaman ini)

*Akta No. 108 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

Produk Reksa Dana

Danareksa Melati Platinum Rupiah	Danareksa Mawar	Danareksa Proteksi Danareksa Proteksi
Danareksa Melati Pendapatan Tetap	Danareksa Mawar Agresif	Pendapatan Maxima VI
Danareksa Melati Pendapatan Tetap II	Danareksa Mawar Fokus 10	Danareksa Proteksi III
Danareksa Melati Pendapatan Tetap V	Danareksa Mawar Konsumer 10	Danareksa Proteksi Melati Optima Dollar AS
Danareksa Gebyar Indonesia II	Danareksa Mawar Komoditas 10	Danareksa Proteksi VII
Danareksa Pendapatan Prima Plus	Danareksa Mawar Rotasi Strategis	Danareksa Proteksi VIII
Danareksa Melati Pendapatan Utama	Danareksa Syariah Saham	Danareksa Proteksi IX
Danareksa Melati Dollar	Danareksa Anggrek Fleksibel	Danareksa Proteksi Syariah I
Danareksa Melati Premium Dollar	Danareksa Anggrek	Danareksa Proteksi Syariah II
Danareksa Melati Platinum Dollar AS	Danareksa Syariah Berimbang	Danareksa Proteksi V
Danareksa Gebyar Dana Likuid	Danareksa Proteksi Dinamis Fleksibel	Danareksa Proteksi X
Danareksa Seruni Pasar Uang II	Danareksa Proteksi Melati Optima XIX	Danareksa Proteksi XI
Danareksa Seruni Pasar Uang III	Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV	Danareksa Proteksi XII
Danareksa Gebyar Likuid II	Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V	Danareksa Proteksi XIII
Danareksa Seruni Pasar Uang V	Danareksa Proteksi II	Danareksa Proteksi XV
Danareksa Seruni Pasar Uang VI	Danareksa Proteksi IV	Danareksa Proteksi XVII
Danareksa Seruni Pasar Uang USD	Danareksa Proteksi Prima II	Danareksa Global Prospektif III
Danareksa Seruni Pasar Uang USD II	Danareksa Indeks Syariah	Danareksa Investa Fleksi VI
Danareksa Proteksi XVI Dollar AS	Danareksa Investa Fleksi I	Danareksa Investa Optima
Danareksa Proteksi Stabil	Danareksa Investa Fleksi IV	Danareksa Investa Obligasi Dollar
Danareksa Proteksi XVIII		Danareksa Strategis Dollar
Danareksa Global Gebyar II		

Produk Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (KIK-EBA)

Danareksa DSMF1- Certificate Class A & B
Danareksa DSMF2- Certificate Class A & B
Danareksa KIK EBA DBTN -01
Danareksa KIK EBA DBTN -02
Danareksa KIK EBA DBTN -03
Danareksa KIK EBA DBTN -04

PT DANAREKSA FINANCE

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Sewa guna usaha 2. Anjak piutang 3. Kartu kredit 4. Pembiayaan konsumen	Sewa Guna Usaha Danareksa Finance menyediakan jasa pembiayaan barang modal baik dengan hak opsi (<i>finance lease</i>) maupun tanpa hak opsi (<i>operating lease</i>) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (<i>lessee</i>) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran. Anjak Piutang Danareksa menyediakan produk pembiayaan atas piutang dagang untuk membantu nasabah dalam mempercepat realisasi arus kas penerimaan nasabah. Anjak piutang ini bersifat <i>with recourse</i> maupun <i>without recourse</i>.	Sewa guna usaha dan anjak piutang

PT DANAREKSA CAPITAL

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir**	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Pengelolaan asset 2. Pemberian jasa penasihat keuangan 3. Jasa konsultan manajemen	1. Direct investment 2. Fund creation 3. Financial advisory 4. Private equity	1. Direct investment 2. Fund creation 3. Financial advisory 4. Private equity

*Akta No. 109 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

**Akta No. 16 tanggal 15 Desember 2010 dan perubahan No. 02 tanggal 15 Februari 2011; keduanya di hadapan notaris Mochamad Nove Faisal, SH, M.Kn. di Jakarta.

ENTITAS ANAK

Kepemilikan PT Danareksa (Persero) pada Entitas Anak adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	▪ Penasihat Keuangan ▪ Penjamin Emisi Efek ▪ Perantara Perdagangan Efek	1992	Beroperasi
2	PT Danareksa Investment Management Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	▪ Pengelolaan Reksa Dana ▪ Pengelolaan dana Pihak Ketiga ▪ Penasihat Investasi	1992	Beroperasi
3	PT Danareksa Finance Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	▪ Sewa Guna Usaha ▪ Anjak Piutang	1992	Beroperasi
4	PT Danareksa Capital Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,90%	▪ Direct investment ▪ Fund creation ▪ Financial advisory ▪ Private equity	2010	Beroperasi

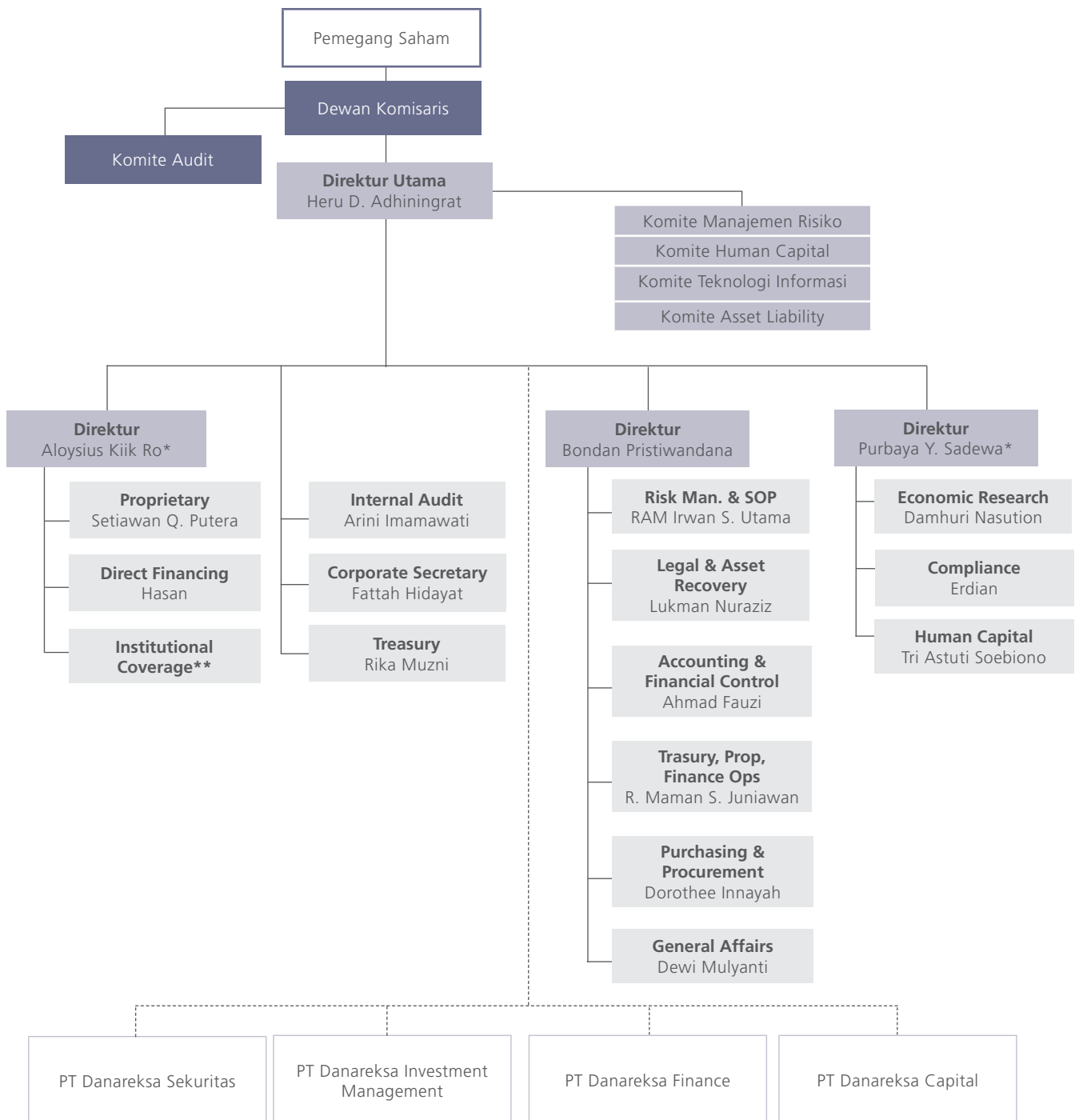
ENTITAS ASOSIASI

Kepemilikan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 ; Jl. Asia Afrika Lot.19; Jakarta 10270	7,76%	Pemeringkatan	1993	Beroperasi
2	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia Graha Mandiri Lantai 3, Jln. Imam Bonjol No.61, Jakarta	2,00%	Kliring dan penjaminan	1984	Beroperasi
3	PT Bursa Berjangka Indonesia The City Tower Building, 20th floor, MH. Thamrin No.81, Jakarta	3,45%	Menyediakan beragam fasilitas, menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di pasar berjangka	1999	Beroperasi
4	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	1,25%	Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek	1997	Beroperasi
5	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	0,50%	Menyediakan ragam fasilitas, menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di Bursa Efek.	2007 (Pengga- bungan BEJ dan BES)	Beroperasi



STRUKTUR ORGANISASI DAN PEJABAT SENIOR



*) menjabat sampai dengan 31 Maret 2015

**) untuk sementara dirangkap oleh direksi penanggung jawab

□ Pemegang Saham ■ Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris ■ Direksi dan Komite di bawah Direksi ■ Kepala Divisi atau Koordinator □ Entitas Anak

PROFIL KEPALA DIVISI/ KOORDINATOR ENTITAS UTAMA/ INDUK DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

PT Danareksa (Persero)



Hasan
Kepala Divisi
Direct Financing



Rika Muzni
Kepala Divisi
Treasury



Setiawan Q. Putera
Kepala Divisi
Proprietary



RAM Irwan Satya Utama
Kepala Divisi
Manajemen Risiko & SOP



Damhuri Nasution
Kepala Divisi
Economic Research



Arini Imamawati
Kepala Divisi
Internal Audit



Erdian
Kepala Divisi
Compliance



R. Maman S. Juniawan
Kepala Divisi
Treasury, Proprietary
& Finance Operations



Dorothee Innayah
Koordinator Divisi
Purchasing &
Procurement



Lukman Nurazis
Kepala Divisi
Legal & Asset Recovery



Tri Astuti Soebiono
Kepala Divisi
Human Capital



Dewi Mulyanti
Kepala Divisi
General Affairs



Fattah Hidayat
Kepala Divisi
Corporate Secretary



Ahmad Fauzi
Kepala Divisi
Accounting & Finance Control

PT Danareksa Sekuritas



Marciano H. Herman
Direktur Utama

Erizal
Direktur

Iman Hilmansyah
Direktur



Ermawati A. Arman
Direktur

Sujadi
Direktur

Jenpino Ngabdi
Direktur

PT Danareksa Investment Management

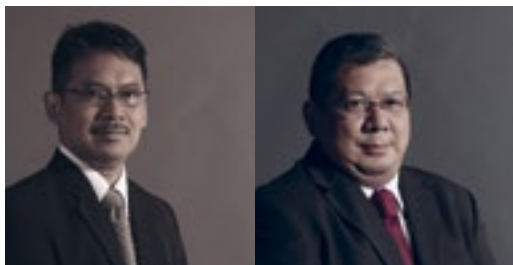


Prihatmo Hari Mulyanto
Direktur Utama

Sumedi Rachmanto
Direktur

Egi Indrawati Santosa
Direktur

PT Danareksa Finance



Poedji Goesarianto
Direktur Utama

R. Happy Hermanto
Direktur

PT Danareksa Capital



M. Afdal Pamilih
Direktur Utama

Zulfa Hendri
Direktur



DEWAN KOMISARIS



Dari kiri ke kanan:
Lambock V. Nahattands, Mohamad Ikhsan,
Indrasjwari K.S. Kartakusuma, Agus Sumartono



Lambock V. Nahattands

Komisaris Utama

Tempat dan tanggal lahir :

Tarutung, 4 April 1952 (62 tahun)

SK Pengangkatan

SK Pengangkatan nomor SK-139/ MBU/ 2012
tanggal 7 Maret 2012

Riwayat Jabatan

- Pengajar Luar Biasa Fakultas Hukum di Universitas Indonesia, Universitas Tarumanegara, Universitas Pancasila dan Akademi Hukum Militer, Sekolah Tinggi Hukum Militer Markas Besar TNI
- Berkarir di Sekretariat Negara RI sejak 1979 dengan jabatan Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara (2011-2014). Saat ini juga menjabat sebagai Staff khusus Menteri Sekretariat Negara dan Staff Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (sejak 2014)
- Komisaris PT Pengelola Kawasan Berikat Nusantara (Persero) dari tahun 1990-1995, dan 1995-2001
- Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), 2001-2007
- Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) dari tahun 2006-2007
- Komisaris PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) selama tahun 2004-2012
- Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia II (2007-2012)

- Komisaris PT Senayan Trikarya Sempana (2012 -2014)
- Duduk di sejumlah komite di instansi Pemerintah yakni Komite Hukum Badan Usaha Milik Negara (2004-sekarang), dan Komite Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (sejak 2011 - sekarang)
- Staff Khusus Kepala Staff Kepresidenan (sejak April 2015 - sekarang)

Riwayat Pendidikan

Gelar Sarjana Hukum diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan gelar Magister Hukum pada tahun 2004 dari Universitas Tarumanegara.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Catatan

Berdasarkan Keputusan Kepala Staff Kepresidenan No.1 tahun 2015 tentang "Pengangkatan Staff Khusus di Lingkungan Kantor Staff Kepresidenan" tanggal 31 Maret 2015; diangkat menjadi "Staff Khusus Kepala Staff Kepresidenan" bidang Hukum dan Perundang-Undangan.



Mohamad Ikhsan

Komisaris

Tempat dan tanggal lahir :

Sigli, Nangroe Aceh Darussalam,
7 November 1964 (50 tahun)

SK Pengangkatan

SK pengangkatan nomor KEP-197/MBU/2007 dan diangkat kembali berdasarkan SK-337/MBU/2012 tanggal 17 September 2012.

Riwayat Jabatan

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bakrie & Brothers (sejak 2006), di samping sebagai anggota Board of Trustee International Food Policy Research Institute (IFRI) (sejak 2009), dan Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia (2009-sekarang). Saat ini juga sebagai Komisaris PT Jakarta International Container Terminal (sejak 2012).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1988, tahun 1991 beliau memperoleh gelar Master of Art in Economics dari Vanderbilt University, Amerika Serikat serta gelar Ph.D in Economics dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1998. Pada tahun 2010 dikukuhkan sebagai Guru Besar (Profesor) di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Catatan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Perusahaan Gas Negara ("PGN") pada Senin, tanggal 6 April 2015, beliau diangkat menjadi Komisaris PGN.



Agus Sumartono

Komisaris

Tempat dan tanggal lahir :

Magetan, 17 Desember 1952 (62 tahun).

SK Pengangkatan

Surat Keputusan KEP-253/MBU/2010
tanggal 15 November 2010.

Riwayat Jabatan

- Pegawai pada Biro Personel Sekretariat Kabinet (1980-1983)
- Kasubag Departemen & Lembaga pada Bagian Mutasi Jabatan Biro Personel (1983-1989)
- Kabag Mutasi Jabatan pada Biro Personel Sekretariat Kabinet (1989-2000)
- Kepala Biro Personel Sekretariat Kabinet (2000-2005)
- Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet (2005-2011)
- Deputi Bidang Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kabinet (2011-2012)

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum Tata Negara dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 1978. Gelar Magister Hukum diraihnya pada tahun 2009 dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta. Pada saat ini beliau juga aktif sebagai pengajar di STPDN dan Universitas Krisnadwipayana.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Indrasjwari K.S. Kartakusuma

Komisaris

Tempat dan tanggal lahir :

Washington DC, Amerika Serikat,
9 Februari 1957 (57 tahun).

SK Pengangkatan

SK-139/ MBU/ 2012 tanggal 7 Maret 2012
Merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Riwayat Jabatan

- Investment Officer PT PDFCI (1980-1982).
- Business Analyst di PT Rekayasa Industri (1982-1983)
- Corporate Finance & MM Division Head di Citibank, N.A. (1985-1993)
- Managing Director di Niaga Factoring Corporation (1993-1994)
- Marketing Director PT Bahana TCW Investment Management (1994-1995)
- Institutional Business Director di PT Danareksa Fund Management (1995-1997)
- Staf pengajar FEUI untuk Pasar Modal & Lembaga Keuangan Internasional (2004-2009)

- Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) dari tahun 2007-2009
- Strategic Planning and Financial Advisory (2009-2012)

Riwayat Pendidikan

Pascasarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



DIREKSI



Dari kiri ke kanan:

Heru D. Adhiningrat, Aloysius Kiik Ro, Purbaya Y. Sadewa, Bondan Pristiwandana



Heru D. Adhiningrat

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia
kelahiran Sanga Sanga tahun 1960 (54 tahun)

SK Pengangkatan

SK KEP-153/MBU/2009 tanggal 23 Juli 2009

SK KEP-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013

Riwayat Jabatan

- Sampai saat ini juga masih menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Danareksa Investment management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital
- Direktur PT Danareksa (Persero), 2009-2013
- Wakil Presiden Direktur PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2008-2009)
- Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi (2007-2008)
- Presiden Direktur PT CIMB GK Securities Indonesia (2006-2007)
- Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2003-2006)
- Wakil Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2002-2003)
- Direktur PT Danareksa Sekuritas (1996-2002)
- Direktur Investment Banking PT Sung Hung Kai Securities (1994-1996)
- Direktur Investment Banking PT Credit Lyonnais Capital Ind. (1993-1994)
- Direktur PT Multicor Securities (1989-1993)

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat, setelah menuntaskan sarjana bidang Keuangan pada California State University, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Aloysius Kiik Ro

Direktur

Warga Negara Indonesia
kelahiran Kupang, 29 April 1960 (53 tahun)

SK Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero) SK KEP-39/MBU/2005 dan diangkat kembali melalui SK KEP-193/MBU/2011 tanggal 12 Agustus 2011.

Riwayat Jabatan

Beliau memulai dan menjalani sebagian besar karirnya di dalam lingkup pemerintahan di Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tahun 1990 dengan jabatan terakhir Asisten Deputi Restrukturisasi dan Privatisasi. Sampai dengan 31 Maret 2015 juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Danareksa Sekuritas dan Komisaris PT Danareksa Finance.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986. Gelar MBA dalam bidang keuangan diperolehnya dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat, pada tahun 1994, kemudian gelar Ph.D dalam bidang keuangan dari University of Kentucky, Lexington, Amerika Serikat, pada 1998.

Berprofesi sebagai seorang akuntan terdaftar, juga pengajar di Program Pendidikan Profesi Akuntansi UGM (sejak 2006) dan Program Magister Manajemen Universitas Pelita Harapan (sejak 2005).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Catatan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT ANTAM (Persero) pada Selasa, tanggal 31 Maret 2015, beliau diangkat menjadi Direktur di PT ANTAM (Persero). Sejak tanggal tersebut, tidak lagi menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero).



Bondan Pristiwandana

Direktur

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Yogyakarta tahun 1965 (49 tahun).

SK Pengangkatan

SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013.

Riwayat Jabatan

- Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa Sekuritas dan Komisaris PT Danareksa Finance
- Senior Vice President - Risk Management Division Head sekaligus Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) tahun 2009-2013
- Finance Director untuk PT Bukit Baiduri Energi (Gajah Tunggal Group) pada tahun 2007 – 2009
- Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007).
- Pada periode 1996 – 2003, berkarya di Bank Bumiputera sebagai Business and Product Development Group Head dan jabatan terakhir sebagai Vice President – Risk Management Group Head

- Area Financial Controller untuk General Hotel Management Group (tahun 1993 – 1996)
- Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1988 – 1993

Riwayat Pendidikan

Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1993.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Purbaya Y. Sadewa

Direktur

Warga negara Indonesia,
kelahiran tahun 1965 (49 tahun).

SK Pengangkatan

SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013.

Riwayat Jabatan

- Menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa Investment Management, sekaligus Komisaris PT Danareksa Finance sampai dengan 31 Maret 2015
- Chief Economist di Danareksa Research Institute (2005- 2013)
- Direktur PT Danareksa Sekuritas (2000 -2005),
- Senior Economist di Danareksa Research Institute sejak 2000
- Senior Wireline Field Engineer Schlumberger Overseas S.A. (1985-1994)

Menaruh perhatian pada masalah-masalah perdagangan internasional, ekonomi internasional dan makro/ ekonomi moneter, beliau juga aktif menulis di berbagai surat kabar nasional maupun internasional.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro, Institute Teknologi Bandung pada tahun 1985; Master di bidang Ekonomi dari Purdue University, Indiana USA dan PhD pada tahun 2000, di perguruan tinggi yang sama.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Catatan

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32/M Tahun 2015 tentang "Pengangkatan Deputy di Lingkungan Kantor Staff Presiden" tanggal 20 Maret 2015; diangkat menjadi Deputy III Kepala Staf Kepresidenan Republik Indonesia. Sejak tanggal 31 Maret 2015 tidak lagi menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero).

HUMAN CAPITAL

Standar kompetensi sumber daya manusia ("SDM") yang tinggi di perusahaan yang bergerak di industri Pasar Modal, termasuk Danareksa, menjadi prasyarat yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas, kompetensi serta produktivitas tidak sekedar untuk memenuhi regulasi yang berlaku, namun juga untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah yang pada akhirnya juga berdampak pada peningkatan bisnis Danareksa.

Sebagai salah satu aset penting Perusahaan, komitmen sumber daya manusia diterapkan melalui kebijakan "**Integrated Talent Mangement**" yang terdiri atas *career management, talent and succession plan, refinement of compensation and benefit serta learning and development plan*.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Danareksa selalu berupaya mempersembahkan layanan yang prima bagi nasabah. Inisiatif tersebut tentunya harus didukung oleh SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, secara konsisten Danareksa aktif meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, seminar, workshop.

Berbagai kegiatan yang bermuara pada peningkatan kualitas SDM Danareksa terus dilaksanakan di Danareksa, di antaranya melalui penerapan **Competency Based Human Resources Management (CBHRM)**/ Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi pada tahun 2014. Model Kompetensi ini menjadi acuan dalam Perencanaan & Pengelolaan Tenaga Kerja dalam memenuhi kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja di perusahaan. Selain itu, perencanaan tenaga kerja adalah bagian yang menyatu dengan proses perencanaan keseluruhan, baik jangka panjang maupun pendek.

Di sisi lain, produktivitas menjadi ukuran penting dalam proses perencanaan dan pengelolaan tenaga kerja. Parameter kuantitatif terkait produktivitas ditetapkan sebagai target kinerja yang dicermati perkembangannya. Keseimbangan antara SDM yang dialokasikan langsung ke kegiatan bisnis dan kegiatan support selalu dianalisis dalam konteks optimalisasi produktivitas, tanpa mengabaikan pemenuhan tuntutan dan harapan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam perencanaan pemenuhan tenaga kerja berbasis kompetensi, maka pengajuan permohonan tenaga kerja harus memperhatikan **Profil Jabatan (Job Profile)**. Sejak tahun 2013, Danareksa telah memiliki Profil Jabatan yang komprehensif, termasuk didalamnya misi posisi, rincian pekerjaan, tanggung jawab & kewenangan, hubungan kerja, persyaratan umum dan model kompetensi jabatan. Pada tahun 2014, Profil Jabatan dilengkapi dengan penambahan keterangan terkait karakteristik jabatan.

Jumlah, Usia, Latar Belakang Pendidikan Pegawai

Jumlah pegawai tetap Perseroan pada tahun 2014 tercatat sebanyak **378** orang, **naik 2** orang dibandingkan tahun 2013. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, di tahun 2014 perseroan merekrut **49** orang pegawai baru. Di tahun 2014 turnover karyawan mencapai **7,7%**, atau dibandingkan dengan turnover tahun 2013 ada perubahan sebanyak **2,2% lebih rendah**.

Manajemen Kinerja

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaan perusahaan, maka kepada setiap pegawai diberikan pengukuran *key performance indicator* (KPI) dalam penilaian kinerja. Manajemen Kinerja ini dilaksanakan melalui aplikasi KPI *Online*. Indikator kinerja disusun berdasarkan pendekatan **Balanced Scorecard** dan sejalan dengan strategi perusahaan.

Guna mendukung orientasi untuk mencapai kinerja tinggi, maka pada awal tahun ditetapkan sasaran kerja dan penilaian kinerja dilakukan per semester, yaitu dua kali dalam setahun. Penilaian tengah tahun adalah sebagai alat monitoring atas pencapaian kinerja sampai dengan tengah tahun dan proyeksi kinerja akhir tahun. Penetapan sasaran kerja dan penilaian kinerja dilakukan bersama Atasan melalui proses diskusi untuk menciptakan pemahaman bersama.

Pengukuran Indikator Keberhasilan Kinerja

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk memperkuat fokus pada pelanggan dan bisnis, maka diadakan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Dimana hasil index kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja (KPI) yang ada diseluruh pegawai, sehingga, setiap pegawai memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap pelanggan.

Komponen KPI ditentukan dengan orientasi kepada pengembangan karyawan, proses bisnis dan kepuasan pelanggan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan, hal ini merupakan cerminan keselarasan strategi pengelolaan SDM dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi terkait Pedoman Penilaian Prestasi Kerja, maka hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mutasi, rotasi, penyesuaian jabatan, pengembangan karir, kenaikan/ penyesuaian gaji atau jabatan.

Manajemen Perencanaan dan Karir Pegawai

Faktor pendorong dalam Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja adalah:

- Perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Perkembangan Struktur Organisasi;
- Pengisian kekosongan jabatan yang dikarenakan berhentinya Pegawai;
- Pengisian kekosongan karena mutasi Pegawai.
- Perubahan regulasi terkait dengan kelengkapan organisasi.

Dasar pelaksanaan asesmen untuk seluruh pegawai serta rencana pengembangan pegawai Danareksa adalah melalui penyesuaian Model Kompetensi, agar SDM yang tersedia benar-benar cakap sesuai kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

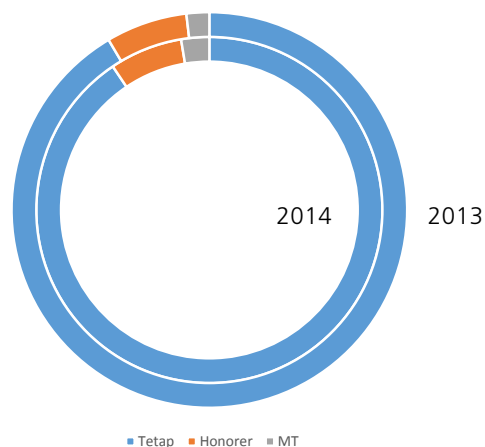
Kompetensi, agar SDM yang tersedia benar-benar cakap sesuai kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

Dalam Pengelolaan Tenaga Kerja, Danareksa melakukan pembaruan terhadap model kompetensi sesuai dengan adanya perubahan struktur organisasi. Pada tahun 2013, Danareksa menunjuk Konsultan untuk melakukan asesmen yang diikuti oleh seluruh pegawai, hasilnya adalah saat ini Danareksa telah memiliki **Talent Pool** dan **Talent Matrix**.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

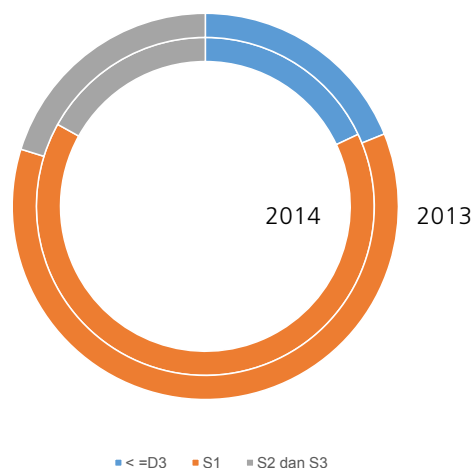
Status	2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	344	91	345	88
Honorar	24	6	24	11
MT	10	3	7	1
Jumlah	378	100	376	100

MT – Management Trainee



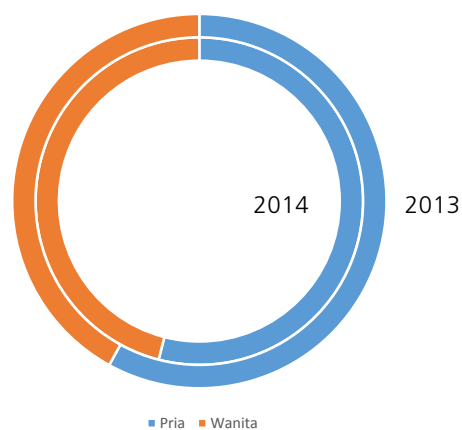
Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

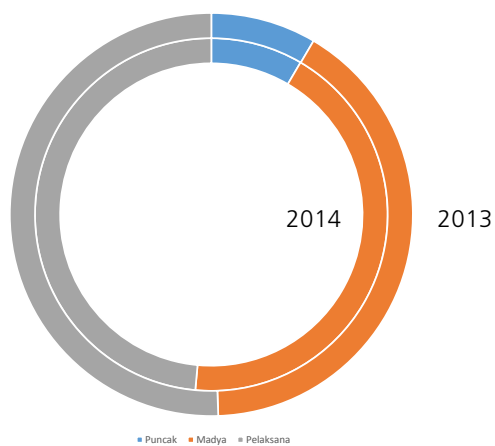
Status	2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sampai dengan D3	68	18	71	19
S1	246	65	229	61
S2 dan S3	64	17	76	20
Jumlah	378	100	376	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

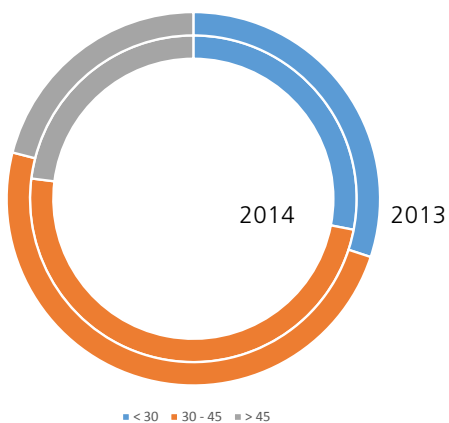
Status	2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Wanita	174	46	158	42
Pria	204	54	218	58
Jumlah	378	100	376	100





Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Status	2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Puncak	32	8	31	8
Manajemen Madya	163	43	150	40
Tenaga Pelaksana	184	49	185	52
Jumlah	378	100	376	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun)

Usia (tahun)	2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30	106	28	113	30
30-45	185	49	184	49
>45	87	23	79	22
Jumlah	378	100	376	100

Adapun mekanisme perencanaan & pengelolaan tenaga kerja di Danareksa adalah sebagai berikut:

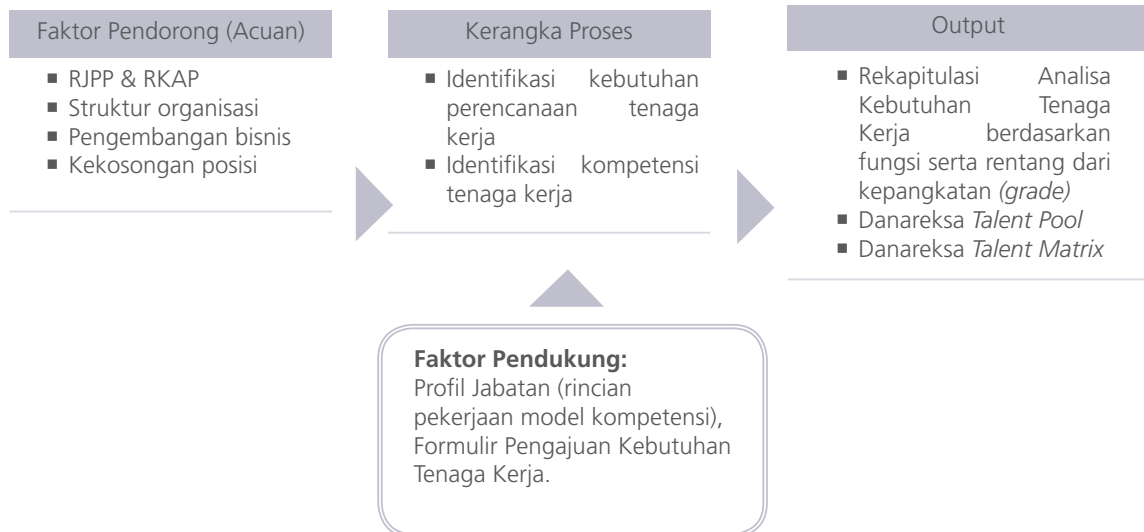


Diagram Mekanisme Perencanaan & Pengelolaan Tenaga Kerja



Diagram Talent Management Framework

Melalui program *Management Trainee* (MT), Danareksa memberikan kesempatan kepada insan berbakat dan antusias untuk meniti karir di Danareksa. Program ini diselenggarakan melalui seleksi yang ketat, yang kemudian mengikuti *on the job training* selama waktu tertentu, agar segera siap bertugas di bidang yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Penguatan penerapan pengetahuan maupun keterampilan baru dalam pekerjaan, khususnya untuk perekrutan MT adalah dengan program *Induction* dan *On the Job Training*, serta pemberian Kode Etik dan *Employee Handbook* kepada seluruh karyawan baru. Mereka yang lulus program ini kemudian mengikuti ikatan dinas selama dua tahun.

Tercantum dalam kode etik perusahaan terkait rekrutmen dimana memastikan pelaksanaannya memperhatikan keragaman dan memberikan kesempatan kerja yang sama, dimana persyaratan adalah berdasarkan pengetahuan, ketrampilan, serta kemampuan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2014 Danareksa juga mengikuti acara *Job Fair* dan bersama entitas anak melakukan presentasi ke berbagai perguruan tinggi sebagai ajang sosialisasi untuk meningkatkan brand Danareksa di mata kandidat pegawai di masa mendatang.

Manajemen Kinerja dan Penghargaan Pegawai

Dalam upaya pengembangan dan pembinaan pegawai yang lebih terarah sesuai tujuan strategis perusahaan, Danareksa terus melakukan penyempurnaan mekanisme penurunan *Key Performance Indicators* (KPI) ke penilaian kinerja masing-masing individu.

Danareksa juga mengembangkan konsep yang dikenal dengan nama **Individual Development Plan** (IDP) yang terintegrasi dengan KPI sehingga pengembangan dan pembinaan pegawai lebih terarah, yang disesuaikan dengan kinerja yang diharapkan beserta program peningkatan kecakapan pegawai (*competency gap*). Kesemua hal ini telah diintegrasikan secara *online* dalam satu aplikasi Human Capital yang bernama SISMA.

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk melampaui kinerja yang diharapkan, Perusahaan memberikan penghargaan antara lain dalam bentuk Program Pegawai Teladan, Promosi, dan Insentif.

Tabel Penghargaan Karyawan

Penghargaan	Frekuensi	Nominasi Pegawai
Bonus/ Insentif	Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi syarat.
Promosi	Nominasi Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi kriteria
Pegawai Teladan	Nominasi Tahunan	yang memenuhi kriteria
Masa Kerja	Termin	masa kerja 8, 15 dan 20 tahun

Pembelajaran dan Pengembangan

Inisiatif pengembangan ketrampilan sumber daya manusia diwujudkan dalam berbagai pelatihan yang berfokus pada aspek profesi, mencakup *hard skill* dan *soft skill* untuk mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim. Di samping itu, guna menjawab kompetensi inti, tantangan strategis, dan pelaksanaan program kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan, maka dilakukan *Training Need Analysis* sebelum penyusunan anggaran tahunan.

Perbaikan kinerja perusahaan dan inovasi diukur dengan melakukan asesmen tenaga kerja,

mengetahui *gap* dari kompetensi dan kemudian melakukan perencanaan yang sesuai, yang dituangkan dalam *Individual Development Plan* (IDP).

Untuk selalu mentaati etika dan kepatuhan terhadap peraturan dari regulator yang berlaku, maka setiap tenaga penjual dan fungsi kerja yang wajib memiliki lisensi profesi sesuai yang disyaratkan oleh regulator, diberikan kesempatan untuk belajar dan mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikasi yang dibiayai oleh perusahaan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, diharapkan Danareksa memiliki SDM andal dan berkompeten sehingga dapat mengantarkan Danareksa menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka.

Biaya Pelatihan

Selama tahun buku 2014 kegiatan tersebut menyangkut sejumlah program pelatihan intensif, *In-House Training/ Product Knowledge* sebanyak 46 kali, *Public Training Dalam Negeri (Professional Development)* sebanyak 86 kali serta *Public Training Luar Negeri (Professional Development)* sebanyak 11 kali; dengan total anggaran biaya pelatihan pada tahun 2014 adalah sebesar **Rp2.437.797.768**

Tabel Ringkasan Daftar Pelatihan

In-House Training/ Product Knowledge, di antaranya

No	Subyek
1	Management Trainee Basic Programme
2	Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia Pasca Pilpres
3	Pengenalan Pasar Modal dan Investasi
4	Effective Coaching and Supervisory

Public Training Dalam Negeri (Professional Development), di antaranya

No	Subyek
1	Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) WAPERD
2	3rd Annual Private Equity and Venture Forum
3	Business Analyst Body of Knowledge
4	Marketing Communication Planning

Public Training Luar Negeri (Professional Development), di antaranya

No	Subyek
1	Asset Backed Securitisation
2	Business Strategies for Asia
3	Bonds & Fixed Income Bootcamp
4	Hedging Currency, Interest and Price Risk

Keterikatan Pegawai (*employee engagement*)

Inisiatif pengembangan ketrampilan sumber daya manusia diwujudkan dalam berbagai pelatihan yang berfokus pada aspek profesi, mencakup *hard skill* dan *soft skill* untuk mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim.

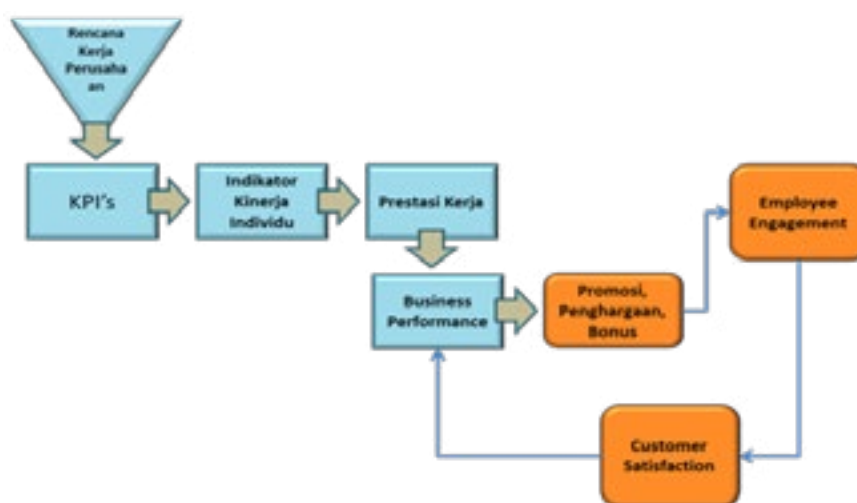


Diagram Hubungan Rencana Kerja, Kepuasan Pelanggan dan Keterikatan Pegawai

Kemajuan Karir

Mengelola kemajuan karir yang efektif adalah dengan menilai keberhasilan berdasarkan kompetensi dan kinerja dari pegawai. Perusahaan telah memiliki model kompetensi dan juga melaksanakan asesmen, yang hasilnya ditindaklanjuti dengan kegiatan *Career Coaching Program* dan *Individual Development Plan*.

Perusahaan mencapai efektifitas kaderisasi dengan melakukan identifikasi pegawai high potential, memiliki *Talent Profile*, dan *Talent Matrix Management*.

Kesetaraan Jender dan Kesempatan Bekerja

Danareksa merekrut dan mempromosikan pegawai Danareksa dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Danareksa memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta jender.

Kesejahteraan Pegawai

Perseroan melalui sejumlah kebijakan menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Pegawai Danareksa menerima penghasilan dengan komposisi penghasilan yang melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain remunerasi, Persero juga memberikan fasilitas kepada karyawan di antaranya melalui:

1. Dengan adanya Danareksa Club (Serikat Pekerja Danareksa); pegawai melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim di sesama rekan kerja. Di samping itu, Perseroan memfasilitasi acara gathering tahunan yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan dari seluruh cabang di Indonesia.
2. Mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, Dana Pensiun, Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) dan Koperasi Danareksa (Kopedana).
3. Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan.

Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai pegawai adalah berdasarkan rentang kepangkatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Danareksa menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan adalah yang utama. Untuk mencapai komitmen dan tekad tersebut, Danareksa menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perusahaan dalam meningkatkan lingkungan tempat kerja, di antaranya dengan cara:

1. Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) / K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja) sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Divisi General Affairs bertanggung jawab sebagai building management (penyediaan alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran)
3. Tersedianya fasilitas olahraga/Executive Club, ruang P3K, tempat ibadah (masjid/musholla) dan ruang laktasi
4. Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam

Di tahun 2014, tidak terdapat kecelakaan di tempat kerja baik ringan maupun berat. Danareksa selalu berusaha untuk mencapai "zero accident".

Di bidang kesehatan, Danareksa juga memberikan perhatian kepada para karyawannya; antara lain berupa tindakan pencegahan seperti penyemprotan/fogging di lingkungan kerja untuk mencegah penyakit Demam Berdarah.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)		
	Jumlah saham (Nilai penuh)	Jumlah nilai nominal (Rp) (Nilai penuh)	Persentase (%)
Modal dasar	2.800.000	2.800.000.000.000	
Pemegang saham: Negara Republik Indonesia	701.480	701.480.000.000	100,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	701.480	701.480.000.000	100,00
Saham dalam portepel	2.098.520	2.098.520.000.000	

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

2014

- Best Domestic Investment Bank for six consecutive years (2009-2014), The Asset
- Best Sukuk House for Indonesia - The Asset Triple A Islamic Finance Award 2014, The Asset
- Best Investment Bank 2014, Alpha Southeast Asia
- Best IPO of The Year in Southeast Asia 2014, Alpha Southeast Asia
- Best IPO of They Year for Retail Investor in Southeast Asia 2014, Alpha Southeast Asia
- Best Cross Border M&A Deal in Southeast Asia 2014, Alpha Southeast Asia
- Best Local Brokerage House for Indonesia for The Past 25 Years, Asia Money
- Best of The Best Equity House For Indonesia (2003 – 2013), Asia Money
- Best Investment Bank in Indonesia 2014, Global Finance
- Most Admired Company, Warta Ekonomi
- The Best Digital Brand – Danareksa Mawar, Majalah Infobank
- Perusahaan Pembiayaan Terbaik dengan Aset antara Rp100 Miliar sampai dengan Rp1 Triliun, Infobank
- Peringkat Pertama “Rating 169 Multifinance Versi Infobank 2014”, Infobank

Tabel Sertifikasi yang diraih pada tahun 2014

Jenis Sertifikat	Masa Berlaku	Pemberi
ISO 9001-2008 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Sekuritas	7 Desember 2014 - 6 Desember 2017	 SGS-UKAS
ISO 9001-2008 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Investment Management	27 Mei 2014 - 26 Mei 2017	 JAS-ANZ

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190 , Indonesia
Telepon : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Wali Amanat

PT. Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega Lt. 15
Jl. Kapten Tendean 12-14A
Jakarta 12790
Telepon : (62-21) 7917 5000
Fax : (62-21) 7918 7100

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (62-21) 7278 2380
Fax : (62-21) 7278 2370

Auditor Eksternal

Purwantono, Suherman & Surja

Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4100

JARINGAN PERUSAHAAN

Kantor Pusat

PT Danareksa (Persero)

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 3500-989

PT Danareksa Sekuritas

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110,
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1817

PT Danareksa Investment Management

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1713

PT Danareksa Finance

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 352-2495

PT Danareksa Capital

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 351-0581

Sentra Investasi Danareksa (SID)

SID Kantor Pusat

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-777
Fax (021) 350-0989

SID Pondok Indah

Rukan Plaza 5 C/5
Jl Margaguna Raya
Pondok Indah - Jakarta 12140
Tel (021) 739-6988
Fax (021) 7278-6330

SID Mangga Dua

Komp. Pertokoan Rukan Mangga
Dua Mall
Jl Mangga Dua Raya II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

SID Surabaya

Jl Basuki Rachmat 88-92
Surabaya 60271
Tel (031) 534-5888
Fax (031) 532-4399

SID Kelapa Gading

Jl Raya Boulevard Barat Blok LC
6 Kav. 47
Kelapa Gading - Jakarta 14240
Tel (021) 4585-7199
Fax (021) 453-5899

SID Bandung

Gedung Pinsil
Jl Gatot Subroto 1
Bandung 40257
Tel (022) 730-3588
Fax (022) 730-2511

SID Universitas Indonesia

Gd Pascasarjana Lt. Dasar
FE Universitas Indonesia
Kampus Depok 16424
Tel (021) 7884-9149
Fax (021) 7884-9151

SID Makassar

Jl Lasinrang 48
Kec. Ujung Pandang -
Makassar
Sulawesi Selatan 90113
Tel (0411) 811-1818
Fax (0411) 811-1799

SID Universitas Indonesia Gerai Salemba

FE Universitas Indonesia
Gd Mag. Akuntansi FEUI Lt. 1 Jl
Salemba Raya 4 Jakarta
Tel (021) 3193-3266
Fax (021) 3193-3266

SID Pusat

Gerai FE Trisakti

Universitas Trisakti - FE
Gd Hendriawan Sie Lt. Dasar
Jl Kyai Tapa 1
Grogol, Jakarta Barat
Tel (021) 5696-9061
Fax (021) 5696-9061

SID FEB UGM

Gd Program Diploma
Fak. Ekonomi dan Bisnis UGM
Jl Prof. Notonagoro -
Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Tel (0274) 551-181
Fax (0274) 551-050

SID Bandung

Gerai Telkom University

Jl Telekomunikasi
Terusan Buah Batu
Bandung

SID Surabaya

Gerai UIN Maliki Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim
Gd Sosial FE Lt. 3
Jl Gajayana 50
Malang 65145
Tel (0341) 299-4409
Fax (0341) 558-881

SID Surabaya

Gerai Univ Ma'Cung Malang

Gd Bhakti Persada Lt. 2
Jl Villa Puncak Tidar N-01
Malang 65151
Tel (0341) 329-888
Fax (0341) 550-171

SID Pusat

Gerai Menara Kuningan

Menara Kuningan Lt. 6
Unit C1, C2 & D
Jl HR Rasuna Said Blok X - 7 Kav.
5, Jakarta 12940
Tel (021) 3001-4991
Fax (021) 3001-4994

SID Pusat - Gerai Alam Sutera

Ruko Palmyra Square
Jl Jalur Sutera Kav. 26A 17
Alam Sutera - Tangerang
Tel (021) 2921-1725
Fax (021) 2921-1638

SID UGM**Gerai Pojok Bursa MM UGM**

Gd. Program Studi Magister
Manajemen (MM) Lt. 2
Fak. Ekonomika dan Bisnis UGM
Jl Teknika Utara 1
Barek - Yogyakarta 55281
Tel (0274) 589-601
Fax (0274) 551-050

SID UGM**Gerai UNS Surakarta**

Univ. Sebelas Maret (UNS)
Gd. 2 Fakultas Hukum
Jl Ir. Sutami 36 A
Surakarta - Solo 57126
Tel (0271) 789-0470

SID Semarang**Gerai UKSW Salatiga**

Jl Diponegoro 52
Salatiga 50711
Tel (0298) 321-117

SID UGM**Gerai STIE YKPN**

Kampus STIE YKPN -
Gd. Perpustakaan Lt. 1
Jl Senturan Catur Tunggal -
Depok, Yogyakarta 55281
Tel (0274) 486-202
Fax (0274) 486-155

SID UGM**Gerai IAIN Surakarta**

Jl Pandawa Pucangan
Kartasura
Jawa Tengah

SID Semarang**Gerai MM Undip**

Prog Studi Mag. Manajemen,
Universitas Diponegoro
Jl Erlangga Tengah 17 Semarang
Tel (024) 844-1636
Fax (024) 845-2268

SID UGM**Gerai FE UPN**

Gd Fak. Ekonomi UPN Lt. 1,
Jl SWK 104 (Lingkar Utara),
Condong Catur Yogyakarta 55281
Tel (0274) 487-275
Fax (0274) 487-275

SID Semarang

Graha Sucofindo - Lobby Lt. 1
Jl Pemuda 171

Semarang 50132
Tel (024) 845-4555
Fax (024) 845-4222

SID Semarang**Gerai Ak. Entrepreneurship
Terang Bangsa**

Kompleks Grand Marina - Gd. A Lt. 8
Jl Arteri Utara
Semarang 50144
Tel (024) 7663-1812
Fax (024) 7663-1760

SID Medan

Komplek Ruko Apartemen Royal
Jl. Palang Merah No. 5
Medan 20111
Tel (061) 452-8100
Fax (061) 452-7100

**SID Medan - Gerai
Universitas Muhammadiyah
Utara (UMSU)**

Jl. Mukhtar Basri No. 3
Medan 20238
Tel (061) 662-3301
Fax (061) 662-5474

**SID Medan - Gerai UIN Raden Fatah
Palembang**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Gd. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Lt. 1, Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri No. 1
Palembang 30126
Tel (0711) 365-050
Fax (0711) 363728

Kemitraan Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (PE non AB)**PT Reksa Depok Sekuritas****PE Non AB - SID Depok**

Rukan Margonda Residence 12
Jl Margonda Raya, Depok 16426
Tel (021) 7721-2525
Fax (021) 7721-2255

PT Star Reksa Sekuritas**PE Non AB - SID BSD**

Ruko BSD Plaza Sektor IV
Blok RG 9 - BSD
Tangerang 15322
Tel (021) 5315-2666
Fax (021) 537-0153

PT Kopedana Mitra Usaha**PE Non AB - SID Bekasi**

Kawasan Sentral Niaga Kalimalang
Ruko Mutiara Bekasi Center Blok A8
Jl Jend. A. Yani 1, Bekasi 17148
Tel (021) 2928-6060
Fax (021) 2928-5666

PT Brata Investama**PE Non AB - SID Bali**

Gedung Tapa Lt. II
Jl Raya Kuta 27
Abianbase Kuta, Bali 80114
Tel (0361) 764-604
Fax (0361) 751-926

PT Star Reksa Sekuritas**PE Non AB - SID Balikpapan**

Gedung Kalstar
Jl R. Marsma Iswahyudi 12
Gunung Bakaran - Balikpapan
Kalimantan Timur
Tel (0542) 721-4600
Fax (0542) 721-4599



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Menghadapi kondisi ekonomi dunia dan tantangan, serta kesempatan yang ada di tahun 2014, manajemen mengambil langkah-langkah strategis dalam mensinergikan setiap unsur di Danareksa. Usaha-usaha ini berhasil memenuhi target usaha serta mendapatkan total pendapatan sebesar Rp607,23 milyar. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp378,45 milyar, maka pencapaian tahun 2014 adalah sebesar 160,45%.

TINJAUAN UMUM

1. Kondisi Perekonomian Dunia 2014

Perkembangan Ekonomi AS

Indikator makro ekonomi yang menggambarkan kondisi ekonomi terkini di Amerika Serikat (AS) seperti *Purchasing Managers' Index* (PMI) sektor manufaktur dan jasa, indeks produksi industri, penjualan ritel, menunjukkan tren yang masih baik. Hal ini antara lain terlihat pada kinerja data terkini yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata setahun yang lalu.

Sementara indikator yang menggambarkan prospek ekonomi ke depan seperti Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK), inflasi, perumahan juga menunjukkan tren yang semakin membaik, yang berarti prospek ekonomi AS ke depan akan semakin membaik pula.

Perbaikan ekonomi AS juga diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran ke level yang relatif rendah yaitu 5,6% (Desember 2014).

Perkembangan Ekonomi Eropa

Indikator makro ekonomi yg menggambarkan kondisi terkini sebagian (PMI, *Industrial Production Index* - IPI, penjualan ritel) mulai membaik. Dan indikator yg menggambarkan prospek ekonomi ke depan (IKK, *Business Survey Index* - BSI, ekspektasi pertumbuhan ekonomi) membaik. Namun inflasi menurun sehingga cenderung deflasi dan konsumsi melambat.

Perlambatan pemulihan Euro antara lain disebabkan oleh krisis Ukraina, sehingga ekspor Eropa menurun. Namun secara keseluruhan *leading economic index* - LEI masih cenderung datar (*flat*) sampai Nopember 2014.

Kondisi yang menurun ini mendorong Bank Sentral Eropa/ *European Central Bank* (ECB) untuk melakukan kebijakan moneter yang makin longgar (bunga rendah & stimulus).

Tahun 2015 ekonomi Euro diprediksikan tumbuh 1,1%, lebih baik dari 0,8% tahun 2014.



Diagram Perkembangan Ekonomi Amerika Serikat - Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute



Diagram Perkembangan Ekonomi Eropa - Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute



Diagram "composite coincident" dan "leading economic index" Jepang - Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute

Perkembangan Ekonomi Tiongkok, India dan Jepang

Indikator makroekonomi yang menggambarkan kondisi ekonomi terkini menunjukkan bahwa perekonomian Jepang dalam tren membaik, setelah beberapa bulan sebelumnya menurun. Hal ini antara lain terlihat pada PMI Composite (manufaktur + jasa) yang kembali di atas 50, pertumbuhan (year on year - YoY) corporate equality index (CEI) yang masih baik.

Indikator yg menggambarkan kondisi ekonomi Tiongkok terkini (PMI, IPI, pendapatan domestik bruto - PDB, dll) sedikit melambat, namun indikator ekonomi yang menggambarkan prospek ke depan (IKK, inflasi, dan lain-lain) mulai membaik. Artinya saat ini ekonomi Tiongkok sedikit melambat, namun ke depan ada indikasi akan membaik, jadi tidak menuju resesi.

Kondisi ekonomi terkini di India agak melambat (PMI, IPI dan penjualan mobil), namun prospek ke depan ada indikasi akan sedikit membaik (IKK, inflasi).

2. Kondisi Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia 2014

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Kenaikan harga BBM bersubsidi menyebabkan ekspektasi inflasi naik, sehingga dalam RDG (Rapat Dewan Gubernur) BI tanggal 18 Nopember 2014 memutuskan kenaikan BI rate dari 7,50% menjadi 7,75%.

Secara kumulatif (Januari – Desember) tahun 2014, inflasi yang terjadi sebesar 8,36%.

Pengelompokan sektor inflasi, yaitu: kelompok bahan makanan 10,57%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 8,11%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 7,36%, kelompok sandang 3,08%, kelompok kesehatan 5,71%, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 4,44% serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 12,14%.

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah

Akhir Tahun 2014 Rupiah ditutup di Rp12.385/USD (2013= Rp12.189/USD)

Peningkatan dari apresiasi mata uang USD, sejalan dengan normalisasi kebijakan Bank

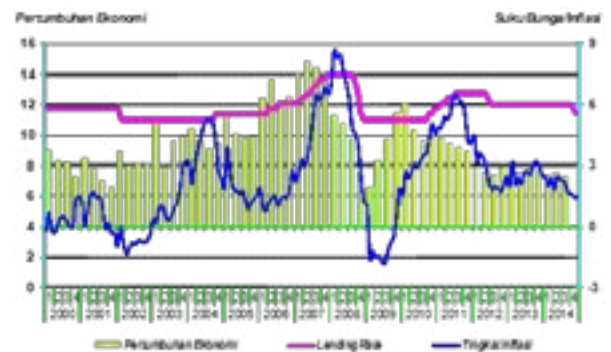


Diagram Perkembangan Ekonomi Tiongkok - Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute



Diagram Perkembangan Ekonomi India - Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute

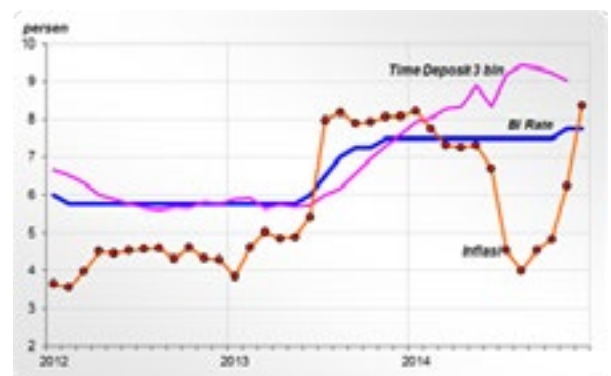


Diagram Suku Bunga dan Inflasi- Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute

Sentral Amerika Serikat ("The Fed") yang memberikan tekanan pelemahan terhadap hampir semua mata uang dunia, termasuk Rupiah. Dibandingkan dengan mata uang negara-negara lain, tingkat depresiasi Rupiah termasuk yang relatif rendah di tahun 2014.

Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2014 tumbuh sekitar 5,02% (2013 = 5,8%).

Pada akhir tahun 2014 suku bunga BI berada di 7,75% (2013 = 7,5%). Kebijakan suku bunga tersebut masih konsisten dengan tekanan inflasi yang rendah dan terkendali dalam menjaga dan mencapai sasaran inflasi.

Inflasi pada tahun 2014 berada di level 8,36% (2013 = 7,72%).

Perkembangan Surat Hutang

Pada tahun 2014 terdapat 45 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/ OJK (Baepam-LK) untuk melakukan penawaran obligasi di pasar modal dengan total nilai emisi Rp45,87 triliun.

Selama tahun 2013, terdapat 52 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran obligasi (dan obligasi sub-ordinasi) di pasar modal dengan total nilai emisi Rp58,6 triliun.

Perkembangan Emisi Saham

Pada tahun 2014 tercatat 23 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Saham Perdana/ *initial public offering* - IPO di pasar modal dengan total nilai emisi sebesar Rp8,96 triliun.

Selama tahun 2013 tercatat 30 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan IPO di pasar modal dengan total nilai emisi sebesar Rp16,75 triliun.



Diagram Perkembangan Nilai Tukar Rupiah - Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute

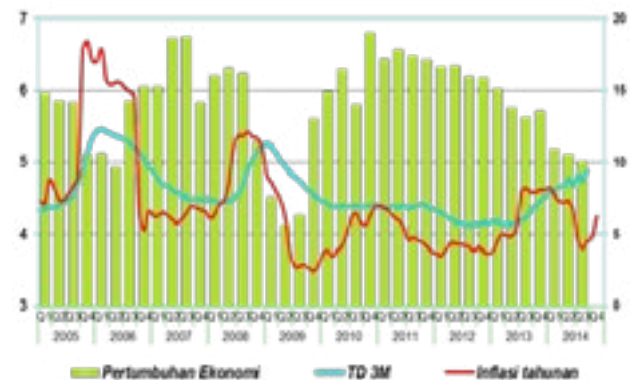


Diagram Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Tahunan - Desember 2014

Sumber: Danareksa Research Institute

Dana Kelolaan atau**Asset Under Management (AUM)**

Komposisi Reksa Dana di Tahun 2014 terbesar adalah Reksa Dana saham sebesar 45,02% dan Reksa Dana terproteksi sebesar 18,70% , sedangkan di tahun tahun 2013, Reksa Dana saham 42,39% dan Reksa Dana terproteksi 20,62%

Kenaikan terbesar Reksa Dana adalah Reksa Dana saham sebesar 27,45%

Rata-rata transaksi Obligasi Pemerintah di tahun 2014 mencapai Rp10,4 triliun per hari dan meningkat sebesar 50,2% jika dibandingkan transaksi tahun 2013 dengan rata – rata sebesar Rp6,99 triliun per hari. Sedangkan volume transaksi obligasi korporasi di 2014 rata – rata sebesar Rp549 milyar per hari, meningkat sebesar 7,86% dari rata – rata sebesar Rp509 milyar per hari di tahun 2013.

Perkembangan Perdagangan Saham dan Obligasi

Total perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2014 sebesar Rp1.438 triliun, mengalami penurunan sebesar 5,5% dibandingkan dengan total nilai transaksi tahun 2013

Kepemilikan asing terhadap portofolio saham di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1% dibanding tahun 2013.

3. Prospek Bisnis 2014

Menghadapi kondisi ekonomi dunia dan tantangan, serta kesempatan tersebut, manajemen mengambil langkah-langkah strategis dalam mensinergikan setiap unsur di Danareksa. Usaha-usaha ini berhasil memenuhi target usaha tahun 2014 serta mendapatkan total pendapatan sebesar Rp607,23 milyar. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp378,45 milyar, maka pencapaian ini adalah sebesar 160,45%.

Tabel Indikator Ekonomi - Desember 2014

No.	Indikator Ekonomi	2011	2012	2013	2014
1	Nilai Tukar Rp/ USD	Rp9.068	Rp9.670	Rp12.189	Rp12.440
2	IHSG	3.821,90	4.316,69	4.274,18	5.226,95
3	Cadangan Devisa (USD milyar)	110,12	112,78	99,39	111,86
4	Suku Bunga Bank Indonesia (%)	6,00	5,75	7,50	7,75

Sumber: Danareksa Research Institute, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia

TINJAUAN KEUANGAN

1. Kinerja Keuangan

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Indikator Ekonomi	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pendapatan Usaha	378.446	607.225	524.262	160,45%	115,82%
2	Total Beban	(335.134)	(489.471)	(463.042)	146,05%	105,71%
3	Laba Usaha	43.312	117.754	61.220	271,87%	192,35%
4	Pendapatan (beban) lain-lain	25.694	7.827	(804)	30,46%	-973,51%
5	Laba bersih sebelum pajak	69.006	125.581	60.416	181,99%	207,86%
6	(Beban) manfaat Pajak Penghasilan	(45.918)	(48.221)	(44.038)	105,02%	109,50%
7	Laba Bersih	23.089	77.360	16.378	335,05%	472,34%
8	Pendapatan Komprehensif Lainnya	(28.339)	13.244	n/a	-46,73%	n/a
9	Laba Komprehensif	(5.250)	90.603	n/a	-1.725,77%	n/a
10	Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	32.914	110.281	n/a	335,06%	

a. Laba Komprehensif

i. Pendapatan Usaha

160,45% *Perbandingan 2013*
Perbandingan dengan realisasi tahun 2013, pendapatan Danareksa tahun 2014 mencapai 160,45%.

115,82% *Perbandingan Target 2014*
Perbandingan dengan target awal tahun, pendapatan Danareksa pada akhir 2014 mencapai 115,82%.



Penyebab Kenaikan

- Kecuali entitas PT Danareksa Capital, pencapaian pendapatan tahun 2014 tidak lepas dari membaiknya kinerja Entitas Induk dan Entitas Anak.
- Danareksa turut serta dalam proses penjualan Bank Mutiara serta memperoleh hasil yang signifikan.

ii. Total Beban

146,05% *Perbandingan 2013*
Perbandingan dengan realisasi pada tahun 2013, total beban Danareksa tahun 2014 mencapai 146,05%.

105,71% *Perbandingan Target 2014*
Perbandingan dengan target awal tahun, total beban Danareksa pada akhir 2014 mencapai 105,71%.



Penyebab Kenaikan

- Kenaikan ini disebabkan kenaikan beban suku bunga, seiring dengan kenaikan aktiva produktif

iii. Laba Sebelum Pajak

181,99% *Perbandingan 2013*
Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Danareksa, Laba Sebelum Pajak mencapai 181,99% dibanding tahun 2013.

207,86% *Perbandingan Target 2014*
Laba Sebelum Pajak ini mencapai 207,86% jika dibandingkan dengan target awal 2014.



Penyebab Kenaikan
Kenaikan beban ini disebabkan kenaikan pendapatan yang melonjak cukup tajam.

v. Laba Bersih

335,05% *Perbandingan 2013*
Laba Bersih mengalami lonjakan yang sangat tajam dibanding tahun 2013, yaitu mencapai 335,05%.

472,34% *Perbandingan Target 2014*
Dibandingkan dengan target awal 2014, pencapaian Laba Bersih mencapai 472,34%.



Penyebab Kenaikan
Pencapaian ini terkait erat dengan pencapaian target di hampir semua lini bisnis yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif di tahun 2014.

iv. Kontribusi Danareksa dalam Penerimaan Pajak Negara

105,02% *Perbandingan 2013*
Kontribusi Pajak ke Negara mencapai 105,02% dibanding tahun 2013.

109,50% *Perbandingan Target 2014*
Kontribusi Pajak ke Negara pada 2014 mencapai 109,50% jika dibandingkan dengan target awal 2014.



Penyebab Kenaikan
Kenaikan pajak ini seiring dengan maraknya transaksi yang terjadi di 2014.

vi. Pendapatan Komprehensif Lain

Danareksa di tahun 2014 ini memperoleh Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp13,24 milyar yang diperoleh dari keuntungan belum direalisasikan dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual dan juma dari jumlah yang ditransfer ke laba rugi. Tahun 2013 mengalami minus Rp28,24 milyar.

vii. Laba Rugi Komprehensif

Jika di bandingkan dengan tahun 2013 yang minus Rp5,26 milyar, maka tahun 2014 memiliki kinerja yang lebih baik. Total rugi komprehensif tahun 2014 adalah Rp90,60 milyar.

b. Posisi Keuangan

Tabel Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	2.532.527	3.455.958	2.987.535	136,46%	115,68%
2	Total Liabilitas	1.888.530	2.721.363	2.322.681	144,10%	117,16%
3	Total Ekuitas	643.997	734.595	664.855	114,07%	110,49%
4	Total Liabilitas dan Ekuitas	2.532.527	3.455.958	2.987.536	136,46%	115,68%

i. Aset Lancar

Tabel Aset Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Kas dan setara kas	732.674,55	470.176,78	453.563,98	64,17%	103,66%
2	Portofolio efek untuk diperdagangkan	470.124,93	219.185,57	453.214,10	46,62%	48,36%
3	Portofolio efek tersedia untuk dijual	151.295,83	99.813,90	85.319,89	65,97%	116,99%
4	Piutang usaha	951.786,19	2.382.548,43	1.681.034,53	250,32%	141,73%
5	Piutang lainnya	4.807,17	9.155,99	18.592,47	190,47%	49,25%
6	Pajak & Biaya dibayar dimuka	12.732,32	12.792,58	21.360,36	100,47%	59,89%
7	Aset lancar	2.323.420,99	3.193.673,27	2.713.084,32	137,46%	117,71%

137,46%

Perbandingan 2013

Aset Lancar mencapai 137,46% dibanding Tahun 2013.

117,12%

Perbandingan Target 2014

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 117,71%.

*Penyebab Kenaikan*

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

ii. Aset Tidak Lancar

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Portofolio Efek HTM	57.136,26	45.523,50	-	79,68%	-
2	Aset Pajak Tangguhan	20.318,67	24.780,18	20.948,11	121,96%	118,29%
3	Aset Lain-Lain	9.643,76	64.749,87	23.433,12	671,42%	276,32%
4	Investasi	2.427,84	9.677,84	101.427,84	398,62%	9,54%
5	Aset Tetap	119.579,16	117.553,78	128.641,24	98,31%	91,38%
6	Aset Tidak Lancar	209.105,68	262.285,18	274.450,31	125,43%	95,57%

125,43%

Perbandingan 2013

Aset Tidak Lancar mencapai 125,43% dibanding Tahun 2013.

95,57%

Perbandingan Target 2014

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 95,57%.



Penyebab Kenaikan

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lain-Lain.

iii. Total Aset

Tabel Total Aset (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	2,532,527	3,455,958	2,987,535	136.46%	115.68%

136,46%

Perbandingan 2013

Jumlah aset mencapai 136,46% dibanding Tahun 2013.

115,68%

Perbandingan Target 2014

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 115,68%.



Penyebab Kenaikan

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

iv. Liabilitas Jangka Pendek

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pinjaman jangka pendek	490.000,00	707.000,00	600.000,00	144,29%	117,83%
2	Hutang usaha	228.492,12	379.367,42	526.681,52	166,03%	72,03%
3	Bunga & biaya masih harus dibayar	78.058,90	129.418,47	147.388,78	165,80%	87,81%
4	Hutang pajak	29.868,52	30.308,62	32.042,08	101,47%	94,59%
5	Hutang lain-lain	11.198,75	11.234,23	25.485,74	100,32%	44,08%
6	Liabilitas jangka Pendek	837.618,29	1.257.328,74	1.331.598,11	150,11%	94,42%

150,11%

Perbandingan 2013

Liabilitas Jangka Pendek ini mencapai 150,11% dibanding Tahun 2013.

94,42%

Perbandingan Target 2014

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 94,42%.



Penyebab Kenaikan

Peningkatan pada Liabilitas jangka Pendek dibanding pada tahun 2013 disebabkan peningkatan dari pinjaman jangka pendek untuk aktifitas bisnis perusahaan.

v. Liabilitas Jangka Panjang

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas Jangka Panjang	1.050.911,28	1.464.034,10	991.081,83	139,31%	147,72%

139,31%

Perbandingan 2013

Liabilitas Jangka Pendek ini mencapai 139,31% dibanding Tahun 2013.

147,72%

Perbandingan Target 2014

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 147,72%.



Penyebab Kenaikan

Peningkatan ini disebabkan diterbitkannya Obligasi pada tahun 2014.

vi. Total Liabilitas*Tabel Total Liabilitas (dalam Rp juta)*

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas jangka Pendek	837.618,29	1.257.328,74	1.331.598,11	150,11%	94,42%
2	Liabilitas Jangka Panjang	1.050.911,28	1.464.034,10	991.081,83	139,31%	147,72%
3	Total Liabilitas	1.888.529,57	2.721.362,83	2.322.679,95	144,10%	117,16%

144,10%*Perbandingan 2013*

Jumlah Liabilitas mencapai 144,10% dibanding Jumlah Liabilitas Danareksa Tahun 2013.

117,16%*Perbandingan Target 2014*

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 117,16%.

*Penyebab Kenaikan*

Peningkatan Jumlah Liabilitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang Bank dan adanya penerbitan Obligasi untuk menunjang bisnis perusahaan.

vii. Ekuitas*Tabel Ekuitas (dalam Rp juta)*

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Ekuitas	643.997,10	734.595,61	664.854,69	114,07%	110,49%

114,07%*Perbandingan 2013*

Ekuitas Perseroan mengalami pencapaian sebesar 114,07% dibanding tahun 2013.

110,49%*Perbandingan Target 2014*

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 110,49%.

*Penyebab Kenaikan*

Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pada Jumlah Ekuitas Teratribusi Kepada Pemilik Entitas Induk.

viii. Arus Kas

Tabel Rincian Arus Kas per 31 Desember 2014 dan 2013 (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Perubahan 2014 terhadap 2013 (3)	Naik/ (Turun) 2014 terhadap 2013 (4)	(2)/(1) (5)
1	Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(223.219)	(857.956)	(634.737)	284,36%	384,36%
2	Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	7.886	2.605	(5.282)	-66,97%	33,03%
3	Arus kas bersih digunakan aktivitas pendanaan	270.000	592.000	322.000	119,26%	219,26%
4	(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	54.667	(263.352)	(318.019)	-581,74%	-481,74%
5	Kas dan setara kas pada awal tahun	663.838	732.675	68.836	10,37%	110,37%
5	Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.169	854	(13.316)	-93,97%	6,03%
6	Kas dan setara kas pada akhir tahun	732.675	470.177	(262.498)	-35,83%	64,17%

Kinerja selama tahun 2014 menghasilkan arus kas bersih positif yaitu Rp470,176 milyar. Secara umum terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp262,498 milyar atau 35,83%.

Arus kas Danareksa yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 119,26%, terutama diperoleh dari hasil penerbitan obligasi.

2. Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya

a. Likuiditas

Current Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*), yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajibannya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan *current ratio* Danareksa (dalam Rp juta)

Tabel Current Ratio

2013 (%)	2014 (%)
277,38	249,45
2.323.421/ 837.618	3.193.674/ 1.257.329

Current ratio perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan kenaikan pinjaman jangka pendek dan panjang.

b. Profitabilitas

Return on Average Equity (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*), yang digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Danareksa (dalam Rp juta)

Tabel ROAE

2013 (%)	2014 (%)
3,57	11,22
23.089 / 646.622	77.360 / 689.296

Dari kedua rasio di atas, terlihat bahwa return kepada Pemegang Saham pada akhir tahun 2014 meningkat menjadi 11,22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Disebabkan adanya peningkatan keuntungan yang dibukukan.

Return on Average Assets (ROAA)

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya. Adapun perbedaan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut : (dalam Rp juta)

Tabel ROAA

2013 (%)	2014 (%)
0,94	2,58
23.089 / 2.469.069	77.360 / 2.994.243

Dapat dilihat bahwa ROAA perusahaan pada akhir tahun 2014 meningkat menjadi 2,58% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu karena adanya peningkatan keuntungan yang dibukukan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Kolektibilitas Piutang tidak dapat digunakan untuk mengukur kinerja Danareksa. Rasio ini bukan merupakan indikator sesuai rata-rata industri yang biasa dipakai untuk perusahaan keuangan seperti Danareksa.

3. Struktur Modal

Saham PT Danareksa (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Negera Republik Indonesia. Modal dasar Danareksa sebesar Rp2.800.000.000.000,00 dan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,00 yang terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00.

Kebijakan Struktur Permodalan

Danareksa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tabel berikut adalah perbandingan-perbandingan debt to equity ratio Danareksa (dalam Rp juta).

Tabel Debt to Equity Ratio

2013 (%)	2014 (%)
293,25	386,51
1.888.530 / 643.997	2.721.363 / 734.596

Rasio hutang dan ekuitas pada akhir tahun 2014 mengalami peningkatan dari 293,25% menjadi 386,51% dikarenakan adanya kenaikan di pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kebijakan ini sesuai dengan dokumen-dokumen "Aspirasi Pemegang Saham Dalam Rangka Penyusunan RKAP 2014"

Penerapan Kebijakan

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Danareksa memastikan kepatuhan Entitas Anak, yakni PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, terhadap persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") yang diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi, antara lain dengan

terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Tujuan diterapkannya kebijakan ini untuk mengantisipasi berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2014.

4. Ikatan Material Untuk Belanja Modal

Danareksa tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari Modal kerja.

5. Investasi Barang Modal

- a. Jenis Investasi
Jenis investasi antara lain meliputi renovasi gedung dan pengadaan sarana kantor, peralatan computer dan system informasi, serta kendaraan roda dua dan empat.
- b. Tujuan Investasi
Tujuan investasi untuk dipergunakan sendiri.

6. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Februari 2015 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, anggota firma global Ernst & Young (EY), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material.

7. Dividen

Kebijakan dividen Danareksa mengacu kepada Keputusan Pemegang dalam RUPS. Selama 2 (dua) tahun terakhir Danareksa tidak membagikan dividen.

8. ESOP / MSOP

Danareksa belum merupakan perusahaan public. Untuk itu belum ada kebijakan maupun pelaksanaan program *employee stock option program/ management stock option program* ESOP/ MSOP/.

9. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Laporan realisasi penggunaan dana penawaran umum telah dilaksanakan berkaitan dengan penerbitan Obligasi Danareksa. Laporan tersebut telah disampaikan dalam surat Nomor S-39/ 006/ DIR tanggal 12 Januari 2015, kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.

10. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang / modal

Pada tahun 2014 Danareksa tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi hutang/ modal. Investasi yang telah dilakukan Danareksa terkait dengan operasional perusahaan seperti pembelian saham maupun bisnis *private equity*.

11. Informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi

Selama tahun 2014 Danareksa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi/afiliasi, antara lain :

Entitas Afiliasi Danareksa : Koperasi Pegawai Danareksa, Dana Pensiun Danareksa, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa, PT Reksa Sentosa Dinamika.

Bank BUMN : Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN

BUMN Lainnya : PT Antam Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Asabri (Persero), dan lain-lain

Selengkapnya disajikan pada bagian "Catatan atas Laporan Keuangan".

12. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan pada tahun 2014.

13. Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

TINJAUAN BISNIS

Total pendapatan usaha pada tahun 2014 sebesar Rp607,23 milyar. Berikut rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha :

Tabel rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa (Persero)	57.594	263.651	159.563	457,78%	165,23%
Direct Financing	63.323	127.401	77.807	201,19%	163,74%
Treasury	41.830	31.206	26.518	74,60%	117,68%
Proprietary	(48.107)	33.172	44.100	-	75,22%
Asset Recovery*	547	1.125	700	205,65%	160,78%
Dividen Entitas Anak	-	70.747	10.439	-	677,72%
PT Danareksa Sekuritas	220.031	265.123	253.897	120,49%	104,42%
Investment Banking	56.942	106.218	59.531	186,54%	178,42%
Equity Capital Market	49.956	53.178	66.453	106,45%	80,02%
Retail Capital Market	70.905	75.496	90.531	106,47%	83,39%
Debt Capital Market	29.565	16.667	26.910	56,37%	61,94%
Others	12.662	13.564	10.473	107,12%	129,51%
PT Danareksa Investment Management	71.318	104.155	87.304	146,04%	119,30%
Investment Management	69.589	102.762	86.304	147,67%	119,07%
Others	1.729	1.393	1.000	80,55%	139,25%
PT Danareksa Finance	15.762	41.278	26.259	261,88%	157,20%
Leasing & Factoring	14.629	40.871	26.154	279,39%	156,27%
Others	1.133	407	105	35,91%	387,61%
PT Danareksa Capital	13.741	5.538	14.065	40,31%	39,38%
Danareksa Capital	13.741	5.497	13.582	40,31%	40,47%
Others	-	41	483	-	8,55%

Penjelasan mengenai kinerja dari masing-masing kegiatan usaha pada masing-masing Entitas Utama/Induk dan Entitas Anak pada tahun 2014, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. PT Danareksa (Persero)

Tabel Pendapatan PT Danareksa (Persero) (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	PT Danareksa (Persero)	57.594	263.651	159.563	457,78%	165,23%
	Direct Financing	63.323	127.401	77.807	201,19%	163,74%
	Treasury	41.830	31.206	26.518	74,60%	117,68%
	Proprietary	(48.107)	33.172	44.100	-	75,22%
	Asset Recovery*	547	1.125	700	205,65%	160,78%
	Dividen Entitas Anak	-	70.747	10.439	-	677,72%

*Tidak termasuk pemulihan provisi

457,78%

Perbandingan 2013

Pendapatan PT Danareksa (Persero) tahun 2014 mengalami lonjakan yang signifikan yaitu 457,78% dibanding tahun 2013.

165,23%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa (Persero) mencapai 165,23%.

**Penyebab Kenaikan**

Bisnis Direct Financing menjadi kontributor terbesar dalam peningkatan pendapatan PT Danareksa (Persero). Treasury melebihi target yang dicanangkan pada awal tahun. Sedangkan Proprietary juga mengalami lonjakan pendapatan di tahun 2014.

a. Direct Financing

Tabel Pendapatan Direct Financing (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	Pendapatan Usaha	63.323	127.401	77.807	201,19%	163,74%
	Jasa Penasihat Keuangan	3.367	15.565	-	462,33	-
	Pendapatan Bunga	59.957	111.836	77.807	186,83%	143,73%

201,19%

Perbandingan 2013

Pendapatan usaha bisnis Direct Financing tahun 2014 tumbuh signifikan atau 201,19% dibanding tahun 2013.

163,74%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis Direct Financing mencapai 163,74%.

**Penyebab Kenaikan**

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian pendapatan Direct Financing untuk tahun 2014 adalah kenaikan pengenaan tingkat suku bunga baru kepada nasabah, penambahan nasabah baru serta penambahan fasilitas pembiayaan nasabah *existing* dan perpanjangan beberapa transaksi pembiayaan yang dilakukan di triwulan II tahun 2014.

b. **Tresuri**

Tabel Pendapatan Tresuri (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	Pendapatan Usaha	41.830	31.206	26.518	74,60%	117,68%
	Pendapatan Bunga	29.751	21.763	6.654	73,15%	327,07%
	Transaksi Valuta Asing	10.801	5.006	10.764	46,35%	46,51%
	Hasil Transaksi Efek	1.594	326	-	20,47%	-
	Reksa Dana dan Dana Bersama	(425)	3.439	9.100	-	37,79%
	Jasa Penasihat Keuangan	110	671	-	612,54%	-

74,60%

Perbandingan 2013

Pendapatan Tresuri mengalami penurunan sebesar 74,60% dibanding tahun 2013.

117,68%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan target awal tahun, pencapaian bisnis Tresuri mencapai 117,68%.

**Penyebab Kenaikan**

Penurunan pada pendapatan dibanding dengan tahun 2013 disebabkan oleh penurunan dana kelolaan yang dipergunakan untuk aktifitas bisnis. Suku bunga selama tahun 2014 juga mengalami penurunan baru naik kembali di akhir tahun. Namun demikian pencapaian tahun 2014 telah melampaui target yang ditetapkan awal tahun.

c. **Proprietary**

Tabel Pendapatan Proprietary (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	Pendapatan Usaha	(48.107)	33.172	44.100	-	75,22%
	Hasil Transaksi Efek	(58.284)	22.449	34.200	-	65,64%
	Efek Ekuitas	(52.969)	21.513	23.400	-	91,94%
	Efek Hutang	(5.314)	936	10.800	-	8,67%
	Pendapatan Bunga dan Dividen	10.177	10.723	9.900	105,36%	37,79%

-

75,22%

Perbandingan 2013

Proprietary membukukan pendapatan yang cukup signifikan dibanding posisi minus di tahun 2013.

Perbandingan Target 2014

Dibanding target awal tahun, pendapatan Proprietary mencapai 75,22% dari target.

Penyebab Kenaikan

Kenaikan pendapatan Proprietary dibanding tahun 2013 disebabkan makin membaiknya pasar modal yang ditandai dengan naiknya IHSG pada tahun 2014.



2. PT Danareksa Sekuritas

Tabel Pendapatan PT Danareksa Sekuritas (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	PT Danareksa Sekuritas	220.031	265.123	253.897	120,49%	104,42%
	Investment Banking	56.942	106.218	59.531	186,54%	178,42%
	Equity Capital Market	49.956	53.178	66.453	106,45%	80,02%
	Retail Capital Market	70.905	75.496	90.531	106,47%	83,39%
	Debt Capital Market	29.565	16.667	26.910	56,37%	61,94%
	Others	12.662	13.564	10.473	107,12%	129,51%

120,49%

Perbandingan 2013

Pendapatan PT Danareksa Sekuritas meningkat 20,49% atau 120,49% dibanding tahun 2013.

104,42%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa Sekuritas mencapai 104,42%.

Penyebab Kenaikan

Kenaikan pada pendapatan ini terutama ditopang oleh divisi Investment Banking yang membukukan peningkatan pendapatan jauh dibanding dari tahun 2013 dan target awal 2014



a. Investment Banking

Tabel Pendapatan Investment Bank (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	Pendapatan Usaha	56.942	106.218	59.531	186,54%	178,42%
	Jasa Penjaminan Emisi	33.622	29.647	19.478	88,18%	152,21%
	Jasa Penjaminan Emisi Saham	24.536	24.306	14.274	99,06%	170,28%
	Jasa Penjaminan Emisi Obligasi	9.086	5.341	5.204	58,78%	102,63%
	Jasa Penasihat Keuangan	16.603	54.528	20.609	328,41%	264,58%
	Jasa Pendanaan dan Investasi	6.717	22.042	19.444	328,16%	113,36%

186,54%

Perbandingan 2013

Pendapatan Investment Banking meningkat 186,54% dibanding tahun 2013.

178,42%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Investment Banking mencapai 172,42%.

Penyebab Kenaikan

Kenaikan pada pendapatan Investment Banking disebabkan tercapainya target di seluruh lini bisnis. Jasa Penasihat Keuangan memberikan kontribusi terbesar dalam Divisi ini.



b. Equity Capital Market

Tabel Pendapatan Equity Capital Market (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	Pendapatan Usaha	49.956	53.178	66.453	106,45%	80,02%
	Jasa Perantara Perdagangan	54.647	48.403	63.303	88,57%	76,46%
	Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	7.667	4.300	3.150	56,09%	136,52%
	Hasil Transaksi Efek	(12.358)	474	-	-	-

106,45%

Perbandingan 2013

Pendapatan Equity Capital market mencapai 106,45% dibanding tahun 2013.

80.02%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Equity Capital Market mencapai 80,02%.

**Penyebab Kenaikan**

Kenaikan pendapatan Equity Capital market dibanding tahun 2013 disebabkan membaiknya Transaksi Efek sehingga dalam posisi plus pada tahun 2014.

c. Retail Capital Market

Tabel Pendapatan Retail Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	70.905	75.496	90.531	106,47%	83,39%
Jasa Perantara Perdagangan Saham	66.186	60.322	82.488	91,15%	73,14%
Jasa Penasihat Keuangan	-	563	-	-	-
Jasa Perantara Perdagangan Reksa Dana	2.079	1.722	3.600	82,80%	47,82%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	-	2.417	1.203	-	200,95%
Pendapatan Bunga Margin Trading	2.640	10.462	3.240	396,37%	322,91%

106,47%

Perbandingan 2013

Pendapatan Divisi Retail Capital Market pada 2014 mencapai 106,47% dibanding tahun 2013.

83.39%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Retail Capital Market mencapai 83,39%.

**Penyebab Kenaikan**

Kenaikan pendapatan Retail Capital Market terutama disumbang oleh Pendapatan Bunga Margin Trading dan Pembiayaan Saham.

d. Debt Capital Market

Tabel Pendapatan Debt Capital Market (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	Pendapatan Usaha	29.565	16.667	26.910	56,37%	61,94%
	Jasa Perantara Perdagangan	7.784	4.132	10.043	53,08%	41,14%
	Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	15.287	11.475	7.058	75,07%	162,58%
	Pendapatan Bunga	2.567	1.991	-	77,53%	-
	Pendapat Bunga dan Hasil Transaksi Efek	3.927	(930)	9.810	-	-

56,37%

Perbandingan 2013

Pendapatan Debt Capital Market mencapai 56,37% dibanding tahun 2013.

61,94%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Debt Capital Market mencapai 61,94%.



Penyebab Penurunan

Kenaikan pendapatan pada Jasa Penjualan Penjaminan Emisi terkait dengan kegiatan penjaminan emisi obligasi yang dilakukan oleh Investment Banking. Secara umum Pendapatan Debt Equity Market mengalami penurunan karena risiko yang masih tinggi yang disebabkan volatilitas rupiah sangat mempengaruhi jasa perantara perdagangan dan warehousing.

3. PT Danareksa Investment Management

Tabel Pendapatan PT Danareksa Investment Management (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
	Pendapatan Usaha	69.589	102.762	86.304	147,67%	119,07%
	Jasa Pengelolaan Reksa Dana	77.215	82.636	79.392	107,02%	104,09%
	Pendapatan Bunga dan Hasil Transaksi Efek	(7.626)	20.126	6.912	-	291,18%

147,67%

Perbandingan 2013

Pendapatan dari PT Danareksa Investment Management adalah 147,67% dibanding tahun 2013.

119,07%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa Investment mencapai 119,07%.



Penyebab Kenaikan

Kenaikan pendapatan ini seiring dengan pertumbuhan Dana Kelolaan yang tumbuh sebesar 11,62% dibanding akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp15,94 triliun dan makin menguatnya posisi reksa dana open end.

4. PT Danareksa Finance

Tabel Pendapatan PT Danareksa Finance (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	14.629	40.871	26.153	279,39%	156,28%
Sewa Guna Usaha	280	3.109	6.288	1.111,95%	49,44%
Anjak Piutang	14.349	37.664	19.865	262,47%	189,60%
Others	-	99	-	-	-

279,39%

Perbandingan 2013

Pendapatan dari PT Danareksa Finance 279,39% dibanding tahun 2013.

156,28%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa Finance mencapai 156,28%.



Penyebab Kenaikan

Perolehan pendapatan tahun 2014 ini terjadi karena adanya peningkatan bisnis Sewa Guna usaha (*Leasing*) dan Anjak Piutang (*Factoring*).

5. PT Danareksa Capital

Tabel Pendapatan PT Danareksa Capital (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2013 (1)	Realisasi 2014 (2)	Anggaran 2014 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	13.741	5.497	13.582	40,01%	40,47%
Jasa Penasihat Keuangan	-	950	4.195	-	22,65%
Pendapatan Bunga	11.853	6.908	9.387	58,28%	73,59%
Hasil Transaksi Efek	1.888	(2.361)	-	-	-

40,01%

Perbandingan 2013

Pendapatan PT Danareksa Capital 40,01% dibanding tahun 2013.

40,47%

Perbandingan Target 2014

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa Capital mencapai 40,47%.



Penyebab Penurunan

Tidak tercapainya target Pendapatan Jasa Penasihat Keuangan di tahun 2014 adalah karena belum mendapatkan *management fee* dari PE Fund yang masih dalam proses pendirian. Sedangkan tidak tercapainya target Pendapatan Bunga adalah karena sempat mundurnya pencairan fasilitas pembiayaan kepada nasabah.

TINJAUAN OPERASIONAL

1. Riset

Sebagai perusahaan yang menjadi pihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan, Danareksa mengandalkan Riset dalam pengambilan langkah-langkah penting termasuk mengidentifikasi peluang dan kompetisi dalam menjalankan usaha. Riset menjadi salah satu landasan dalam setiap kegiatan bisnis dengan berbagai laporan yang diperlukan.

Riset juga turut berkontribusi pada program pelatihan internal seperti seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kompetensi personal dan program eksternal untuk menjaga reputasi Danareksa. Bagi nasabah institusi maupun ritel, Riset membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Bagi *stakeholder* Danareksa tertentu, misalnya Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Kantor Menteri Koordinator Perekonomian, Kantor Wakil Presiden, Riset membantu dalam bentuk informasi, prediksi dan penyajian laporan Riset lainnya sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan publik.

Di samping itu laporan-laporan Riset Danareksa juga dimuat pada Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg, Dow Jones dan media keuangan lainnya.

a. Economic Research

Economic Research melakukan kegiatan melalui Danareksa Research Institute (DRI) yang memberikan gambaran ekonomi secara makro. Aktivitas DRI yang meliputi :

i. Kegiatan rutin, terdiri dari :

Pembuatan *report/* laporan, seperti Consumer Confidence Survey, Business Sentiment Survey, Early Economic Indicators, Consumer Price Index (CPI), SBI Outlook (bulanan), Special Report, Yearly Outlook dan Weekly Currency.

Memberikan kontribusi pada Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg dan Dow Jones. Pembuatan model makro ekonomi, dan Consumer Confidence Index serta Business Sentiment Index dari survei yang dilaksanakan tiap bulan.

Memberikan gambaran ekonomi makro untuk intern dan ekstern, termasuk Menteri Keuangan.

ii. Kegiatan non rutin, terdiri dari :

Membantu tim internal Danareksa dalam melakukan kegiatan IPO, right issue dan lainnya. Sebagai nara sumber seminar dan training eksternal. Melakukan *tailored made research* sesuai keperluan, seperti BCA.

iii. Kegiatan pendukung, terdiri dari :

Melakukan komunikasi produk DRI ke masyarakat luas melalui press release ke media cetak dan elektronik.

Melakukan kegiatan below the line melalui seminar, staff DRI menjadi nara sumber di beberapa acara TV dan radio, kerja sama dengan media dalam penulisan artikel atas produk DRI dan staff DRI menulis artikel di media cetak.

b. Equity Research

Dalam melakukan kegiatannya, Equity Research berfungsi menyediakan data-data dan kajian untuk membantu nasabah dalam pengambilan keputusan bertransaksi saham melalui Danareksa. Aktivitas Equity Research antara lain sebagai berikut :

i. Laporan Penelitian perusahaan publik,

dalam berbagai sektor industri seperti sektor semen, ritel, perbankan, telekomunikasi, perkebunan, otomotif, konstruksi, consumer, peralatan berat dan pertambangan.

ii. Menyusun market outlook report dan IPO report.

Selain itu, setiap hari team research juga menerbitkan equity snapshot yang berisi: berita perusahaan, report alert, operasional data dan juga rekomendasi untuk tiap emiten.

iii. Hasil penelitian dan produk Riset

Hasil penelitian ini didistribusikan internal melalui morning meeting harian maupun bulanan dalam forum ALCO meeting.

iv. Pemasaran eksternal, dilaksanakan melalui :

Pendistribusian laporan secara elektronik, fax atau dikirim kurir; Analyst call, Investor gathering, Conference call antara investor, Danareksa dan nara sumber; Kunjungan ke institusi luar negeri di Singapura dan institusi domestik.

Berpatisipasi dalam penyediaan data industri atau sebagai presenter (mengenai industri terkait) sehubungan dengan kegiatan Investment Banking.

Menjadi kontributor IBES /First Call dan S&P Emerging Market Indices dengan mengirimkan data proyeksi keuangan/statistik investasi perusahaan publik

c. Debt Research

Kegiatan Debt Research berfokus pada tiga pilar utama, yaitu :

- i. Membantu nasabah dalam pengambilan keputusan investasi surat hutang baik di pasar perdana maupun sekunder.
- ii. Berperan secara internal dalam pengambilan keputusan investasi maupun penjaminan emisi.
- iii. Berperan dalam pengembangan pasar surat hutang dengan cara turut serta secara aktif dalam pengembangan produk fixed income, seperti credit scoring, pembiayaan proyek, municipal bonds hingga pengembangan yield curve, indeks obligasi dan aplikasinya serta melakukan prediksi yield obligasi.

Debt Research juga menyusun Laporan-laporan Riset antara lain Laporan Perusahaan (IPO) obligasi, *Daily Watch*, *Daily Technical*, *Weekly Review*, *Monthly Review*, *Quarterly Review*, *Danareksa Credit Score*, *Sectoral Report*, *Danareksa Bond Valuation* dan *Estimasi Yield Lelang*.

2. Pemasaran dan Pangsa Pasar

Acara morning meeting diadakan setiap hari kerja dengan para sales institusi dan ritel serta pihak pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu, upaya pemasaran juga dilaksanakan melalui:

- Pendistribusian laporan Riset secara elektronik, faks, atau dikirim kurir.
- *Analyst call* terhadap beberapa investor

yang diprioritaskan di dalam negeri dan di luar negeri.

- *Investor gathering* dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.
- *Conference call* antara investor, Danareksa, dan nara sumber.
- Kunjungan ke institusi di luar negeri dan institusi domestik
- Presentasi kepada investor dalam negeri, baik institusi maupun ritel.
- Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta.
- Melakukan kegiatan marketing communication melalui berbagai media termasuk media social.
- Mengadakan gathering pada kelompok-kelompok kecil dan focus, khususnya untuk produk ritel.
- Mengikuti berbagai pameran yang terkait dengan jasa keuangan termasuk pasar modal.

Selain Sentra Investasi Danareksa (SID), Danareksa menyediakan pula outlet di seluruh kota-kota penting di Indonesia dalam upaya penjangkauan dan pelayanan nasabah. Per akhir tahun 2014, Perseroan telah memiliki 32 (tiga puluh dua) titik jaringan distribusi yang berlokasi di 15 (lima belas) kota di seluruh Indonesia. Terdiri dari 18 (delapan belas) SID, 8 (delapan) SID - Gerai, dan 6 (enam) SID - Outlet baik yang merupakan SID milik sendiri maupun melalui kerjasama dengan mitra dalam bentuk waralaba (*franchise*), referral dan kerja sama dengan beberapa universitas.

Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat, terutama mahasiswa, untuk mengenal lebih dalam dunia investasi pasar modal Indonesia. Selain pembukaan kantor cabang, strategi pemasaran Perseroan ditopang dengan layanan online trading yang dapat diakses melalui peralatan telepon genggam.

Berikut adalah segmen pasar Perseroan berdasarkan anak perusahaan:

PT Danareksa Sekuritas

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk pelayanan investment banking, penasihat keuangan (advisory), maupun jasa perantara perdagangan efek (brokerage).

Ritel: nasabah perorangan (individu) untuk pelayanan jasa perantara perdagangan efek (brokerage). Pengembangan layanan online trading Danareksa Online (D'ONE) dan aktivitas perluasan jaringan distribusi/ cabang menunjukkan keseriusan Danareksa dalam mengembangkan bisnis ritel.

PT Danareksa Investment Management

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor untuk pelayanan Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan kontrak investasi kolektif - efek beragunan aset (KIK EBA).

Ritel: nasabah-nasabah individu untuk pelayanan Reksa Dana.

Untuk mengantisipasi kompetisi yang ketat dalam industri reksa dana pada saat ini, DIM melakukan re-packaging produk yang merupakan program investasi pada reksa dana secara berkala untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan aset dana kelolaan.

Produk tersebut dimaksudkan untuk mengajak dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kesejahteraan keuangan masa depan secara dini melalui investasi di pasar modal, khususnya reksa dana. Selain itu, Perseroan juga memperluas jaringan pemasaran melalui pembentukan "E-Retail" yang memberikan kemudahan kepada para investor untuk melakukan transaksi pembelian Unit Penyertaan dimanapun mereka berada melalui website Danareksa.

PT Danareksa Finance

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk melayani pembiayaan anjak piutang (*factoring*) dan Sewa Guna Usaha (*leasing*) di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam rangka memenuhi permintaan dan kebutuhan nasabah tentang pembiayaan dan Menindak lanjuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) November 2014, Danareksa Finance akan melakukan penambahan produk yang meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multi guna dan atau kegiatan usaha pembiayaan yang lainnya yang berdasarkan persetujuan dari OJK.

Sektor industri yang di biayai oleh DF saat ini dibidang; infrastruktur, oil and gas, energy-kelistrikan dan properti. Kedepannya akan lebih di giatkan dan di tambah di bidang industri sektor kemaritiman, transportasi dan logistik.

DF juga menjalin komunikasi dan kerja sama pembiayaan secara sindikasi dengan Bank ataupun lembaga pembiayaan yang lainnya.

PT Danareksa Capital

Institusi non BUMN dan perusahaan swasta lokal dan asing baik sebagai *investee* maupun investor.

Sebagai langkah awal dalam rencana kegiatan pembentukan *fund* Danareksa oleh Danareksa Capital sebagai anak perusahaan BUMN yang berfokus di *private equity*, pada tahun 2014 Danareksa Capital menjadi co-sponsor konferensi "*Asian Venture Capital Journal Indonesia 2014*", yang merupakan forum *private equity* bertaraf internasional di mana melalui forum ini selain dapat menunjukkan eksistensi di dunia *private equity*, Danareksa Capital juga dapat menjalin komunikasi dan memperluas jaringan di lingkungan perusahaan-perusahaan *private equity* di wilayah Asia Pacific.

Komunikasi serta perluasan jaringan Danareksa Capital di region Asia juga dilakukan dengan melakukan *soft road show* ke Singapore dan Kuala Lumpur di bulan Januari 2014 dan Oktober 2014, dan pada *soft road show* ini Danareksa Capital melakukan pertemuan dengan beberapa *potential limited partner (investor) private equity* dalam pembentukan fund yang sedang berjalan.

Untuk memperluas jaringan dan komunikasi dengan investor lokal, Danareksa Capital menyelenggarakan beberapa event yaitu 'Seminar dan Talkshow Mekanisme Investasi *Private Equity* bersama Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)' dan 'Training *Private Investments dan Valuations* kepada BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek)'

Tabel Pangsa Pasar Aktivitas Bisnis Danareksa

Aktivitas Bisnis	Pangsa Pasar (%)
Penjaminan Emisi Saham*	45,5
Penjaminan Emisi Obligasi*	26,6
Dana Kelolaan Reksa Dana**	6,9

*Berdasarkan total nilai emisi dimana Danareksa turut serta berpartisipasi sebagai penjamin emisi.

**Total Dana Kelolaan Reksa Dana/ AUM pada akhir 2014 adalah Rp266,22 triliun (sumber: APRDI). AUM PT Danareksa Investment Management: Rp15,94 triliun.

3. Teknologi Informasi

Dukungan teknologi sinergis dan terintegrasi mutlak diperlukan dalam upaya mempertahankan keunggulan kompetitif Danareksa. Tersedianya fasilitas yang memungkinkan nasabah Danareksa melakukan akses ke portofolio investasinya secara mandiri, dan di mana saja sepanjang terdapat akses internet, dapat dilakukan melalui D'ONE.

Aktivitas yang dilakukan Divisi Information Technology (IT) semakin memperkuat peranan Divisi IT dalam mendukung bisnis dan operasional Danareksa, seperti:

- Dengan perubahan peraturan sistem perdagangan saham Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait perubahan jumlah saham per lot (*lot size*) dan fraksi harga saham (*tick price*), Divisi IT telah melaksanakan penyesuaian pada aplikasi terklait. Pada akhir 2014, seluruh sistem pendukung telah berjalan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Menyusun Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dan telah disetujui oleh Komite IT PT Danareksa (Persero) pada tanggal 21 April 2014.
- Menerapkan sistem pengukuran layanan IT berbasis SLA (*Service Level Agreement*).
- Mengimplementasikan Order Management System dengan platform dari SUNGARD (OMS-Sungard) sebagai sistem pendukung proses optimalisasi penanganan transaksi nasabah, untuk meningkatkan kualitas layanan nasabah institutional.
- Perubahan dan pembaharuan website D'ONE (dmia.danareksaonline.com), termasuk versi mobile yang diharapkan dapat memberikan akses lebih luas kepada investor.
- Peremajaan/ pembaharuan platform D'ONE yang disebut dengan D'ONE *Mobile Next Generation (Next-G)*. Versi ini kaya fitur baru terutama disisi market info dan *automated order* yang memungkinkan nasabah mengatur order ke bursa secara otomatis berdasarkan parameter yang diatur nasabah sendiri.
- Memutakhirkan proses pemesanan reksadana hingga administrasi di *back office* sampai komunikasi dengan bank custodian yang terotomatisasi (telah beroperasi penuh).
- Memutakhirkan sistem pendukung transaksional untuk bisnis Ritel Capital Market (Retail Priority dan D'ONE) atau yang disebut dengan Retail Trading System

(RTS). Upgrade ini guna meningkatkan kualitas dan kehandalan sistem pendukung transaksi, *frontliner* dan nasabah online.

- Menyusun dan memutakhirkan Sistem IPO Saham untuk mengoptimalkan proses book-building dan alokasi penjatahan pemesanan IPO.
- Mengimplementasikan sistem Electronic Document Management System (EDMS) dan terus dikembangkan untuk mendukung prinsip *paperless document management* dan *workflow*.
- Untuk meningkatkan kualitas tata kelola IT (*IT Governance*), maka divisi TI dan PT Danareksa Sekuritas telah dilakukan asesmen dan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001-2008 pada tanggal 7 Desember 2014.

4. Purchasing & Procurement

Pertama dibentuk pada tahun 2007, Divisi Purchasing & Procurement ("PP") merupakan salah satu divisi pendukung yang bertanggung jawab dalam melakukan pendampingan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, baik rutin maupun non-rutin, sesuai kebutuhan PT Danareksa (Persero), Entitas Anak dan Kantor Cabang melalui koordinasi dengan Divisi Pendukung lainnya, khususnya divisi-divisi *Cost Center* dilingkungan Persero – berdasarkan 6 prinsip utama, yaitu Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, serta Akuntabel.

Prinsip dasar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa adalah sesuai ketentuan serta kebijakan Persero, yang mengacu pada ketentuan Pemerintah dan Kementerian Negara BUMN yang secara khusus dikaitkan dalam praktek *Good Corporate Governance*.

Di samping melakukan pendampingan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, tugas lain Divisi Purchasing & Procurement juga melakukan pencatatan atas aset perusahaan yang saat ini dibukukan kedalam sistem.

5. General Affairs

Sebagai salah satu divisi pendukung utama aktivitas Perusahaan, Divisi General Affairs ("GA") bertugas di antaranya untuk :

Pengelolaan Gedung, baik kantor pusat maupun cabang - termasuk penanganan listrik, air, limbah, keamanan; pengurusan kendaraan operasional; pengelolaan tenaga kerja - outsourcing management/ labor supply; dan sebagainya. Di samping itu juga bertugas untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana kantor, dan

memastikan ketersediaan kebutuhan kantor, serta pengamanan Fasilitas kantor dan asset perusahaan.

6. Legal & Asset Recovery

Layanan pendukung Divisi Legal & Asset Recovery ("LAR") meliputi semua lini kegiatan operasional transaksi bisnis di Danareksa Group baik secara langsung maupun koordinasi pengawasan aspek hukum. LAR telah dilibatkan mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasehat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, monitoring pelaksanaan aspek hukum atas ketentuan pengikatan perjanjian maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai resiko yang telah ditetapkan manajemen Danareksa Group. Motto kami dalam pelayanan hukum atas kegiatan transaksi bisnis adalah *"Danareksa Business is Legally Secured"*.

LAR melalui unit asset recovery turut pula aktif melakukan segala upaya pemulihan non performing assets sebagai akibat kompleksitas resiko bisnis yang tinggi, baik dalam tahap perencanaan strategi penanganan, proses pelaksanaan negosiasi-mediasi, pendampingan dan atau kuasa penuntutan dan tuntutan baik di dalam maupun diluar pengadilan, termasuk juga dalam hal melakukan berbagai upaya restrukturisasi bersama-sama dengan bisnis unit dan risk management. Motto kami dalam pemulihan non performing assets tersebut adalah *"Comercially sound and Legally Secured"*

7. Compliance

Divisi Compliance merupakan divisi yang bertugas dalam :

- Melakukan pemantauan aktivitas dan transaksi unit bisnis PT Danareksa (Persero), Danareksa Finance dan Danareksa Capital guna memastikan bahwa aktivitas dan transaksi yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun eksternal,
- Melakukan review atas kelengkapan dokumen dan pemenuhan prasyarat transaksi terkait pemberian / pencairan fasilitas,
- Melakukan review atas praktik KYC (*Know Your Customer*) dan CDD (*Customer Due Diligence*) di PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital telah dipenuhi oleh nasabah,

- Mengidentifikasi kegiatan pencucian uang dalam transaksi yang dilakukan unit Bisnis dalam rangka penegakan AML (*anti money laundering*).

8. Accounting & Financial Control

Menyusun dan memastikan bahwa proses pelaporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan kebijakan, prosedur dan standar akuntansi yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan otoritas jasa keuangan.

Dengan demikian informasi keuangan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan objektivitasnya dan merupakan instrument penting bagi analisa keputusan bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya untuk mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

9. Treasury, Proprietary & Finance Operation

Divisi Treasury, Proprietary, Finance Operation ("TPFO") sebagai salah satu divisi pendukung bisnis yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan: Proses penyelesaian dan pengadministrasian serta pelaporan atas transaksi i) Treasury, yang meliputi aktivitas transaksi Foreign Exchange (Forex Spot, Forex Forward dan Forex Swap) serta aktivitas transaksi Money Market dan Aset Liability Management (Call Money Borrowing, Deposit on Call, Time Deposit dan aktivitas transaksi Intercompany); ii) Proprietary yang meliputi aktivitas transaksi Fixed Income (Obligasi, MTN) dan Equity/Saham yang berorientasi Trading; iii) Danareksa Finance yang meliputi aktivitas transaksi Anjak Piutang dan Sewa Guna Usaha (Leasing); iv) Direct Financing, untuk aktivitas transaksi Pembiayaan Nasabah dengan jaminan saham/aset serta v) Capital, untuk aktivitas transaksi Private Investment dan Pembiayaan Nasabah dengan jaminan saham/aset.

Selain daripada itu TPFO juga selaku divisi pendukung untuk aktivitas transaksi Non Performing Aset (NPA) yang dikelola oleh divisi Legal & Aset Recovery.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Danareksa adalah sebagai berikut :

1. Transparansi/ Keterbukaan

- a. Persero secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.
- b. Persero melaksanakan transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan mengikuti ketentuan disklosur (keterbukaan informasi) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku.
- c. Persero menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Persero dan transparansi kondisi non keuangan.

2. Akuntabilitas

Persero mengemban fungsi dan penerapan prinsip tanggung-jawab dalam organisasi Persero yang jelas sesuai dengan visi, misi dan target Persero. Persero menerapkan prinsip ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Kelengkapan struktur *governance* Persero baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Persero (*whistle blowing system*), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*).
- b. Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Persero sesuai dengan tujuan Persero.

- c. Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Persero yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.
- d. Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Persero.

3. Responsibilitas/ Pertanggungjawaban

- a. Persero memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
- b. Persero memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.
- c. Persero membentuk Unit Kerja Kepatuhan (*Compliance*) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- d. Persero membentuk unit independen seperti Unit Kerja Manajemen Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pelaksanaan kegiatan Persero agar tidak menyimpang dari hukum dan peraturan yang berlaku.
- e. Persero menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.
- f. Persero menindaklanjuti pengaduan nasabah dan mengganti kerugian atas kesalahan operasional yang terjadi.

4. Kemandirian/ Independensi

- a. Persero dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional dengan tanpa pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.

- b. Masing-masing organ Persero harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.
- c. Agar terdapat *check and balance* dalam pelaksanaan operasional Persero maka sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) Pihak Independen ditunjuk untuk menduduki jabatan pada tingkat Dewan Komisaris. Komisaris Independen memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi.
- d. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dan dalam transaksi dengan Persero.

5. Kewajaran Dan Kesenjangan

- a. Persero menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
- b. Persero memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Persero serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- c. Persero memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Persero.
- d. Persero memberikan perlakuan yang setara kepada Pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan jender, agama, suku atau kekurangan fisik.
- e. Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

ACUAN/ DASAR HUKUM

Acuan Danareksa dalam penerapan GCG di perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
8. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
9. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-37/015/CS-DR tanggal 1 Mei 2013 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Danareksa (Persero).
10. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kode Etik PT Danareksa (Persero).
11. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-37/029/CS-DR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
12. Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-03/DK-DR/VII/2013 tanggal 9 April 2013 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
13. Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan nomor Direksi No.KD-37/039/DIR dan nomor Dewan Komisaris No.PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
14. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/020/DIR tanggal 7 Juli 2014 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
15. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No.SE-38/008/DIR tanggal 16 Juli 2014 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*)).
16. Piagam Komite Audit revisi terakhir tanggal 17 Juli 2013.
17. Piagam Internal Audit, revisi 21 Desember 2009.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Danareksa adalah sebagai berikut

1. Untuk mendorong tercapainya pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan melalui pengelolaan perusahaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajiban dan kesetaraan.
2. Untuk pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Persero, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Untuk mendorong anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Persero.
4. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

KODE ETIK

1. Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai PT Danareksa (Persero), entitas anak serta afiliasinya dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan ini dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/ 027/ DIR tanggal 29 Agustus 2014, tentang "Kode Etik Danareksa". Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

- a. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- b. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika perusahaan yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Danareksa yang berlaku.
- c. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Danareksa.
- d. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplimentasikannya serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

2. Sosialisasi

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa", website Perusahaan, distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap insan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa ini, mematuhi dan melaksanakan

komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Danareksa.

3. Upaya penegakan Kode Etik

Seluruh insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya.

Insan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Danareksa maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Danareksa dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

4. Komitmen

Untuk memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik, Pimpinan pada unit kerja wajib memastikannya di unit kerja masing-masing. Untuk itu setiap pimpinan unit kerja harus melakukan monitoring dan review terhadap pelaksanaan Kode Etik Danareksa ini. Selain itu, penerapan Kode Etik ini juga secara berkala direview melalui GCG Assessment.

5. Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan dibakukan dalam Keputusan Direksi Nomor KD-38/ 027/ DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik Danareksa" Pasal 4 ayat 3 yang selengkapnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Budaya - Tata Nilai

Integrity (integritas)	Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupan pribadinya.
Fairness (kewajaran)	Danareksa akan berupaya bertindak adil dan wajar (<i>fair</i>) kepada Pemegang Saham, Insan Danareksa dan Nasabah
Accountability (akuntabilitas)	Insan Danareksa dituntut untuk bertanggungjawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.
Skill/ Professionalism (keahlian)	Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
Transparency (transparansi)	Danareksa menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



STRUKTUR GCG

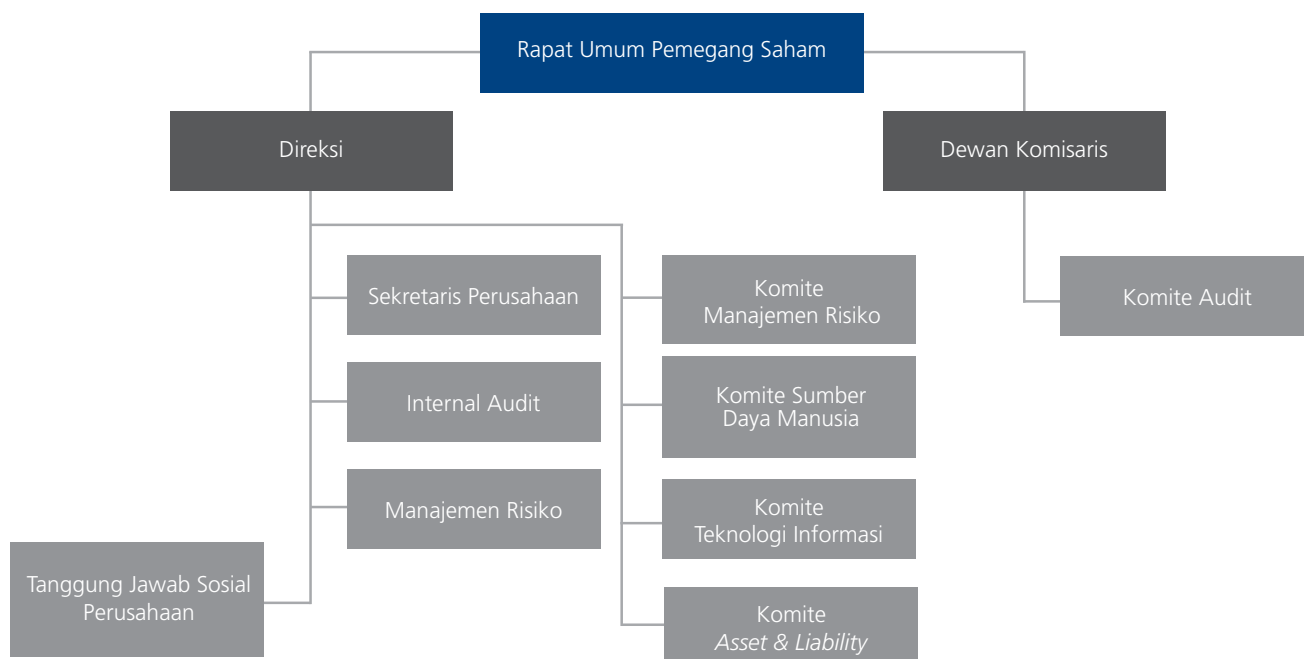


Diagram Struktur GCG

STRUKTUR GCG : RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan di setor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

STRUKTUR GCG : DEWAN KOMISARIS

1. Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No: KEP-03/DK-DR/ IV/ 2013 tanggal 9 April 2013 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Pembagian tugas Dewan komisaris.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan peraturan perundang-undangan, baik di dalam UUPT, UU BUMN, PP 45 Tahun 2005 dan anggaran dasar perusahaan, maka secara umum tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengu-rusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai BUMN maupun usaha BUMN dan memberikan nasihat kepada Direksi. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan tertentu oleh Direksi, yaitu :

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/ BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (hutang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

Selanjutnya berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat (5) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance), Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Hal tersebut dipertegas dengan surat Deputi Bidang Usaha Jasa atas nama Menteri Negara BUMN Nomor : S-335/MBU.4/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Selain itu Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menyusun Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indikator) Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS guna mendapatkan pengesahan bersamaan dengan pengesahan RKAP, menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi KPI kepada RUPS dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama satu tahun kepada RUPS.

3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengefektifkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP 01/DK-DR/X/2012 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, maka pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Lambeck V. Nahattands sebagai koordinator pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- Mohamad Ikhsan dan Indrasjawari KS Kartakusuma bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi bisnis.
- Agus Sumartono bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi support.

4. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Secara rutin Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Rapat dilaksanakan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Jumlah rapat dan frekwensi kehadiran Dewan Komisaris adalah seperti pada tabel di halaman berikut.

5. Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung, mengoptimalkan serta meningkatkan fungsi-fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah menugaskan Ibu Indrasjawari K.S Kartakusuma untuk mengikuti workshop dan training seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Tanggal	Topik	Tempat
13-Feb 2014	Deteksi dan Pencegahan Fraud	Hotel Ritz Carlton, Jakarta
14 - 19 Sep 2014	ASEAN Global Leadership : Competing in The New Global Economy	University of Cambridge, Cambridge, UK

6. Asesmen Kinerja

Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada pertanggungjawaban Tahun Buku, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris - Direksi		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Lambeck V. Nahattands	17	7	41	6	4	67
Mohamad Ikhsan	17	5	29	6	5	83
Agus Sumartono	17	17	100	6	4	67
Indrasjwari K.S. Kartakusuma	17	16	94	6	6	100

- c. Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas laporan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Pelaksanaan Asesmen

Kriteria asesmen Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) aspek, yakni :

- Aspek Perencanaan
- Aspek Pengawasan dan Nasihat
- Aspek Pelaporan
- Aspek Dinamis

Masing-masing aspek mempunyai bobot dan total nilai bobot sebesar 100, dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- $100 \geq x > 95$: Sangat Baik
 $95 \geq x > 80$: Baik
 $80 \geq x > 65$: Cukup
 $65 \geq x > 50$: Kurang
 $X \leq 50$: Sangat Kurang

Pihak yang melaksanakan Asesmen

Asesmen dilakukan oleh Pemegang Saham dan dituangkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan.

Tabel Hasil Asesmen Dewan Komisaris Tahun 2014

No.	ASPEK DAN PARAMETER	PERIODE	SATUAN OUTPUT	BOBOT (%)	RENCANA OUTPUT	REALISASI	SKOR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
I. Aspek Perencanaan							
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2014	Tahunan	Dokumen	10	1	1	10,00
Sub Total I				10			10,00
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat							
1.	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	Tahunan	Surat	5	1	1	5,00
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	6	1	1	6,00
	c. Analisis kinerja triwulanan	Triwulanan	Surat	5	3	3	5,00
2.	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.	Setahun	Surat/ Risalah	12	12	18	18,00
3.	Rapat Dewan Komisaris						
	a. Jumlah rapat	Bulanan	kali	9	12	18	13,50
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	69	3,45
	c. Penyelesaian risalah rapat	Bulanan	Risalah	5	12	18	7,50
4.	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait	Setahun	Risalah	6	12	17	8,50
5.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	4	2	3	6,00
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	3	100	100	3,00
Sub Total II				60			75,95
III. Aspek Pelaporan							
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	Laporan	5	2	1	2,50
2.	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10,00
Sub Total III				15			12,50
IV. Aspek Dinamis							
1.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	4	1	1	4,00
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll	Setahun	Kali	4	3	2	2,67
3.	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultan Independen)	Tahunan	Skor	4	25	26,346	4,22
4.	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG	Setahun	Surat	3	1	0	0
Sub Total IV				15			10,88
Total I + II + III + IV				100			109,33

Hasil Asesmen Dewan Komisaris tahun 2014 : **SANGAT BAIK**

7. Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris terkait erat dengan remunerasi Direksi mengingat remunerasi Komisaris Utama adalah prosentase dari Direktur Utama dan remunerasi Komisaris adalah prosentasi dari Komisaris Utama. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

8. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

9. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/ MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp3.716.936.000,-.

10. Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Rencana kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2014 adalah seperti pada tabel di halaman selanjutnya.

11. Komisaris Independen

Dalam Surat Keputusan pengangkatan seluruh Dewan Komisaris yang menjabat saat ini secara eksplisit tidak disebutkan tentang status Komisaris Independen.

12. Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi

(Lihat di bagian “Profil Perusahaan” – mengenai Identitas Dewan Komisaris).

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Honorarium	Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama; Komisaris : 90% dari Komisaris Utama
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali honorarium
	Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium
	Asuransi Purna Jabatan	luran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
3	Fasilitas	
	Kesehatan	Diberlakukan sama dengan Direksi
	Bantuan hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
4	Tantiem / Insentif Kinerja	
	Tantiem / Insentif Kinerja	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan
	<i>Long Term Incentive</i>	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2014

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
1	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2013 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2013 kepada RUPS, berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN nomor: S-10/DK-DR/III/2014 tanggal 19 maret 2014
2	Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan audit eksternal sebagai sebagai pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun buku 2013.	Hasil evaluasi kinerja audit eksternal tercantum dalam surat tanggapan Dewan Komisaris atas laporan manajemen tahunan Audited 2013 berdasarkan surat nomor: S-09/DK-DR/III/2014 tanggal 19 Maret 2014
3	Mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2014.	Usulan mengenai Calon KAP tercantum dalam surat tanggapan Dewan Komisaris atas laporan manajemen tahunan Audited 2013 berdasarkan surat nomor: S-09/DK-DR/III/2014 tanggal 19 Maret 2014
4	Melakukan kajian atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya melalui pembahasan dengan auditor eksternal.	Dibahas didalam kick off meeting dengan KAP tanggal 10 September 2014 sebelum KAP yang bersangkutan melakukan pelaksanaan audit
5	Melakukan pembahasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan	Dibahas didalam closing meeting dengan KAP tanggal 20 Februari 2014
6	Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2015 dan tercantum dalam RKAP 2015.	Dewan Komisaris telah melakukan rapat Dewan Komisaris untuk membahas Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2015 pada tanggal 10 September 2014 dan RKAP Dekom telah tercantum dalam buku RKAP PT Danareksa (Persero) tahun 2015
7	Melakukan kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015 yang disiapkan oleh Direksi, dan selanjutnya memberikan masukan dan persetujuan.	Pembahasan RKAP tahun 2015 telah dilakukan pembahasan dengan Direksi pada tanggal 14 oktober 2014 dan surat Dewan Komisaris nomor: S-35/DK-DR/IX/2014 perihal tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2015
8	Melakukan kajian dan pendalaman atas laporan berkala triwulanan yang disampaikan oleh Direksi dan memberi saran dan nasihat apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh RKAP 2014.	Dewan Komisaris secara berkala menerbitkan surat tanggapan atas laporan triwulanan, adapun surat tanggapan tersebut adalah sebagai berikut: S-18/DK-DR/VI/2014 tanggal 28 Mei 2014 perihal tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2014 dan arahan Dewan Komisaris atas kinerja Triwulan I tahun 2014 sesuai dengan surat Nomor: S-16/DK-DR/VI/2014 tanggal 21 Mei 2014 S-26/DK-DR/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Semester I tahun 2014 S-38/DK-DR/IX/2014 tanggal 21 November 2014 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2014

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2014 (lanjutan)

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
9	Melakukan penelaahan kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada RUPS.	Penelaahan dilakukan dengan melakukan rapat BOC-BOD untuk membahas kinerja Triwulanan perusahaan yang selanjutnya Dewan Komisaris menerbitkan surat tanggapan atas perihal tersebut kepada pemegang saham.
10	Melakukan kunjungan ke beberapa SID, dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan.	Selama tahun 2014, Dewan Komisaris melakukan 2 (dua) kali kunjungan ke SID yaitu antara lain pada 3-5 Maret 2014 melakukan kunjungan ke SID Palembang dan tanggal 9-11 Oktober 2014 melakukan kunjungan ke SID Semarang dilanjutkan kunjungan ke SID FE UGM Yogyakarta.
11	Melakukan review atas: a. Kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektivitas audit internal serta monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/ eksternal; b. Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan; c. Kebijakan untuk sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya; d. Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaannya; e. Pengelolaan anak perusahaan; f. Penerapan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; g. Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris;	Meeting Komite Audit dengan divisi internal audit. Meeting Komite Audit dengan divisi Risk Management dan Internal Audit. Dewan Komisaris menilai kebijakan Sistem Informasi pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Surat Dekom nomor: S-21/DK-DR/II/2014 Saran dan Arahan Atas Talent Management Result. Rapat gabungan dengan BOC dan BOD membahas Presentasi Bisnis Plan Danareksa Capital dan Danareksa Finance pada tanggal 17 Desember 2014. Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai GCG, Whistle Blowing System, Peraturan Dekom mengenai Tata Tertib Dewan Komisaris dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Berdasarkan kajian ketentuan-ketentuan tersebut dipandang belum perlu dirubah. Tidak ada pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
12	Mengikuti pelatihan/ seminar yang berkaitan dengan industri Jasa Keuangan.	Pelatihan/ Seminar selama tahun 2014 telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 13-Feb-14 seminar mengenai Deteksi dan Pencegahan Fraud bertempat di Hotel Ritz Charlton Jakarta. Pada tanggal 14-19 September 2014 mengikuti training <i>ASEAN Global Leadership : Competing in The New Global Economy</i> yang diselenggarakan di University of Cambridge, UK
13	Membahas dan memberikan persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.	Adapun surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2014 adalah seperti pada "Tabel Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2014".
14	Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris.	Selama tahun 2014, jumlah rapat Dewan Komisaris sebanyak 17 (tujuh belas) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

STRUKTUR GCG : DIREKSI

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2014

No.	No. Surat dan Hal
1	S-01/DK-DR/I/2014 tanggal 22 Januari tentang Arahan Dekom atas kinerja tahun 2013
2	S-02/DK-DR/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang persetujuan Perjadin Direksi
3	S-03/DK-DR/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Persetujuan Perjalanan dinas Direksi untuk Roadshow
4	S-04/DK-DR/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Persetujuan training Direksi
5	S-05/DK-DR/II/2014 tanggal 20 Februari 2014 tentang Persetujuan Perubahan Tanggung Jawab Treasury
6	S-07/DK-DR/III/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Persetujuan Perjalanan Dinas Direksi
7	S-08/DK-DR/III/2014 tanggal 12 Maret 2014 tentang Persetujuan atas Perubahan Struktur Organisasi
8	S-11/DK-DR/III/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Persetujuan training Direksi
9	S-16/DK-DR/V/2014 tanggal 21 Mei 2014 tentang Arahan Dekom atas Kinerja Triwulan I 2014
10	S-21/DK-DR/VI/2014 tanggal 18 Juni 2014 tentang Saran dan Arahan atas Talent Management Result
11	S-22/DK-DR/VI/2014 tanggal 24 Juni 2014 tentang Persetujuan Perjadin Direksi
12	S-28/DK-DR/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Persetujuan Perjadin Direksi
13	S-30/DK-DR/IX/2014 tanggal 26 September 2014 tentang Persetujuan Penggantian Kepala SPI
14	S-37/DK-DR/IX/2014 tanggal 5 November 2014 tentang Persetujuan Penerbitan Obligasi Danareksa

1. Tata Tertib

Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No: KD-37/ 029/ CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang :

- Jumlah, Komposisi, Kriteria dan tentang Independensi Direksi.
- Hubungan keluarga Direksi dan Dewan Komisaris
- Rangkap Jabatan Anggota Direksi
- Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Tata cara Pelaksanaan rapat Direksi
- Bantuan Kepentingan
- Program Pengenalan perseroan, Etika Kerja dan Waktu Kerja Direksi
- Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti

2. Tugas dan Wewenang

Tugas Direksi

- Direksi wajib menjalankan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- Direksi bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP"), terpeliharanya kesehatan perusahaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko, serta terlindunginya kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan (stakeholders) secara wajar dan terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Wewenang Direksi

Direksi untuk melakukan tindakan tersebut dibawah ini tidak memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS :

- a. Menetapkan kebijakan dalam pengurusan Perseroan;
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- c. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa apabila penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan melampaui ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
- d. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan dengan berpedoman pada peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
- e. Mengangkat serta memberhentikan pejabat sekretaris perusahaan, dengan berpedoman pada peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
- f. Memberi kuasa tertulis kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
- g. Mendirikan anak perusahaan dan/ atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek yang diperoleh sepanjang disyaratkan.
- h. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/

BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/ BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS, dimana kerjasama tersebut adalah merupakan pelaksanaan dari kegiatan usaha utama Perseroan.

- i. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/ BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/ BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu yang melebihi nilai atau jangka waktu yang telah ditetapkan oleh RUPS, dimana kerjasama tersebut adalah merupakan pelaksanaan dari kegiatan usaha utama Perseroan.
- j. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset tetap Perseroan yang merupakan aset investasi.
- k. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset tetap Perseroan yang merupakan barang dagangan atau persediaan, termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama Perseroan.

Direksi untuk melakukan tindakan tersebut dibawah ini disyaratkan harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:

- a. Mengagunkan aset tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/ BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/ BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, kecuali pinjaman (hutang atau piutang) yang

timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan harus dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- e. Melepaskan asset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

Direksi untuk melakukan tindakan tersebut dibawah ini disyaratkan harus terlebih dahulu mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS:

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang.
- b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- c. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan atau pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borgtocht atau avalis).
- f. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu yang melebihi nilai atau jangka waktu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
- g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapus bukukan.
- h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- i. Menetapkan blue print organisasi Perseroan.
- j. Menetapkan dan merubah logo Perusahaan.

- k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam RKAP.

- l. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak pada Perseroan.
- m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
- n. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh RUPS, kecuali memerlukan persetujuan/izin khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.
- o. Mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (limapuluh perseratus) jumlah kekayaan bersih Perseroan, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
- p. Menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (limapuluh perseratus) jumlah kekayaan bersih Perseroan, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak.

3. Kewajiban Direksi

Direksi berkewajiban untuk :

- a. Menyusun RJPP dan perubahannya yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang sekurang-kurangnya memuat :
 - a. evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya;
 - b. posisi Perseroan saat ini;
 - c. asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP;
 - d. penetapan misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan dan program kerja jangka panjang.

- b. Menyusun RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJP, yang sekurang-kurangnya memuat :
 - a. misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan perusahaan dan program kerja/kegiatan;
 - b. anggaran perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan;
 - c. proyeksi keuangan perusahaan dan anak perusahaan; dan
 - d. hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.
- c. Menyampaikan RJPP dan RKAP yang telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk mendapat pengesahan dari RUPS;
- d. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RKAP dan RJPP;
- e. Menyusun laporan keuangan tahunan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan laporan keuangan tahunan tersebut kepada Akuntan Publik untuk diaudit untuk selanjutnya diajukan kepada dan untuk mendapat pengesahan dalam RUPS Tahunan;
- f. Menyusun Laporan Tahunan sesuai peraturan perundang-undangan dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan dan mendapat pengesahan dalam RUPS Tahunan.
- g. Menyampaikan informasi dalam Laporan Tahunan mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan, jumlah rapat yang dilaksanakan selama tahun buku, remunerasi dan fasilitas lainnya yang diterima dari Perseroan dan anak perusahaan.
- h. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
- i. Menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk tercapainya kepastian berkenaan dengan kebenaran informasi keuangan, efektifitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga dengan tujuan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- j. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan audit dan rekomendasi Internal Audit, auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan).
- k. Melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.
- l. Melakukan pengawasan aktif atas penerapan manajemen risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Perseroan, yang sekurang-kurangnya mencakup :
 - a. menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif;
 - b. bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan;
 - c. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
 - d. mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi;
 - e. memastikan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang terkait dengan manajemen risiko;
 - f. memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen;
- m. Direksi wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan dan pelaksanaan GCG pada Perseroan melalui :
 - a. Penilaian (*self assessment*) dalam bentuk ulasan yang komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG secara berkala setiap 2 (dua) tahun.
 - b. Evaluasi (*review*) atas pelaksanaan dan penerapan GCG pada tahun berikutnya setelah penilaian (*self assessment*) pelaksanaan GCG yang sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
 - c. Hasil penilaian (*self assessment*) dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas dilaporkan kepada RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.

5. Rangkap Jabatan Direksi

Untuk melaksanakan fungsi pengawasan pada Entitas Anak, Direksi Entitas Utama / Induk juga merangkap sebagai Dewan Komisaris Entitas Anak dengan alokasi sebagai mana ditampilkan pada Tabel Rangkap jabatan Direksi.

6. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Direksi secara rutin melaksanakan rapat mingguan yang diadakan setiap hari Selasa. Rapat dihadiri oleh Direksi Entitas Utama / Induk, Kepala Divisi Entitas Utama / Induk terkait dan Direksi Entitas Anak. Total rapat Direksi selama tahun 2014 dan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi disajikan pada tabel di halaman berikut.

7. Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mengembangkan dan memperdalam wawasan, Direksi telah mengikuti workshop dan training sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

8. Asesmen Kinerja

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator - "KPI"*) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada bagian pertanggungjawaban Tahun Buku, Direksi menyampaikan Laporan Manajemen kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.

- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas Laporan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

9. Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

10. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Direksi Danareksa adalah seperti pada tabel Struktur Remunerasi.

11. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/ MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Direksi untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp9.194.875.000,-.

12. Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

(Lihat Profil Perusahaan – Identitas Dewan Komisaris)

Tabel Struktur Remunerasi Direksi

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Gaji	Direktur Utama : 100% ; Direktur : 90% dari Direktur Utama
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali gaji
	Tunjangan Perumahan	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sesuai wilayah.
	Asuransi Purna Jabatan	Iuran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
3	Fasilitas	
	Kendaraan dinas	1 (satu) unit kendaraan dinas
	Kesehatan	Sesuai ketentuan perusahaan
	Bantuan hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
4	Tantiem / Insentif Kinerja	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan
	Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

Tabel Pembagian Tugas dan tanggung Jawab Direksi

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
Heru D. Adhiningrat	Direktur Utama	Mensupervisi dan mengkoordinasi para Direktur. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Internal Audit; Corporate Secretary serta Treasury
Aloysius Kiik Ro	Direktur	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Proprietary; Direct Financing; Institutional Coverage.
Bondan Pristiwandana	Direktur	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Risk Management & SOP; Legal & Asset Recovery; Accounting & Budget Control; Treasury, Proprietary & Finance Operation; Purchasing & Procurement; General Affairs .
Purbaya Yudhi Sadewa	Direktur	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Danareksa Research Institute; Compliance; Human Capital.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Nama	PT Danareksa Sekuritas	PT Danareksa Investment Management	PT Danareksa Finance	PT Danareksa Capital
Heru D. Adhiningrat	-	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Komisaris Utama
Aloysius Kiik Ro	Komisaris Utama	-	-	Komisaris
Bondan Priatiwandana	Komisaris	-	Komisaris	-
Purbaya Y. Sadewa	-	Komisaris	Komisaris	-

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Rapat Direksi

Tanggal	Topik	Keterangan
17-19 Februari 2014	The 3rd Annual Indonesia Mining 2014 Conference	Diselenggarakan oleh Clariden Global Pte Ltd, di Bali.
15 – 20 Juni 2014	ASEAN Global Leadership Programme	Diselenggarakan oleh SRW & Co, di kota Berkeley, California, Amerika Serikat
14-19 September 2014	ASEAN Global Leadership Programme	Diselenggarakan oleh SRW & Co, di kota Cambridge, Inggris

Tabel Kehadiran Rapat Direksi

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	34	29	85
Aloysius Kiik Ro	34	27	79
Bondan Priatiwandana	34	33	97
Purbaya Y. Sadewa	34	29	85

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Aktifitas Danareksa tahun 2014 dilaksanakan berdasarkan arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2014. Tindak lanjut arahan Pemegang Saham tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
1	RKAP dan RKA PKBL Tahun 2014 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Untuk memudahkan pengelolaan dan pengawasan, maka RKAP Tahun 2015 agar dirinci dalam Rencana Kerja Operasional (RKO) bulanan dengan mengupayakan pendapatan merupakan target minimal dan peningkatan biaya harus lebih rendah daripada peningkatan pendapatan.	Telah dibuat laporan bulanan ke Dewan Komisaris sebagai sarana bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas aktifitas Perseroan.
2	Kesanggupan Direksi untuk merealisasikan target-target dalam RKAP Tahun 2014 dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang terdiri dari beberapa indikator kinerja kunci (KPI) yang dijabarkan dan diterapkan ke seluruh unit perusahaan.	Indikator kinerja kunci (KPI) tahun 2014 merupakan bagian dari Kontrak Manajemen tahun 2014 dan telah diabarkan ke masing-masing unit, bahkan masing-masing Pegawai.
3	RKAP Tahun 2014 ini merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018. Direksi diminta untuk segera menyampaikan RJPP tahun 2014-2018 kepada Pemegang Saham	Direksi telah menyampaikan RJPP kepada Pemegang Saham pada tanggal 30 Januari 2014, berdasarkan Surat Pengantar Direksi Nomor : S-38/052/CS, tentang Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 - 2018
4	Direksi diminta untuk membuat MPTI (master plan teknologi informasi) selaras dengan RJPP (rencana jangka panjang perusahaan) paling lambat Februari 2015 sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 tanggal 27 Februari 2013	Direksi telah membuat MPTI (master plan teknologi informasi) yang sudah diselaraskan dengan RJPP sebagaimana yang diamanatkan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/2013 tanggal 27 Februari 2013, berdasarkan Pengesahan Direksi tertanggal 21 April 2014.
5	Direksi agar konsisten dalam melengkapi pengisian portal-portal BUMN, yakni Portal Financial Information System, Portal Aset, Portal SDM, dan Portal Publik. Pemutakhiran data dalam portal tersebut agar dilaporkan dalam laporan kinerja triwulanan.	Masing-masing divisi terkait telah melakukan pengisian dan pemutakhiran data secara periodik dengan mengacu kepada PerMen No. PER- 18/ MBU/10/2014, tentang Penyampaian Data, Laporan, dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara Secara Elektronik
6	Direksi agar melakukan penataan terhadap anak-anak perusahaan baik melalui downsizing maupun rightsizing dimana masing-masing anak perusahaan pada dasarnya harus meningkatkan nilai BUMN dan /atau kegiatan bisnisnya untuk menunjang kinerja induk dan tidak menjadi beban induk.	Direksi memberikan empowerment kepada Entitas Anak sehingga lebih memberikan keleluasaan kepada Entitas Anak dalam berbisnis. Hasilnya, tahun 2014 Entitas Anak memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pendapatan Entitas Utama / Induk.

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
7	Dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan, Direksi agar melakukan mapping, penataan dan pemenuhan SDM yang berkualitas dengan kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang masing-masing.	Direksi telah melakukan mapping, penataan dan pemenuhan SDM yang berkualitas dengan kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang masing-masing. Perusahaan juga melakukan Individual Development Plan (IDP) untuk meningkatkan kompetensi seluruh pegawai.
8	Direksi diminta untuk menjalankan program BUMN Bersih yang mengacu kepada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor : SE-05/ MBU/ 2013 tanggal 20 September 2013 tentang Road Map menuju BUMN Bersih dan Surat Nomor : S-684/ MBU/ 2013 tanggal 12 Nopember 2013.	Direksi telah menjalankan program BUMN Bersih, sebagaimana yang diamanatkan oleh Pemegang Saham melalui Surat Edaran Menteri BUMN Nomor : SE-05/ MBU/ 2013 tanggal 20 September 2013 tentang Road Map menuju BUMN Bersih dan Surat Nomor : S-684/ MBU/ 2013 tanggal 12 Nopember 2013. Program assesmen dilakukan BPKP berdasarkan Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Keuangan dan Manufaktur BPKP Nomor ST-38/ D503/ 1/ 2014 tanggal 18 Februari 2014 dengan Laporan Hasil Penilaian BUMN Bersih pada PT Danareksa (Persero) Nomor LLWAS-48/ D503/ 1/ 2014 tanggal 1 April 2014 bahwa PT Danareksa (Persero) masuk dalam kategori "Berkomitmen".
9	RKAP bersifat fleksibel sehingga apabila terdapat perubahan asumsi atau kondisi tertentu diluar kendali manajemen yang berdampak signifikan terhadap target-target, maka RKAP tersebut dapat segera diajukan revisi kepada Pemegang Saham setelah terlebih dahulu mendapat rekomendasi Dewan Komisaris termasuk penyesuaian KPI.	Tidak ada revisi RKAP tahun 2014 karena kondisi pasar mendukung bisnis Perseroan.
10	Direksi diminta untuk memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris, sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya Nomor : S-36/ DK-DR/ XII/ 2013 tanggal 13 Desember 2013. Tanggapan Dewan Komisaris tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini.	Saran dan pendapat Dewan Komisaris senantiasa menjadi perhatian Direksi selain arahan Pemegang Saham yang menjadi panduan Direksi dalam menjalankan Perseroan.

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS

Merujuk Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN, maka dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan komisaris dan Komite Audit.

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS: SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- a. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
- b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
- c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- e. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- g. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.
- Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

2. Remunerasi

Penghasilan Sekretaris Dewan komisaris diatur sesuai Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/MBU/ 2012 tentang "Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN"; khususnya pasal 4 mengenai "Penghasilan Sekreataris Dewan Komisaris"; di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Honorarium, maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan
- b. Fasilitas
- c. Tunjangan, dan/ atau tantiem atau insentif kerja

Pada tahun 2014, jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr Eko Setiawan, seperti tersebut dalam Keputusan Dewan Komisaris, PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/ DK-DR/ II/ 2013 tentang "Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris" PT Danareksa (Persero) tanggal 1 Februari 2013

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS: KOMITE AUDIT

1. Latar Belakang

Danareksa berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan memenuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan semua peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, berkaitan dengan kegiatan Perseroan di bidang jasa keuangan dan Perseroan sebagai Emiten.

Untuk mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan yang efektif. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

2. Acuan – Komite Audit Charter

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Bapepam dan LK No.: IX.I.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

3. Tugas dan tanggungjawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

- l. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- m. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

4. Masa Kerja

Masa kerja Anggota Komite Audit Danareksa yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012).

5. Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit membangun dan memelihara komunikasi yang bebas dan terbuka dengan Auditor Independen, Auditor Internal dan Manajemen Perseroan dengan tetap menjaga obyektivitas dan independensi Komite Audit baik secara kolektif maupun individual;

6. Laporan pelaksanaan kegiatan

Pengendalian Internal

- a. Tindak Lanjut Terhadap Temuan Internal Audit, Eksternal Audit dan Management Letter (Rekomendasi) Eksternal Audit. Aktivitas yang dilakukan adalah: Melakukan pembahasan dengan Divisi Internal Audit untuk mengkaji status dan proses tindak lanjut terhadap semua temuan audit baik yang berasal dari Internal Audit maupun yang berasal dari Eksternal Audit (EY) untuk meyakinkan bahwa semua temuan audit tersebut telah ditindaklanjuti dengan seksama sehingga diharapkan semua temuan audit tersebut tidak muncul kembali di masa mendatang. Management Letter (Rekomendasi) EY agar diimplementasikan dan diharapkan dapat meningkatkan internal kontrol Perseroan.
- b. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit Secara Periodik. Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan pembahasan dengan Divisi Internal Audit perihal Hasil Pekerjaan Divisi Internal Audit dan melakukan kajian temuan audit dan proses audit pada objek audit sesuai dengan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2014 secara periodik. Komite Audit mengklasifikasikan temuan-temuan internal audit ke dalam katagori sumber penyebab munculnya temuan-temuan internal audit tersebut untuk mengidentifikasi internal kontrol.

- c. Melakukan Kajian Terhadap Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2015 Divisi Internal Audit. Aktivitas yang dilakukan adalah: Melakukan pembahasan dengan Divisi Internal Audit perihal Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2015 untuk mengetahui metodologi yang digunakan di dalam penyusunan perencanaan audit, kecukupan ruang lingkup audit serta audit approach yang akan dilakukan Divisi Internal Audit serta sumber daya yang dimiliki Divisi Internal Audit untuk dapat melaksanakan PKPT 2015.

Manajemen Risiko

Melakukan pembahasan dengan Divisi Risk Management & SOP perihal Enterprise Risk Management (ERM) yang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dari sejak dimulainya penyusunan ERM tersebut. Dan saat ini pun, masih terus dikembangkan untuk mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan dari para pemangku kepentingan, antara lain Divisi Internal Audit yang berkepentingan pada risk based audit, serta divisi operasional yang menjalankan kegiatan transaksi sehari-hari.

Komite Audit juga membahas status SOP-SOP yang dimiliki oleh Persero dan Entitas-entitas Anak yang meliputi kebutuhan SOP secara menyeluruh, SOP yang telah tersedia dan SOP yang membutuhkan pemuktahiran (updating) untuk dapat mengakomodasikan perkembangan praktik bisnis serta peraturan baru yang berlaku.

Budgeting

- a. Melakukan Kajian Terhadap RKAP 2015. Melakukan kajian terhadap Asumsi yang Digunakan Prognosa Kinerja 2014, Asumsi yang Digunakan RKAP 2015, Kinerja Yang Diproyeksikan di Dalam RKAP 2015, serta hubungan antara RKAP 2015 dengan Aspirasi Pemegang Saham.
- b. Melakukan Kajian Terhadap PKBL 2015. Melakukan kajian terhadap Dasar Hukum Pelaksanaan Program, Pelaksanaan Program Selama 2014, serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) 2015.

Laporan Keuangan

- a. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Hasil Usaha (LHU) Persero dan Entitas Anak Periode Bulanan. Melakukan kajian terhadap LHU Persero dan Entitas Anak tiap bulan untuk mengetahui kinerja Persero dan Entitas Anak dibandingkan dengan RKAP periode bulan yang bersangkutan serta pencapaian secara year-to-date (ytd) terhadap RKAP 2014.
- b. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Manajemen Persero dan Entitas Anak Periode Kuartalan. Melakukan kajian terhadap Laporan Manajemen tiap kuartal yang membahas kinerja Persero dan Entitas Anak tiap kuartal dibandingkan dengan RKAP kuartal yang bersangkutan serta pencapaian secara year-to-date (ytd) terhadap RKAP 2014.
- c. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh EY, sebelum diserahkan kepada para Pemangku Kepentingan, termasuk Otoritas dan Publik.
- d. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak Diaudit Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak Diaudit Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 yang disiapkan Manajemen, sebelum diserahkan kepada para Pemangku Kepentingan, termasuk Otoritas dan Publik.

Efektivitas Auditor Eksternal

- a. Melakukan rapat dalam rangka pembahasan perkembangan proses audit oleh Auditor terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
- b. Melakukan closing meeting dengan Auditor perihal temuan audit, Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Management Letter
- c. Kajian terhadap kinerja Auditor melakukan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk periode yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2014 dan pelaksanaan PKBL 2014

- d. Kajian terhadap proses pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan pelaksanaan PKBL 2014
- e. Melakukan kick off meeting dengan Auditor perihal Audit Plan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan pelaksanaan PKBL 2014

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Lainnya

- a. Kajian terhadap strategy initiatives Direksi dalam RKAP 2014
- b. Kunjungan ke Sentra Investasi Danareksa (SID) Semarang & Yogyakarta
- c. Mengidentifikasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya meliputi antara lain : Enterprise Risk Management (ERM), Pengendalian Internal, Business Process & SOP, Sistem Informasi Teknologi, serta Sumber Daya Manusia
- d. Melakukan pembahasan terhadap rencana Bisnis Perseroan dan Entitas-entitas Anak Tahun 2015

Good Corporate Governance

- a. Melakukan identifikasi terhadap potensi pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan, yang selama tahun 2014 tidak ditemukan adanya pengaduan tersebut.
- b. Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary perihal updating peraturan-peraturan dari Otoritas terkait (Pemerintah, OJK, Bursa, Pajak dan sebagainya) yang berpotensi pada operasi Perseroan serta menilai tingkat ketaatan Perseroan terhadap Peraturan-peraturan yang berlaku
- c. Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary untuk memastikan bahwa setiap informasi yang akan dikeluarkan Perseroan telah melalui tahapan evaluasi yang memadai
- d. Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary untuk mengkaji potensi benturan kepentingan Perseroan serta Organ-organ Perseroan

Corporate Action

Melakukan kajian terhadap rencana emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selain mengeluarkan Laporan Hasil Kajian-kajian tersebut di atas, Komite Audit juga :

- Menyiapkan Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartalan
- Menyiapkan Laporan Kegiatan Komite Audit Tahunan : 2014
- Menyusun Rencana Program Kerja Komite Audit 2015 yang mengakomodasikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit seperti yang dimandatorikan di dalam Piagam Komite Audit dan peraturan-peraturan lainnya.

Pendidikan Berkelanjutan Komite Audit

Mengikuti Pendidikan Berkelanjutan Komite Audit khususnya yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) serta perkembangan akuntansi, auditing serta pelaporan keuangan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pemutakhiran Piagam Komite Audit

Mengkaji untuk melakukan pemuktahiran Piagam Komite Audit yang sekarang ada guna mengakomodasikan peraturan-peraturan baru yang mempengaruhi lingkungan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Persero dan Entitas-entitas Anak, di antaranya :

- Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan"
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang "Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan"
- Peraturan Bapepam & LK No. V.D.3 tentang "Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek"

7. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit.
Jumlah Rapat Selama tahun 2014: 19

Nama	Frekuensi Kehadiran	%
Indrasjwari K.S. Kartakusuma	19	100
Djasriadi	15	79
Bambang Suyitno ¹⁾	9	47
Arini Imamawati ²⁾	11	58

Catatan:

¹⁾ diangkat sejak 25 Agustus 2014

²⁾ purna tugas sejak 25 Agustus 2014

8. Profil Anggota Komite

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-05/ DK-DR/ VIII/2014 tanggal 31 Desember 2014, struktur dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel Anggota Komite Audit

Nama	Jabatan
Indrasjwari K.S. Kartakusuma	Ketua
Djasriadi	Anggota
Bambang Suyitno	Anggota

Tabel Profil Anggota Komite Audit

Nama	Jabatan
	Indrasjwari KS Kartakusuma, Ketua (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Dewan Komisaris)
	Djasriadi, anggota Warga Negara Indonesia kelahiran Jambi 28 Mei 1956 meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Jakarta tahun 1987. Djasriadi pernah menduduki sejumlah jabatan di Kementerian BUMN dengan kepangkatan/golongan Pembina Utama Muda IVC. Mengikuti sejumlah kursus dan training. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/ DK-DR/2014 tanggal 3 Januari 2014.
	Bambang Suyitno, anggota Bambang memiliki latar belakang profesional dari berbagai Perusahaan Terbuka baik multinasional maupun group nasional seperti Chemone Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, dan beberapa perusahaan tertutup lainnya, termasuk KAP Ernst & Young. Beliau telah berkarier selama 20 tahun di bidang Eksternal Audit, Internal Audit, Komite Audit, Risk Management, Corporate Finance, Corporate Secretary, Good Corporate Governance, dan Investor Relations. Bambang meraih gelar MBA dari IPMI Business School (2007) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1994). Bambang adalah Chartered of Accountants dan Certified Investor Relations serta memiliki ijin sebagai Wakil Manager Investasi dan Wakil Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam - LK). Aktif di beberapa organisasi profesi seperti anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Komite Audit Indonesia serta menjadi pengurus Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-05/ DK-DRN/ VIII/2014 tanggal 25 Agustus 2014.

ORGAN/ KOMITE DI BAWAH DIREKSI

1. Komite Manajemen Risiko

a. Kebijakan

Umum

Pengendalian risiko di semua lini bisnis wajib diterapkan secara berkesinambungan berdasarkan konsep *Enterprise Risk Management (ERM)* yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, manajemen risiko Perseroan dapat berjalan selaras dengan pertumbuhan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, komite ini telah melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko (MER) untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty yang berasal dari seluruh divisi bisnis. Hal ini tidak terlepas dari kesadaran Danareksa akan peran penting tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan manfaat kepada seluruh stakeholders Perseroan.

Mengingat semakin pentingnya peran teknologi informasi dalam semua kegiatan usaha Perseroan seperti pada Straight Through Processing, yaitu suatu sistem transaksi langsung ke bursa, Danareksa telah melakukan evaluasi standar keamanan teknologi informasi sesuai dengan pendekatan *COBIT (Control Objective for Information and Related Technology)*.

Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

Independensi

Anggota Komite Risk Management independen, tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite Risk Management, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi maupun Pemegang Saham.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Jumlah Rapat selama 2014: 6 (enam)

Nama	Jabatan	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	Ketua	6	100
Aloysius Kiik Ro	Anggota	4	67
Bondan Pristiwandana	Anggota	6	100
Purbaya Yudhi Sadewa	Anggota	4	67
RAM Irwan Satya Utama	Anggota/ Sekretaris	6	100

b. Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan serta parameter pengelolaan risiko di seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Komite Manajemen Risiko diketuai Direktur Utama Perseroan, beranggotakan Direksi Perseroan dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Uraian tugas dan tanggung jawab Manajemen Risiko tertuang dalam peran dasar manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi risiko atas seluruh kegiatan Perseroan, yang meliputi pengelolaan likuiditas, investasi, pembiayaan, penjaminan emisi, perantara pedagang efek dan manajemen investasi, serta menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai melalui kegiatan usaha tersebut dengan risiko yang akan dihadapi Perseroan.
- Melakukan evaluasi terhadap seluruh memorandum evaluasi mengenai risiko untuk produk baru maupun pemberian fasilitas untuk nasabah serta berperan dalam melakukan pembuatan, perubahan dan perbaikan kebijakan dan prosedur.
- Berperan dalam kegiatan transaksi Perseroan sehari-hari, hal-hal operasional dan dalam pelaporan harta dan hutang

- d. Melakukan pemeriksaan dan persetujuan atas setiap pembukaan rekening untuk nasabah institusi, nasabah ritel, nasabah reguler, dan nasabah dengan fasilitas margin. Peran Divisi Pengelolaan Risiko juga sangat penting dalam kegiatan investment banking memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi terhadap proposal penjaminan emisi.

c. Pelaksanaan kegiatan

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Selama 2014. Terkait dengan fungsi Risk Management antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, selain itu sejalan dengan pelaksanaan empowerment kepada anak perusahaan maka kegiatan Divisi Risk Management selama tahun 2014 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. ERM (Enterprise Risk Management)
 - Membuat model ERM sebagai tolok ukur untuk menganalisa dan melaporkan risiko-risiko perusahaan yang ada serta mengelola risiko-risiko tersebut berdasarkan model ERM yang telah dibuat.
 - Melakukan identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitor risiko strategis dan operasional perusahaan.
 - Memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan Kebijakan dan SOP Risk Management.
 - Telah dilakukan risk assesment pada Divisi Treasury dan Human Capital
 - Membuat Risk Matriks dan Risk Correlation PT Danareksa (Persero).
- b. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER). Total MER yang telah disetujui berasal dari seluruh divisi bisnis tahun 2014 adalah sebanyak 284 MER.
- c. Melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dokumen aplikasi pembukaan rekening baru nasabah PT Danareksa Sekuritas dan melakukan persetujuan

pembukaan rekening dengan trading limit di atas Rp500 juta.

- d. Melakukan persetujuan pembukaan rekening margin, perpanjangan fasilitas margin, peningkatan limit transaksi serta produk-produk baru yang diusulkan oleh bisnis unit yang bersangkutan.
- e. Memberikan laporan posisi aktivitas transaksi, posisi aset dan kewajiban perusahaan serta laporan atas posisi dan jalannya pengelolaan net open position atas posisi valuta asing perusahaan.
- f. Menyelenggarakan dan memberikan laporan pada rapat ALCO setiap bulan dan laporan rekapitulasi posisi portofolio setiap hari.
- g. Memperbaharui Dashboard ALCO Perusahaan.
- h. Menyusun, memperbaharui serta mengkoordinir dalam pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero dan Anak Perusahaan.
- i. Bekerjasama Corporate Secretary :
 - Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2013 untuk disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Direksi.
 - Membuat presentasi Pra RUPS mengenai Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2014.
 - Membuat KPI Direksi Persero tahun 2014 yang sesuai dengan KPKU Kementerian BUMN.
 - Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan Semester I Tahun 2014 untuk disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Direksi.
 - Membantu Divisi Corporate Secretary dalam mengisi LPKN tentang laporan keuangan PT Danareksa (Persero).
 - Menjadi pendamping tim KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).
 - Menjadi pendamping tim RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) tahun 2014 dan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) periode 2014-2018.

d. Profil Anggota Komite

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Tabel Anggota Komite Manajemen Risiko

Nama	Jabatan
Heru D. Adhiningrat	Ketua
Aloysius Kiik Ro	Anggota
Bondan Pristiwandana	Anggota
Purbaya Y. Sadewa	Anggota
RAM Irwan Satya Utama	Anggota

Tabel Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Nama, Jabatan dan Profil		
Heru D. Adhiningrat , <i>Ketua</i>	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)	
Aloysius Kiik Ro , <i>anggota</i>	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)	
Bondan Pristiwandana , <i>anggota</i>	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)	
Purbaya Y. Sadewa , <i>anggota</i>	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)	
	RAM Irwan Satya Utama , <i>anggota</i>	
	Warga negara Indonesia. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Berpengalaman lebih dari 20 tahun di Manajemen Risiko, khususnya di industri keuangan. Memulai karir sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan hingga 1994, kemudian sebagai Executive Admin & Analyst di Malindo Ventura Nusantara sebelum berkarir di Bank Bumiputera hingga posisi sebagai Head of Corporate Planning and Risk Management pada tahun 2006. Selanjutnya selama lebih dari 5 tahun bekerja di Mandiri Sekuritas sebagai Head of Risk Management; dan pada tahun 2011 bergabung di Danareksa sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko hingga saat ini.	

2. Komite Human Capital

a. Kebijakan

Umum

Komite Human Capital atau Sumber Daya Manusia (SDM) adalah komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab menetapkan kebijakan dalam seleksi serta perekrutan karyawan dan penetapan gaji serta tunjangan.

Independensi

Anggota Komite Human Capital independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014 telah diadakan Rapat Komite Human Capital dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Komite Human Capital
Jumlah Rapat selama 2014: 6 (enam)

Nama	Jabatan	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	Ketua	5	83
Aloysius Kiik Ro	Anggota	4	67
Bondan Pristiwandana	Anggota	6	100
Purbaya Yudhi Sadewa	Anggota	4	67
Marciano H. Herman	Anggota	6	100
Prihatmo H. Mulyanto	Anggota	6	100
Poedji Goesarianto	Anggota	6	100
M. Afdal Pamilih	Anggota	6	100
Ade Soebiono	Anggota/ Sekretaris	6	100

b. Tugas dan tanggungjawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Human Capital adalah mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan serta parameter pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia Entitas Induk/ Utama dan Entitas Anak.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Human Capital selama tahun 2014 menekankan pada sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan. Komitmen sumber daya manusia diterapkan melalui kebijakan "Integrated Talent Management" yang terdiri atas *career mangement, talent and succession plan, refinement of compensation and benefit* serta *leraning and development plan*.

- Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan komite ini pada tahun 2014 juga berfokus pada:
- Proses rekrutmen pro-aktif berbasis kompetensi dan memperluas sumber pencarian SDM
- Aktivitas asesmen berkala dengan metode 360°, untuk mengukur kompetensi SDM dan menyusun perencanaan pengembangan kompetensi yang sesuai.
- Menjaga kesinambungan suistem kompetensi agar tetap kompetitif dengan kondisi pasar, termasuk foreign houses.
- Melaksanakan employee engagement untuk mengukur komitmen dan kepuasan pegawai.
- Melakukan penyempurnaan sistem, prosedur dan ketentuan lain yang berlaku sejalan dengan pengembangan dan kebutuhan organisasi.
- Mempersiapkan kader berkualitas melalui program Management Trainee.

Informasi lebih lengkap mengenai hal ini disajikan pada bagian "Human Capital" pada bab Profil Perusahaan.

d. Profil Anggota Komite

Komite SDM diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Direktur Utama Entitas Anak dan kepala divisi terkait. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi SDM. Informasi mengenai Sumber Daya Manusia selengkapnya dapat dilihat pada bagian "Human Capital"

Tabel Profil Anggota Komite Human Capital

Nama, Jabatan dan Profil	
Heru D. Adhiningrat, Ketua	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Aloysius Kiik Ro, anggota	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Bondan Pristiwandana, anggota	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Purbaya Y. Sadewa, anggota	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
 Marciano H. Herman anggota Warga negara Indonesia. Presiden Direktur PT Danareksa Sekuritas. Sarjana lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia ini juga aktif mengikuti berbagai training dan seminar mengenai keuangan dan pasar modal, baik di dalam maupun luar negeri. Pada akhir 1996 bergabung di Danareksa dan menjabat berbagai posisi penting di Divisi Investment Banking. Pada saat ini juga bertindak sebagai Ketua Departemen Penjaminan di Asosiasi Penjamin Emisi Indonesia; anggota Komite Kepatuhan Anggota Bursa Efek Indonesia, dan juga anggota Asosiasi Wakil Penjamin Emisi Efek.	
 Prihatmo H Mulyanto anggota Warga negara Indonesia. Dengan latar belakang sebagai Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (lulus tahun 1991), memulai karir di PT Danareksa Investment Management pada tahun 1996-2005. Selanjutnya pada tahun 2005-2009 berkarir di PT AAA Sekuritas sebagai Vice President. Kembali ke Danareksa sebagai Direktur PT Danareksa Investment Management sejak 2009. Pada tahun 2014 diangkat menjadi Direktur Utama PT Danareksa Investment Management.	
 Poedji Goesarianto anggota Warga negara Indonesia ini menjabat Direktur Utama PT Danareksa Finance sejak Mei 2009. Memulai karir sebagai Supervisor Audit untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Nasikin, Akt pada 1989-1992, kemudian sebagai Instruktur Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi - Lingkup PT Perum Jasa Tirta dan dilanjutkan di Indomobil Group (1992-1997) serta PT Mandala Multifinance Tbk. hingga Mei 1997. Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Finance pada Mei 2007 hingga 2009.	
 M. Afdal Pamilih anggota Warga Negara Indonesia. Meraih gelar MSc dalam Mathematical Sciences dari The University of Texas at Arlington, USA, 1984 dan BSc dalam Mathematics and Computer Sciences dari Jacksonville State University, USA, 1982. Memulai karirnya di JP Morgan, New York, 1984, Sekembalinya di Indonesia bergabung dengan Bank Niaga dengan posisi terakhir sebagai Head of Treasury, 1995, kemudian menjadi Direktur Treasury di Bank Papan Sejahtera sampai 1996, sebelum bertugas sebagai Kepala Perwakilan Danareksa di London sebelum bergabung dengan PT Danareksa Capital sebagai Direktur pada bulan Oktober 2010.	
 Tri Astuti Soebiono anggota Warga Negara Indonesia. Saat ini adalah Senior Vice President dan menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital sejak April 2012. Selain pakar di bidang pengelolaan sumber daya manusia, juga berpengalaman di bidang keuangan. Awal karir sebagai manager di International banking Group di PT Bank Niaga dan kemudian dilanjutkan di Bank Pacific sebagai Senior Manager. Bergabung dengan Danareksa pada Maret 1997 sebagai Assistant Vice President untuk PT Danareksa Finance kemudian sebagai Budget Control Head. Pada Mei 2007 ditunjuk sebagai Vice President untuk memimpin Divisi Purchasing and Procurement hingga April 2012; yang selanjutnya menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital.	

3. Komite Teknologi Informasi

a. Kebijakan

Komite ini diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan Direksi Persero, Direktur Utama Anak Perusahaan. Kepala Divisi IT menjadi sekretaris dalam komite ini.

Divisi Teknologi Informasi (ITP) memberikan kontribusi pada Perseroan dengan menyediakan berbagai cara akses ke layanan investasi dan transaksi. Layanan online Danareksa dapat diakses melalui aplikasi di PC (personal computer), situs internet (website) khusus untuk transaksi, menggunakan telepon seluler (smartphone),

ataupun tablet PC yang semakin marak digemari dan digunakan oleh nasabah.

Danareksa memiliki target untuk terus meningkatkan proporsi transaksi yang dilakukan melalui media online. Layanan transaksi berbasis online ditetapkan menjadi salah satu layanan utama Perseroan. Dan untuk mendukung realisasi peningkatan transaksi berbasis media online maka Divisi Teknologi Informasi Danareksa melakukan beberapa kegiatan yang akan dijelaskan dalam kegiatan Komite Teknologi sepanjang tahun 2014.

b. Tugas dan tanggungjawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan serta parameter pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi dalam mendukung bisnis Perusahaan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Teknologi Informasi selama tahun 2014 menekankan pada peningkatan layanan jalur distribusi dengan perkembangan online trading yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi besar dengan banyaknya perusahaan sekuritas yang memberikan layanan sejenis.

Implementasi dari arahan kegiatan Komite Teknologi Informasi ini disajikan pada area "Teknologi Informasi" pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

d. Profil Anggota Komite

Komite Teknologi Informasi diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Tabel Profil Anggota Komite Teknologi Informasi

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, Ketua

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Aloysius Kiik Ro, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Purbaya Y. Sadewa, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



Darwis Fadhli, anggota

Warga Negara Indonesia. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pengembangan sistem informasi, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi yang diembannya sejak Maret 2013; setelah sebelumnya memimpin "IT Business Support" dan "IT Business Architects dan Analysts" selama kurang lebih 3 tahun. Tidak lama setelah bergabung dengan Danareksa, Darwis memimpin unit Pengembangan Aplikasi sampai lebih 6 tahun kemudian; dengan berbagai aplikasi yang dikembangkan yang membantu Danareksa dalam berkiprah di Pasar Modal Indonesia; termasuk pengembangan Transaksi Online (D'ONE).

Menyelesaikan Pasca-sarjana di bidang Information Technology dari Universitas Indonesia ini memegang berbagai lisence dan tanda kecakapan khusus di bidang Teknologi Informasi dari berbagai institusi.

4. Komite Aset dan Liabilitas

a. Kebijakan dan Independensi

Guna mencapai likuiditas Perseroan secara keseluruhan yang optimal, maka diperlukan kajian dan penentuan kebijakan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Anggota Komite Aset dan Liabilitas bersifat independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan likuiditas Perseroan secara keseluruhan; termasuk risiko pasar, risiko tingkat suku bunga dan risiko valuta asing.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2014, Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan aktivitas bersama Komite Manajemen Risiko dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan aset dan liabilitas; terutama untuk mengoptimalkan likuiditas Perusahaan.

d. Profil Anggota Komite

Komite Aset dan Liabilitas diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Kepala Divisi Treasury dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Tabel Profil Anggota Aset dan Liabilitas

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, Ketua

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Aloysius Kiik Ro, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Purbaya Y. Sadewa, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

RAM Irwan Satya Utama, anggota

(Lihat di Profil Anggota Komite Manajemen Risiko)



Rika Muzni, anggota

Warga Negara Indonesia. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Trisakti. Menjabat Kepala Divisi Treasury sejak 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala bagian "Trading and Liquidity" selama beberapa tahun. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang likuiditas Perusahaan, pengelolaan "asset and liability" di samping bertransaksi langsung pada reksa dana, obligasi dan valuta asing - untuk memaksimalkan pendapatan Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

1. Penetapan

Penetapan Akuntan Publik yang dipilih untuk audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) beserta entitas anak tahun 2014, ditetapkan berdasarkan:

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Laporan Tahun Buku 2013, tanggal 8 April 2013 butir IV.6 yang antara lain memberi kuasa kepada Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksananya.
- b. Surat Dewan Komisaris Nomor S-20/ DK-DR/ VI/ 2014 tanggal 18 Juni 2014 perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014.
- c. Surat Perintah Kerja (SPK) nomor SPK-38/ 049A/ DIR tanggal 13 Oktober 2014 tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Suherman dan Surja" bagian dari jaringan firma global Ernst & Young.

2. Periode

KAP "Purwanto, Suherman dan Surja" mengaudit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2011, 2012 dan 2013. Sehingga untuk pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2014 ini, maka KAP tersebut mengaudit selama 4 (empat) tahun berturut-turut.

3. Biaya

Biaya atas jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014 ini kepada KAP "Purwanto, Suherman dan Surja" adalah Rp1.425.600.000,- sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Out of pocket expenses (OPE) dan Pajak Penghasilan (PPH).

4. Ruang lingkup

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk sesuai dokumen SPK nomor SPK-38/ 049A/ DIR tanggal 13 Oktober 2014 tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Suherman dan Surja", di antaranya:

- a. Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasi PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, serta laporan keuangan masing-masing entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh institusi Akuntan Publik Indonesia.
- b. Melaksanakan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal PT Danareksa (Persero) beserta Entitas Anak berdasarkan Pernyataan Standar Audit no 62 (PSA no 62) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.
- c. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Danareksa (Persero) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.
- d. Membuat ringkasan komentar, saran dan tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Danareksa (Persero) dan masing-masing Entitas Anak yang termasuk namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi.

5. Jasa Lain

Tidak ada jasa lain yang dilaksanakan KAP "Purwanto, Suherman dan Surja" di lingkungan Danareksa selain yang disebutkan di atas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Uraian Tugas

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab terhadap kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh stakeholders sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan media massa agar citra perusahaan selalu terjaga.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi PT Danareksa (Persero).
- d. Memberikan masukan kepada Direksi PT Danareksa (Persero) untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-undang No.8 Tahun 2005 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- e. Memberikan informasi yang dibutuhkan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- f. Sebagai penghubung atau *contact person* antara PT Danareksa (Persero) dengan Pemangku Kepentingan.
- g. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya dalam perusahaan tersebut mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- h. Membuat daftar pemegang saham, termasuk kepemilikan lima persen saham atau lebih.
- i. Menghadiri rapat Direksi dan membuat berita acara rapat.
- j. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.
- k. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

2. Pelaksanaan Tugas

Sepanjang 2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengadakan sejumlah kegiatan antara lain :

- a. Melaksanakan *employee gathering* sebagai sarana kebersamaan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, sekaligus dalam kesempatan tersebut melakukan sosialisasi RKAP tahun 2014, RJPP tahun 2014 – 2018, Hasil Suvey Kepuasan Pelanggan dan Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan (Whistle Blowing System).
- b. Bekerjasama dengan divisi terkait melaksanakan Investor Gathering “Indonesian Investment Outlook 2015 - A YEAR OF TRANSFORMATION” yang dilaksanakan rutin setiap tahun dengan tema sesuai kondisi terkini. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk layanan Danareksa kepada para Nasabah.
- c. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014.
- d. Menyampaikan laporan-laporan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Kementerian Keuangan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- e. Menghadiri rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, kemudian menyusun dan menyimpan risalah hasil rapat.
- f. Membuat keputusan-keputusan Direksi.
- g. Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan CSR.
- h. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan *marketing communication* di lingkungan Danareksa.
- i. Aktif dalam pelaksanaan asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan GCG.

- j. Melakukan Survey Kepuasan Nasabah Internal maupun Eksternal PT Danareksa (Persero) terkait dengan positioning Perusahaan.

3. Program Pengembangan

Program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan antara lain adalah *customer focus, strategic partnership, managing change dan strategic thinking*.

4. Riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fattah Hidayat. Informasi riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan seperti disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Pelatihan/ Pendidikan Sekretaris Perusahaan

Nama/ Jenis Pendidikan	Periode	Penyelenggara
Diskusi terbatas : Optimalisasi Pengawasan Atas kekayaan Negara Yang Dipisahkan	14 Februari 2014	14 Februari 2014
Sosialisasi eXtensible Business Reporting Language (XBRL)	21 Februari 2014	21 Februari 2014
Sinergi Corporate Secretary BUMN 2014 - "Menjaga Reputasi Perusahaan di Tahun Politik"	16 April 2014	16 April 2014
Sosialisasi Sistem Pelaporan Emiten atau Perusahaan Publik OJK	16 Mei 2014	16 Mei 2014
Issuer Gathering KSEI	22 Mei 2014	22 Mei 2014
Focus Group Discussion Peraturan OJK tentang Sekretaris Perusahaan, Situs Web Emiten dan Perusahaan Publik dan Sosialisasi PSAK	3-Juni- 2014	3-Juni- 2014
Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN tentang Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2014 tentang Program Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian BUMN	21 Juli 2014	21 Juli 2014
Inhouse Training "Sun Tzu : The Art of War"	20 Agustus 2014	20 Agustus 2014
Sosialisasi Rancangan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap BUMN	5 September 2014	5 September 2014

Profil



Fattah Hidayat

Warga Negara Indonesia, lahir di Magetan tanggal 13 Juni 1965. Lulus Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi – Jurusan Administrasi Niaga Universitas Brawijaya Malang Tahun 1989. Memulai karirnya di MAS Associate sebagai konsultan sampai dengan tahun 1992. Di Danareksa karirnya bermula sebagai staff di Divisi Investment & Business Development pada tahun 1992, dan terakhir ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan tahun 2012 setelah sebelumnya menangani PKBL Danareksa.

Selama di Danareksa, Fattah juga merangkap jabatan pada beberapa Entitas di lingkungan Danareksa yaitu sebagai Ketua Koperasi Danareksa tahun 1996 – 2007, Direktur PT Reksatama Dinamika (afiliasi Danareksa) tahun 2009 – 2012 dan sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini juga menjabat Komisaris PT Reksa Sentosa Dinamika (afiliasi Danareksa).

Fattah diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) nomor KD-36/ 26/ CS/ DIR/ 2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang mengangkat Fattah Hidayat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero).

INTERNAL AUDIT

Fungsi audit intern Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit intern adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

1. Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Internal Audit diatur dalam:

- Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-38/014/DIR tanggal 1 April 2014 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-37/014/DIR tanggal 1 Mei 2013 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
- Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-38/018/HR-CS tanggal 13 Juni 2014 tentang Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero).
- Piagam Audit Intern yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2009.

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi. Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit. Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

2. Penjelasan tentang Internal Audit Charter

Sesuai Peraturan Bapepam No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang selalu dikaji untuk disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan. Piagam Audit Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan obyektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Piagam Audit Internal ini dibuat dalam rangka mewujudkan suatu mekanisme dan sistem pengawasan yang memadai serta memperhatikan kaidah-kaidah Good Corporate Governance yang meliputi Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan kewajaran (*Fairness*).

Piagam Audit Internal mendefinisikan kedudukan Divisi Internal Audit dalam Perusahaan, tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan, dan pertanggungjawaban serta menjelaskan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Auditor Internal.

3. Ruang Lingkup, Tugas dan tanggungjawab

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasi Perusahaan dan Perusahaan Anak (sesuai *governance* yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Perusahaan Anak baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Perusahaan Anak.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif dengan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Pelaksanaan Tugas

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas unit kerja berdasarkan PKPT yang disusun pada awal tahun dan disetujui oleh Direktur Utama. PKPT disusun dengan menggunakan pendekatan Risk Based Audit.

Selama tahun 2014, Internal Audit telah melakukan kegiatan audit rutin atas 5 (lima) unit kerja dan 2 (dua) kali pemeriksaan fisik, yaitu pemeriksaan fisik atas aset tetap dan surat berharga. Disamping itu, dalam pemeriksaannya, Internal Audit juga melakukan kecukupan atas kebijakan dan prosedur internal terkait pengaturan 7 (tujuh) kegiatan.

Selain melakukan pemeriksaan, Internal Audit juga melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Internal Audit, Auditor Eksternal, dan hasil assessment GCG oleh BPKP, serta hasil self assessment GCG yang dilaksanakan oleh Internal Audit.

Selama tahun 2014, Internal Audit juga menjadi counterpart bagi BPKP untuk assessment GCG dan BUMN Bersih, dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan, serta menjadi counterpart dalam assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2014.

5. Jumlah Pegawai Internal Audit

Divisi Internal audit didukung oleh 6 orang pegawai, yang terdiri atas 1 orang Kepala Divisi Internal Audit, 2 orang Kepala Unit, yang masing-masing membawahi Business & Operational Unit dan IT & Support Unit, 2 orang Audit Officer dan 1 orang Internal Audit Administration.

Tabel Pegawai Internal Audit dan Sertifikasinya

Nama Sertifikasi	Jumlah Pegawai
QIA	1

6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

7. Profil Kepala Internal Audit



Kepala Divisi Internal Audit adalah Arini Imamawati; warga Negara Indonesia, lulus Fakultas Ekonomi, Jurusan Akutansi Universitas Trisakti tahun 2000 dan Program Magister Manajemen Eksekutif Manajemen Bisnis, Prasetya Mulya Business School tahun 2012. Menjabat sebagai Internal Audit Division Head sejak 1 Oktober 2014. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) tahun 2009 - 2014. Pernah bekerja selama 2 tahun sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja, anggota Ernst & Young Global dan 5 tahun pada KAP Haryanto Sahari dan Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers Global.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam dunia usaha, “*Risk and Return*” merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Pada target kinerja tinggi secara otomatis melekat peningkatan exposure risiko. Oleh karena itu Danareksa menetapkan bahwa kemampuan untuk mengelola risiko merupakan salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya. Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.

1. Acuan

Pedoman Kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* untuk Grup Danareksa telah ditetapkan di tahun 2014, dengan mengacu kepada pedoman dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* dan standar internasional ISO 31000. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa “pengelolaan risiko merupakan kapabilitas inti dan merupakan bagian tak terpisahkan dari semua aktivitas Persero”

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/2014 tentang “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan”, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan.

2. Struktur dan Kedudukan

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur.

Divisi Manajemen Risiko di PT Danareksa (Persero) berada di bawah Direktur yang membidangi manajemen risiko. Dalam Grup Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Perusahaan Anak,

yaitu di PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam Grup Danareksa.

3. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelolaan risiko dalam Grup Danareksa dilaksanakan dengan mengimplementasikan Enterprise Risk Management (ERM) sejak tahun 2013. Penerapan ERM merupakan bagian dari penyempurnaan budaya kerja dimana kesadaran mengenai risiko disebarluaskan, tidak hanya sebagai tanggung jawab dari fungsi struktural pengelola risiko, namun merupakan tanggung jawab semua fungsi terhadap semua risiko yang melekat di masing-masing fungsi tersebut.

Champion dari program ERM adalah fungsi *oversight/* pengawasan di Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak. Para Champion melakukan pertemuan koordinasi secara berkala untuk membahas dan menyelaraskan program kerja penerapan ERM.

a. Penerapan ERM

Penerapan ERM dalam Grup Danareksa tercermin dalam Danareksa ERM Dashboard yang merupakan system informasi manajemen berorientasi risiko dan kinerja yang disajikan bagi Direksi Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak serta pejabat-pejabat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko, untuk memantau kinerja, sekaligus risiko yang melekat di aktivitas usaha Grup Danareksa secara keseluruhan. Menggunakan dashboard ini, Direksi Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak, serta pejabat-pejabat penanggung jawab risiko dapat memantau posisi terkini, baik kinerja maupun exposure risiko.

b. Sistem Peringatan Dini

Seiring dengan penetapan selera dan toleransi risiko, Danareksa Dashboard akan menjadi piranti Early Warning System

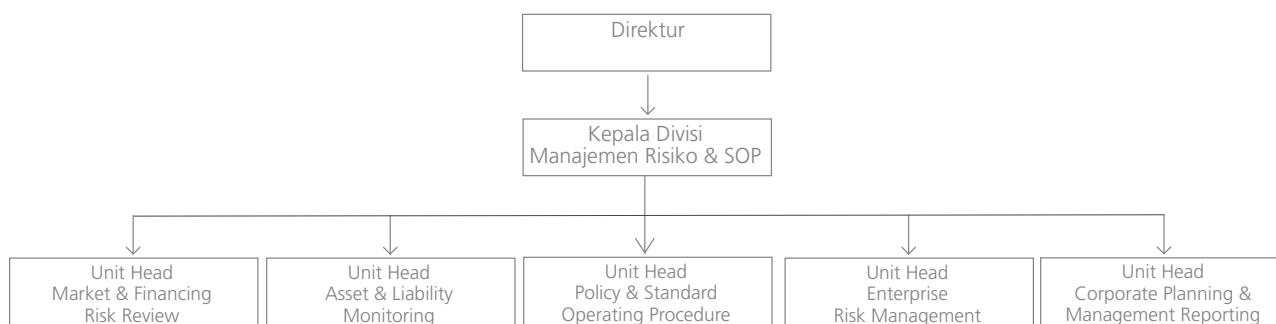


Diagram Struktur Organisasi Manajemen Risiko

yang penetapan kriterianya sebagai indikator yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

c. Pengelolaan Risiko

Proses manajemen risiko dimulai dari tahapan perencanaan di mana target dan posisi keuangan harus dipertimbangkan dampaknya terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Seiring dengan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai target yang ditetapkan, proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko material yang melekat pada setiap kegiatan pengambilan risiko (*risk taking activities*). Materialitas & signifikansi dari setiap risiko dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan dampak keuangan melainkan juga dampak non finansial, terutama berkaitan dengan reputasi dan kepatuhan.

d. Pengukuran Risiko

Menggunakan Danareksa ERM Dashboard, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan perger-

akan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

e. Prioritas Risiko

Menggunakan Danareksa ERM Dashboard, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan pergerakan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

Danareksa terpapar secara signifikan terhadap risiko pasar, terutama risiko suku bunga, ekuitas dan risiko likuiditas, baik likuiditas pendanaan maupun likuiditas pasar. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

a. Risiko Likuiditas

Likuiditas pendanaan termasuk risiko yang memperoleh prioritas tinggi dalam pengelolaannya. Keberhasilan pengelolaan risiko ini menjadi salah satu kunci Utama keberhasilan untuk dapat mewujudkan target-target kinerja yang diharapkan. Danareksa mengandalkan pendanaan yang berasal dari penerbitan surat hutang maupun bank line.

Likuiditas Pasar menjadi perhatian bagi Danareksa terkait dengan posisi jaminan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan. Mitigasi risiko yang

mengandalkan kecukupan jaminan juga harus memperhatikan dengan seksama perkembangan likuiditas pasar sebagai salah satu exit strategy untuk penyelesaian kewajiban nasabah.

b. Risiko Pasar

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara intensif dengan memperhatikan kepatuhan kepada beragam limit dan indikator yang digunakan sebagai pengukur profil risiko pasar yang dihadapi Danareksa. Pemantauan risiko pasar juga dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap risiko yang melekat dalam setiap posisi yang ada dalam Grup Danareksa. Pengukuran dengan menggunakan metode seperti VaR dan DV01 diterapkan untuk mencermati risiko inherent dari posisi yang ada.

c. Risiko Ekuitas

Danareksa terekspose dengan risiko ekuitas dalam bentuk pergerakan harga dari efek ekuitas yang diperdagangkan di BEI. Ekspose risiko ekuitas inherent dengan posisi trading, maupun posisi pembiayaan dengan jaminan efek-efek yang diperdagangkan.

d. Risiko Penjaminan (underwriting)

Danareksa Sekuritas yang memiliki ijin usaha sebagai perusahaan penjamin emisi, tidak lepas dari risiko penjaminan, yaitu risiko tidak terjualnya efek yang ditawarkan ke pasar sehingga harus diserap menjadi posisi sendiri oleh Danareksa Sekuritas.

e. Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari pembiayaan yang diberikan juga dicermati dengan seksama melalui pemantauan pelaporan berkala dari nasabah dan kunjungan ke Nasabah. Selain itu analisis juga dilakukan dengan mencermati hasil riset yang dilakukan oleh DRI (Danareksa Research Institute), yang mencakup riset ekonomi makro, pasar saham dan surat hutang sebagai lead indicator dari kondisi perekonomian dan industri yang dapat berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan yang disediakan Nasabah.

f. Pengendalian Risiko

Untuk meningkatkan keandalan dan relevansi perangkat pengendalian risiko, pengembangan pengelolaan risiko yang didukung dengan system informasi yang didukung database terintegrasi sedang dilakukan dengan tujuan agar keterlibatan risk owner dalam proses pelaporan menjadi lebih intens dan memperjelas tanggungjawab dalam proses pelaporan dan agar data yang tersedia untuk pemantauan dan pengendalian dapat disebarluaskan kepada pejabat-pejabat yang relevan untuk memperoleh informasi tersebut agar segera dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

g. Analisis dan Pelaporan Risiko

Analisis risiko dilakukan baik untuk posisi yang ada maupun terhadap transaksi yang akan dilakukan. Analisis terhadap posisi dilakukan terutama mengacu kepada indikator early warning dan trigger action yang telah ditetapkan, analisis dilakukan baik secara otomatis atau melalui proses valuasi yang dilakukan secara harian untuk posisi tertentu. Analisis terhadap transaksi dilakukan dalam kaitan proses persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Persetujuan atas transaksi dilakukan dengan menerapkan "Four Eyes Principle", dimana Risk Taking Unit mempersiapkan proposal usulan transaksi yang kemudian akan direview oleh Unit Risk Management untuk kemudian diusulkan kepada Komite Pengendali Risiko ("KPR").

4. Pelaksanaan Tugas 2014

Di tahun 2014, sesuai dengan lingkup penugasannya yang diturunkan menjadi penugasan untuk masing-masing unit, berikut adalah fokus kerja yang telah dilakukan di tahun 2014:

- Melakukan penelaahan terhadap beragam usulan transaksi pembiayaan maupun transaksi trading, termasuk didalamnya penelaahan terhadap limit lawan transaksi (counterparty) yang diberikan maupun limit-limit posisi trading.
- Melakukan penyempurnaan DERM Dashboard Danareksa dan memutakhirkan isinya sesuai dengan pemutakhiran data dari penanggung jawab data.

- c. Melakukan penyempurnaan kebijakan dan SOP untuk menyesuaikan dengan pengaturan yang berlaku maupun dengan dinamika transaksi yang terjadi.
- d. Melakukan penilaian terhadap tingkat kematangan penerapan ER (Risk Maturity Assessment)
- e. Menyusun RJPP dan mempersiapkan laporan Manajemen, triwulanan dan tahunan.

5. Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Profil Kepala Divisi, RAM Irwan Satya Utama disajikan pada bagian Komite Manajemen Risiko di atas.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

1. Pengendalian keuangan, Pengendalian operasional dan Kepatuhan terhadap perundang-undangan

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh pegawai, yang disusun dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan terkait dengan tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian Intern di Danareksa diimplementasikan dengan konsep tiga garis pertahanan (three lines of defense), yang terdiri dari garis pertahanan pertama (first line of defense) adalah Divisi Bisnis (front-line)/operasional, garis pertahanan kedua (second line of defense) yaitu Divisi Risk Management & SOP dan Divisi Compliance, serta garis pertahanan ketiga (third line of defense) yang dijalankan oleh Divisi Internal Audit.

Sistem pengendalian intern diterapkan di Danareksa dengan tujuan:

- Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
- Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas jasa keuangan, maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

2. Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian intern berfungsi, beroperasi bersama-sama secara

terpadu, dan efektif, serta mengidentifikasi kekurangan dalam pengendalian intern. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa komponen pengendalian intern yang saling berkaitan, yaitu:

- Lingkungan pengendalian
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
- Aktivitas pengendalian
- Sistem informasi dan komunikasi
- Monitoring

Selama tahun 2014, efektifitas sistem pengendalian intern secara keseluruhan, terus mengalami peningkatan. Risiko-risiko utama dapat dikendalikan hingga pada tingkatan yang dapat diterima perusahaan. Direksi dan Manajemen memiliki komitmen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

3. Kesesuaian system pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework)

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian intern dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO Internal Control – Integrated Framework, yang memungkinkan perusahaan untuk secara efektif dan efisien mengembangkan dan memelihara sistem pengendalian intern yang dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan perusahaan dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan operasional.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, khususnya mengenai keterbukaan informasi seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2008, Danareksa senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk karyawan, para nasabah, para pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya - sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku.

Berkaitan dengan hal di atas, agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha yang dihadirkan melalui laporan berkala triwulan maupun tahunan.

Beberapa media yang selama ini digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs (*website*) Perusahaan

Melalui laman www.danareksa.com publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; baik produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi untuk layanan kepada nasabah.

2. Laporan Tahunan atau *Annual Report*

Danareksa mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs utama Perusahaan.

3. Media Cetak dan Elektronik

Di samping melakukan pengkinian di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur; seiring perkembangan teknologi, dan guna menyebarkan informasi serta untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

4. *Call Center*

Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk *Call Center* agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.

5. *Siaran Pers (Press-Release)*

Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa. Selama 2014, *Press Release* yang telah diterbitkan di antaranya:

No	Tanggal	Hal
1	16 Jan 2014	Prospek Investasi Indonesia: Apakah Indonesia Menuju Krisis?
2	29 Jan 2014	Beli Reksa Dana Danareksa melalui autocollection BCA
3	17 Apr 2014	Danareksa Investment mengajak masyarakat lebih berhati-hati sebelum berinvestasi
4	10 Apr 2014	DIM perbaharui tampilan website
5	21 Mei 2014	DIM resmikan investment lounge di Surabaya
6	5 Mei 2014	DIM raih sertifikat ISO 9001:2008
7	3 Juni 2014	Bank Mandiri pasarkan Danareksa Mawar Konsumer 10
8	22 Ags 2014	DIM edukasi masyarakat terkait investasi syariah
9	29 Ags 2014	Perkuat Bisnis, Danareksa Jalin Kerjasama dengan Societe Generale
10	23 Okt 2014	DIM bekerjasama dengan Kadin Perancis Mengadakan kegiatan Edukasi Perencanaan Keuangan
11	29 Okt 2014	Talkshow : Investing with style

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

1. Acuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-37/ 039/ DIR dan PER-01/ DK-DR/ XI/ 2013, tertanggal 29 November 2013 Tentang "Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

2. Penyampaian laporan pelanggaran

Pelaporan Penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

a. Surat tertulis

Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.

b. Surat elektronik (e-mail)

E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (ombudsman@danareksa.com) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. E-mail hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman. Baik Tim Ombudsman maupun Ombudsman tidak diperkenankan menghapus setiap e-mail yang ada di alamat E-mail khusus ini.

3. Perlindungan

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

- Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
- Kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
- Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
- Perusahaan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat

secara sukarela maupun "dipaksa" dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut.

- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

4. Penanganan pengaduan

Penanganan bukti atau dokumen dan pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

- Semua dokumen pelaporan, data pendukung dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
- Dokumentasi dan bukti kasus Penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
- Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

5. Jumlah pengaduan dan tindak lanjut

Pada tahun 2014 tidak ada pengaduan pelaporan pelanggaran di PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

6. Sosialisasi

Sosialisasi WBS dilaksanakan melalui cara:

- Employee Gathering
- Helpdesk - memberi informasi kepada seluruh pengguna email di jaringan (network) Danareksa
- Perhatian Dewan Komisaris

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris karena penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh Pemegang Saham dalam hal ini Menteri BUMN. Namun demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Lambock V. Nahattands	Sarjana Hukum Universitas Indonesia dan Magister Hukum Universitas Tarumanegara	Lebih dari 35 tahun di bidang hukum dan birokrasi Pemerintah, khususnya Sekretariat Negara, dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara (berakhir tahun 2014) dan Wakil Sekretaris Kabinet (mulai 2007). Saat ini menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara.	62	Pria
Mohamad Ikhsan	Guru Besar/ Profesor di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia, serta Ph D. di bidang Economi dari University of Illinois, Amerika Serikat	Akademisi, praktisi dan birokrat di bidang ekonomi. Berpengalaman dalam memberikan masukan kebijakan ekonomi nasional; serta komisaris di beberapa perusahaan dalam industri yang berbeda.	50	Pria
Indrasjwari W. Kartakusuma	Master/ pasca sarjana di bidang keuangan dari Universitas Indonesia	Praktisi di industri keuangan, investasi dan pasar modal. Berpengalaman di beberapa institusi keuangan terkemuka, termasuk direktur investasi PT Jamsostek (Persero).	57	Wanita
Agus Sumartono	Magister Hukum Universitas Krisnadwipayana	Lebih dari 35 tahun di bidang hukum dan birokrasi Pemerintah, khususnya Sekretariat Negara, dengan jabatan terakhir Deputy Bidang Kesejahteraan Rakyat Kementerian Sekretariat Kabinet.	62	Pria

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (lanjutan)

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Heru D. Adhiningrat	MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan dan pasar modal Indonesia. Beberapa institusi keuangan ternama dengan berbagai posisi direktur maupun Presiden Direktur telah dijalani sebelum menjadi Direktur Utama PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	55	Pria
Aloysius Kiik Ro	Doktor (Ph.D) di bidang keuangan dari University of Lexington, Kentucky, Amerika Serikat	Memulai dan menjalani sebagian besar karir di dalam lingkup Pemerintahan di Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN sejak 1990 dengan jabatan terakhir sebelum menjabat Direksi PT Danareksa (Persero), sebagai Asisten Deputi Restrukturisasi dan Privatisasi	53	Pria
Bondan Priwandana	Akuntan, dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	Berpengalaman di bidang keuangan dan Manajemen Risiko di beberapa institusi seperti BPKP, General Hotel Management, Bank Bumiputera, PT Mandiri Sekuritas, PT Bukit Baiduri Energi sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero) sebagai Senior Vice President, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan; hingga menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	49	Pria
Purbaya Y. Sadewa	Doktor (Ph.D) di bidang keuangan dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat	Berpengalaman di bidang riset ekonomi makro dan menjabat sebagai Chief Economist di Danareksa Research Institute sebelum menjabat Direktur PT Danareksa (Persero). Selain itu juga aktif di lembaga negara sebagai penasihat khusus Menteri Koordinator Perekonomian; serta menaruh perhatian pada masalah-masalah perdagangan internasional, ekonomi internasional dan makro/ekonomi moneter. Juga aktif sebagai nara sumber berbagai media ekonomi dan keuangan.	49	Pria

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Latar Belakang Perkara

Terdapat perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait dengan penerbitan medium term notes oleh PT Utama Karya (Persero), dimana dalam perkara perdata ini PT Utama Karya (Persero) sebagai Turut Tergugat I.

Perkara ini dilatarbelakangi oleh persangkaan adanya suatu perbuatan melawan hukum atas dana hasil penerbitan Medium Term Notes dan keabsahan penerbitan Medium-Term Notes tersebut. Pada tanggal 24 November 2009, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan No.457 PK/ Pdt/ 2008 yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Utama Karya (Persero) dan memenangkan konsorsium.

Status

Saat ini Perseroan dan anggota konsorsium lainnya sedang melakukan koordinasi untuk menyelesaikan proses eksekusi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut atas perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penerbitan medium term notes oleh PT Utama Karya (Persero).

Dampak

Direksi berpendapat bahwa perkara diatas tidak akan memiliki pengaruh material terhadap kondisi usaha dan keuangan Perseroan.

SKOR GCG

Tabel Skor GCG

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter		Bobot	Capaian Tahun 2014		Penjelasan
			Skor	Capaian (%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7,00	5,99	85,44	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS, Pemilik Modal	9,00	8,54	94,87	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	35,00	32,42	92,62	Sangat Baik
IV	Direksi	35,00	32,21	92,01	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	6,76	75,11	Baik
VI	Aspek Lainnya	5,00	1,25	25,00	
Skor Keseluruhan		100,00	87,16	87,16	Sangat Baik
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG			Sangat Baik		



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SERTA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) sudah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan Perseroan. Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek-aspek dalam CSR merupakan hal yang sama pentingnya dengan tanggung jawab Perseroan terhadap pertumbuhan perusahaan. Keduanya sama sama dilakukan demi kepentingan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang.

PENDAHULUAN

1. Acuan dan Kebijakan

Danareksa mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai CSR, di antaranya:

- a. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/ 2007 tanggal 27 April 2007 tentang "Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan".
- b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-20/ MBU/ 2012 tanggal 20 Desember 2012, tentang "Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/ MBU/ 2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan".
- c. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/ MBU/ 2013 tanggal 10 September 2013, tentang "Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/ MBU/ 2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan".
- d. Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/ POJK.07/ 2013 tentang "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan".
- f. Undang-Undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2. Cara/ Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diamanatkan pada acuan peraturan-peraturan dan Undang-Undang di atas, Program CSR ini meliputi aspek-aspek yang menyangkut tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap:

- a. Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)
- b. Konsumen
- c. Lingkungan
- d. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

3. Anggaran CSR

Anggaran CSR khususnya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat adalah sebagai berikut :

Program Kemitraan

Persero merencanakan penyaluran dana untuk usaha kecil (mitra binaan) sebesar Rp1 milyar. Sumber dana Program Kemitraan ini seluruhnya berasal dari pengembalian dana mitra binaan yang telah memperoleh pinjaman sebelumnya.

Program Bina Lingkungan

Untuk Program Bina Lingkungan, Persero mengalokasikan biaya sebesar Rp1 milyar yang berasal dari dana perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN (K3) KERJA

1. Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Danareksa dalam kaitan dengan Tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan” dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

2. Kebijakan

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi prioritas. Sebagai bagian dari tanggung jawab. Perseroan harus memastikan bahwa prinsip ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada serta selalu memastikan bahwa kesejahteraan karyawan Danareksa terpenuhi.

3. Kegiatan

a. Persamaan Hak Pegawai

Sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, khususnya Bab III tentang “Kesempatan dan Perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi dari Pengusaha”, maka setiap pegawai Danareksa berhak berserikat dengan membentuk organisasi pegawai atau Serikat Pegawai di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurusnya. Serikat Pegawai Danareksa ini bernama “Danareksa Club”, yang didukung oleh manajemen Danareksa serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perusahaan.

b. Pelatihan dan Pengembangan Karir

Danareksa menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan (*training and development*) untuk para pegawainya yang didasarkan atas minat, bakat dari setiap pegawai serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan. Danareksa memberikan kesempatan yang sama untuk pegawai pria dan wanita, serta membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Hal-hal lain mengenai K3 dapat dilihat pada bagian SDM di halaman Profil Perusahaan.

4. Biaya

Tidak ada biaya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan K3 ini khususnya untuk item “Persamaan Hak Pegawai”

Sedangkan untuk kegiatan “Pelatihan dan Pengembangan Karir” biaya yang digunakan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di Profil Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

1. Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Danareksa dalam kaitan dengan Tanggung jawab sosial terhadap Konsumen adalah Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang “Perlindungan Konsumen” dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/POJK.07/2013 tentang “Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan”.

2. Kebijakan

Guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, Danareksa senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas.

Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Diantara media-media itu adalah website, call center, sosial media, ataupun datang langsung ke lokasi Danareksa terdekat.

Selengkapnya dapat dilihat pada bagian “Akses Informasi dan Data Perusahaan” pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

3. Program Peningkatan Layanan Nasabah

- Call Centre
- Layanan Pendidikan Nasabah
- Edukasi Pasar Modal, melalui Sekolah Pasar Modal (bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia)
- Edukasi dalam group kecil
- Menerima kunjungan akademik/ sekolah-sekolah/ Perguruan Tinggi ke Gedung Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal
- Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten
- Survei Kepuasan Nasabah

4. Biaya

Untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Komsumen, biaya yang diperlukan diambil dari kegiatan marketing masing-masing entitas anak, sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dijalankan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

1. Kebijakan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasionalnya, Danareksa secara langsung maupun tidak akan mempengaruhi lingkungan di mana aktivitas tersebut dilaksanakan. Penggunaan bahan-bahan habis pakai (consumables) serta energi adalah dua hal utama yang selalu perlu dipertimbangkan penggunaannya.

2. Kegiatan

a. *Penggunaan Material*

Sejak beberapa tahun lalu, Danareksa berinisiatif untuk secara berangsur mengurangi penggunaan kertas dalam operasional usaha, termasuk untuk penggunaan seperti memo, risalah rapat dan sebagainya. Inisiatif ini direalisasikan antara lain dengan:

- Penggunaan mesin fotokopi yang sekaligus bisa mengkonversi dokumen ke format PDF. Dengan penggunaan mesin ini, nantinya akan lebih banyak dokumen elektronik dibanding dokumen fisik dalam bentuk kertas.
- Pengembangan dan implementasi aplikasi memo elektronik dan pengajuan form Perjalanan Dinas secara elektronik juga.
- Penyebaran informasi melalui email Perusahaan.
- Pemakaian kertas di kedua sisi.
- Pencetakan untuk hal-hal yang benar-benar diperlukan.

b. *Pemakaian Energi*

- Danareksa selalu berupaya dalam upaya penghematan energi di seluruh proses aktivitas bisnis dan operasionalnya. Salah satu implementasi dari upaya ini dilakukan dengan serangkaian penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara.

- Contoh lain adalah penggunaan pendingin ruangan yang terpisah (AC split) di beberapa area yang karena sifat aktivitas bisnisnya, sering digunakan lebih dari waktu kerja normal. Dengan penggunaan AC-split, cukup area tersebut saja yang diaktifkan pendingin ruangnya, tidak perlu seluas satu lantai jika menggunakan AC terpusat (sentral). Contoh lain adalah mematikan lampu pada siang hari untuk ruangan-ruangan yang berdekatan dengan jendela, mengingat cahaya alami di Indonesia cukup untuk penerangan area kerja normal.
- Inisiatif sejenis dilakukan juga di segenap lini Danareksa, dengan sering diingatkan kepada semua pegawai untuk concern terhadap pemakaian energi ini.

d. *Penanaman Pohon dan Terumbu Karang*

- Danareksa secara rutin melaksanakan penanaman pohon di berbagai lokasi. Untuk tahun 2014 penanaman dilakukan di Panimbang – Banten dan Pulau Lancang – Kepulauan Seribu.
- Sebelumnya Danareksa juga berupaya melakukan pelestarian ekosistem laut dengan melakukan penanaman terumbu karang di Pulau Badul – Ujung Kulon dan kepulauan Seribu. Aktivitas ini bertujuan menciptakan habitat ikan yang akan bermanfaat bagi para nelayan, dan terumbu karangnya sendiri akan menjadi ekowisata bahari.

3. Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan memerlukan biaya sebesar Rp75 juta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT / PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

1. Acuan

Pelaksanaan PKBL tahun 2014 mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut :
Permen BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012; Permen BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013; Surat Edaran No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013; Surat Edaran No. S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013; Permen BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013; Permen BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013.



Diagram Struktur Pengelola PKBL

2. Kebijakan

Program Kemitraan diperuntukkan bagi Usaha Kecil yang belum *bankable* agar mandiri dan mampu bersaing di industrinya. Danareksa memberikan pinjaman bunga rendah dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan. Dalam melaksanakan program Kemitraan, Danareksa bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya Malang. Untuk efisiensi dan efektifitas, Danareksa fokus pada mitra binaan wilayah Propinsi Jawa Timur, khususnya daerah Malang dan sekitarnya.

Program Bina Lingkungan di Danareksa berpedoman pada aktivitas yang telah ditetapkan Pemegang Saham sebagaimana ketentuan di atas. Danareksa bekerjasama dengan berbagai institusi untuk pelaksanaan programnya.

3. Struktur Pengelola

Persero telah membentuk Unit Khusus yang menangani Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ("PKBL") dibawah Divisi Corporate Secretary yang berada di PT Danareksa (Persero) dan bertanggungjawab kepada Direksi.

4. Kegiatan dan Biaya

a. Program Kemitraan

Pinjaman yang disalurkan harus sangat hati-hati dan mempunyai kepastian dalam angsuran pengembalian. Unit PKBL menerapkan metode skoring dalam penyaringan dan penentuan calon mitra binaan.

Tabel Jumlah Mitra Binaan

Wilayah	RKA 2014	Realisasi 2014	%
Jawa Timur	36	41	114

Mitra binaan yang memperoleh pinjaman tersebar di wilayah Malang, Blitar, Batu, Pasuruan dan Tulung Agung. Jumlah mitra binaan yang memperoleh pinjaman tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Sedangkan total dana yang disalurkan untuk mitra binaan adalah sebagai berikut :

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp juta)

Keterangan	RKA 2014	Realisasi 2014	%
Pinjaman Kemitraan	900,00	1.050,00	116,67
Pembinaan Kemitraan	180,00	123,00	68,33
Jumlah	1.080,00	1.173,00	109,53

b. Program Bina Lingkungan

Perincian penyaluran dana Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh Danareksa pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp juta)

Aktivitas	Jumlah (Rp juta)
Bantuan pendidikan dan / atau pelatihan	281,10
Bantuan peningkatan kesehatan	86,50
Bantuan pengembangan prasarana dan atau sarana umum	148,00
Bantuan sarana ibadah	227,50
Bantuan pelestarian alam	75,00
Pengembangan seni dan budaya	53,00
Jumlah	871,10

**REFERENSI PERATURAN
BAPEPAM-LK (OJK) NO.X.K.6**

REFERENSI PERATURAN BAPEPAM-LK (OJK) NO.X.K.6

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
I. Umum		
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Tersedia
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	Tersedia
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	Tersedia
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Tersedia
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	Tersedia
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	11
2	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:	11
	1. Modal kerja komprehensif	11
	2. Jumlah investasi pada entitas lain.	11
	3. Jumlah aset.	11
	4. Jumlah liabilitas.	11
	5. Jumlah ekuitas.	11
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain:	11,78
	1. Current Ratio	11,78
	2. Return on Average Equity (RoAE)	11,78
	3. Return on Average Asset (RoAA)	11,79
	4. Rasio lancar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas.	11,79
	5. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset.	11,78
	6. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	11,79
4	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah harga saham beredar. 2. Kapitalisasi pasar. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	12

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	12
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.	12
7	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah.	12
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). 2. Tingkat bunga/imbalan. 3. Tanggal jatuh tempo. Peringkat obligasi/sukuk.	12 12 12
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). 4. Penilaian kinerja organ/ komite di bawah Dewan Komisaris 5. Pelaksanaan GCG	14 14 14 15 14 15
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. 2. Prospek usaha. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	16 17 16,17 17 18
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	19

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
IV. Profil Perseroan Company Profile		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	22, 64, 65
2	Riwayat singkat Perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	23
3	Bidang usaha. Uraian Entitas Induk dan Entitas Anak mengenai antara lain hal-hal di bawah ini: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan.	29-34
4	Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	37
5	Visi dan misi perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. 3. Maksud dan tujuan didirikan Perusahaan	26 26 27
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur, 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	40-45
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	46-51
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	49,51

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Kebijakan pengelolaan SDM 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 3. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 5. Biaya yang telah dikeluarkan. 6. Pengukuran keberhasilan kinerja 7. Manajemen perencanaan dan karir pegawai 8. Kesenjangan gender dan kesempatan bekerja 9. Kesejahteraan pegawai	52-60 52 55 54 57 58 53 53 59,97 60
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya.	61
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten. 1. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Pemilik individu. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram.	61 61 61 61
12	Daftar Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi. 2. Persentase kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak dan entitas asosiasi. 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Alamat Entitas Anak.	35 35,61 35,61 35 35 35
13	Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.	12 12 12 12 12
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan Peringkat Efek.	12 12 12 12 12

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek.	63 63 63 63
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	62 62 62 62
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. 2. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitabilitas. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). a. PT Danareksa (Persero) b. PT Danareksa Sekuritas c. PT Danareksa Investment Management d. PT Danareksa Finance e. PT Danareksa Capital	82-88 82 85 87 88 88
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Arus kas.	72 74 76 77 72 78
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	78
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Tingkat kolektibilitas piutang.	79
5	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure). 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	79 79 79

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	80
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	80
8	Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	68-71
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Meliputi: 1. Pendapatan, laba (rugi); 2. Struktur modal; 3. Kebijakan dividen; 4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan. *Disajikan per segmen usaha, seperti pada Bab ini, nomor 1.	82-88
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang, meliputi pendapatan, laba, struktur modal, kebijakan dividen *Tidak disajikan pada laporan tahunan ini	-
11	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	90
12	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: Jumlah dividen; Jumlah dividen per saham; Payout ratio untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	80
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	80 80 80 80
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	81 81 81 81 81

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	81
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	81
VI. Tata Kelola Perusahaan		
1	Skor GCG	145
2	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain:	102
	1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	102
	2. Pembagian tugas Dewan Komisaris	103
	3. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris.	106
	4. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	104
3	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain:	109
	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.	109,111
	2. Pelaksanaan kerja dan tugas direksi dalam melaksanakan keputusan RUPS	113
	3. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja Perusahaan.	113
	4. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut.	113,115, 104
	5. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.	116,117
	6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	113
4	Komite Audit. Mencakup antara lain:	119
	1. Nama.	123
	2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan.	123
	3. Riwayat Pendidikan.	123
	4. Periode jabatan anggota Komite Audit.	123
	5. Pengungkapan independensi Komite Audit.	120
	6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.	122
	7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit.	122

[illegible]

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
12	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain:	99
	1. Pokok-pokok kode etik.	99
	2. Pokok-pokok budaya perusahaan.	99
	3. Bentuk sosialisasi.	99
	4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi.	99
13	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen (ESOP/MSOP) Mencakup antara lain:	80
	1. Jumlah;	80
	2. Jangka waktu;	80
	3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak;	80
	4. Harga exercise (bila ada).	80
14	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain:	142
	1. Penyampaian laporan pelanggaran;	142
	2. Perlindungan bagi whistle blower;	142
	3. Penanganan pengaduan;	142
	4. Pihak yang mengelola pengaduan;	142
	5. Hasil dari penanganan pengaduan.	142
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang:	150
	1. Kebijakan;	150
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan	150
	3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	150
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Mencakup antara lain informasi tentang:	149
	1. Kebijakan;	149
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan	149
	3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	149
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang:	151
	1. Kebijakan;	151
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	152
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk dan konsumen. Mencakup antara lain informasi tentang:	149
	1. Kebijakan;	149
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan	149
	3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	149

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keuangan.	Lampiran
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	Lampiran
3	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	Lampiran
4	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan;	Lampiran
	6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Lampiran
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	Lampiran
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Lampiran
7	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Pengungkapan transaksi non-kas dalam catatan atas laporan keuangan.	Lampiran
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; 5. Instrumen keuangan.	Lampiran
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.	Lampiran

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Lampiran
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Lampiran
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	Lampiran
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya.	Lampiran
14	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Lampiran

LAPORAN KEUANGAN



PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2014 and for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk	Appendix 2	<i>Statement of Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	470.176.782	3,38	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp560.628.241 dan Rp553.898.732 per 31 Desember 2014 dan 2013	364.522.974	4,38	678.557.016	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp560,628,241 and Rp553,898,732 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp15.547.267 dan Rp15.575.317 per 31 Desember 2014 dan 2013	1.216.886.930	5,38	504.443.806	Accounts receivables, net of allowance for impairment losses of Rp15,547,267 and Rp15,575,317 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp26.359.507 dan Rp31.886.215 per 31 Desember 2014 dan 2013	766.594.894	6,38	297.830.166	Brokerage activities receivables, net of allowance for impairment losses of Rp26,359,507 and Rp31,886,215 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang kegiatan manajemen investasi	10.325.667	7,38	9.260.488	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.487.446 per 31 Desember 2014 dan 2013	388.740.938	8,38	140.251.734	Financing activities receivables, net of allowance for impairment losses of Rp4,487,446 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain	9.155.994	9,38	4.807.165	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2.647.750	20a	1.677.518	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	10.144.834	10	11.054.797	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9.677.844	11	2.427.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	24.780.182	20d	20.318.672	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp61.341.935 dan Rp54.351.106 per 31 Desember 2014 dan 2013	117.553.784	12	119.314.155	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp61,341,935 and Rp54,351,106 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp49.044.043 dan Rp48.609.994 per 31 Desember 2014 dan 2013	64.749.874	13,38	9.908.756	Other assets, net of allowance for impairment losses of Rp49,044,043 and Rp48,609,994 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
JUMLAH ASET	3.455.958.447		2.532.526.671	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	707.000.000	14,38	490.000.000	Bank loans
Hutang usaha	10.270.831	15	3.903.518	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	404.220.294	16,38	221.812.122	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	3.216.608	17,38	2.776.476	Investment management activities payables
Hutang pajak	30.308.622	20b	29.868.517	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	22.656.172	18,38	22.274.444	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	106.762.293	19,38	55.784.460	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	1.368.169.016	22	993.000.436	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	57.524.771	37	57.910.841	Provision for employee service entitlements
Hutang lain-lain	11.234.228	21,38	11.198.756	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	2.721.362.835		1.888.529.570	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	24	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	25	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(15.094.748)		(28.338.692)	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(116.351.377)		(193.708.021)	Unappropriated
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk	734.481.719		643.881.131	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	113.893	23	115.970	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	734.595.612		643.997.101	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.455.958.447		2.532.526.671	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	244.904.229	26,38	158.520.774	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa	274.748.283	27,38	223.669.708	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	46.788.782	28	(61.952.267)	Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	40.784.110	29,38	58.208.052	Underwriting and securities selling services income
	607.225.404		378.446.267	
BEBAN KEUANGAN				FINANCIAL EXPENSE
Bunga	167.287.488	30,38	150.072.244	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset	(3.306.520)	31	(74.399.337)	Reversal of impairment losses on assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	202.665.293	32,38	158.478.404	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	60.077.854	33	49.776.142	General and administrative
Sistem informasi	32.661.654	34	22.258.815	Information system
Pengembangan usaha	23.087.957	35	23.476.675	Business development
Penyusutan aset tetap	6.997.664	12	5.471.249	Depreciation of fixed assets
	322.183.902		185.061.948	
Total beban	489.471.390		335.134.192	Total expenses
LABA USAHA	117.754.014		43.312.075	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH				OTHER INCOMES (EXPENSES) - NET
Bunga jasa giro	2.189.457		1.991.184	Interest on current accounts
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(2.584.561)		6.932.927	(Loss) gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	635.000	13	18.703.350	Gain on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	7.587.088		(1.932.952)	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	7.826.984		25.694.509	Other incomes - net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	125.580.998		69.006.584	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	(52.682.866)		(45.288.351)	Current tax
Pajak tangguhan	4.461.510		(629.434)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(48.221.356)	20c	(45.917.785)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	77.359.642		23.088.799	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	11.113.820		(28.338.692)	Unrealized gain (losses) from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	2.130.124		-	Amounts transferred to profit or loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	90.603.586		(5.249.893)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	77.356.644		23.078.713	Entity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.998		10.086	Non-controlling interest
	77.359.642		23.088.799	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	90.600.588		(5.259.979)	Entity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.998		10.086	Non-controlling interest
	90.603.586		(5.249.893)	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ENTITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
Laba usaha per saham (nilai penuh)	167.865	36	61.744	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	110.281	36	32.914	Net income per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized losses on available-for-sale marketable securities	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	-	78.520.859	(216.786.734)	649.141.110	105.884	649.246.994	Balance as of December 31, 2012
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	(28.338.692)	-	-	(28.338.692)	-	(28.338.692)	Unrealized loss on securities available- for-sale
Laba bersih tahun 2013		-	-	-	-	-	23.078.713	23.078.713	10.086	23.088.799	Net income for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(28.338.692)	78.520.859	(193.708.021)	643.881.131	115.970	643.997.101	Balance as of December 31, 2013
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	13.243.944	-	-	13.243.944	-	13.243.944	Unrealized gain on securities available- for-sale
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	(5.075)	(5.075)	Dividend distribution by subsidiary
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	-	-	77.356.644	77.356.644	2.998	77.359.642	Net income for 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(15.094.748)	78.520.859	(116.351.377)	734.481.719	113.893	734.595.612	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	282.862.637		289.020.615 Proceeds from operating revenues
Pembayaran beban operasional	(272.367.170)		(253.340.437) Payments of operating expenses
Pembayaran bunga	(166.905.760)		(141.347.133) Payments of interest
Penerimaan bunga dan dividen	241.004.063		159.503.652 Proceeds from interest and dividend
Pencairan piutang usaha - bersih	(923.414.176)		(279.474.123) Disbursements of account receivables - net
(Pembayaran) penerimaan sehubungan dengan transaksi pasar modal - bersih	(286.356.557)		154.476.148 (Payments) proceeds relating to capital market transactions - net
Penjualan (pembelian) efek - bersih	362.454.011		(142.076.557) Sale (purchase) of marketable securities - net
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran untuk) penerimaan dari aset lain-lain - bersih	(48.620.614)		(40.808.578) Payments of income taxes (Payment for) proceeds from other assets - net
Penerimaan pengembalian pajak	941.354		5.368.067 Proceeds from tax refund
Pembayaran beban non-operasional	(4.560.379)		(16.791.675) Payments of non-operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya	11.847.650		25.814.250 Proceeds from other non-operating revenues
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(857.956.058)		(223.219.296) Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.237.293)		(7.206.161) Purchase of fixed assets
Penyertaan saham	(7.250.000)		(1.000.000) Investment in shares
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	15.091.795		16.092.582 Proceeds from held-to-maturity marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	2.604.502		7.886.421 Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	23.822.239.500		11.267.280.000 Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(23.605.239.500)		(11.212.280.000) Payment of short-term loans
Pelunasan obligasi	(125.000.000)		(285.000.000) Payment of bonds issuance
Hasil penerbitan obligasi	500.000.000		500.000.000 Proceeds from bonds issuance
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	592.000.000		270.000.000 Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(263.351.556)		54.667.125 NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	732.674.554		663.838.065 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	853.784		14.169.364 Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	470.176.782	3	732.674.554 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	231.827	3	13.743.355	Cash
Kas di Bank	155.444.955	3	77.553.199	Cash in Bank
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	41.700.000	3	42.678.000	Time deposits with original maturities of 3 month or less from acquisition date
Deposito on call	272.800.000	3	598.700.000	Deposits on call
	470.176.782		732.674.554	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto No. 59 tanggal 17 Februari 1977 keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/2 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817 dan terakhir diubah dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 74 dated December 28, 1976 juncto No. 59 dated February 17, 1977. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. Y.A.5/353/2 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was to conform the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008 of Notary Imas Fatimah, S.H., a notary in Jakarta, that has been approved by Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008 and were published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817 and the latest amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009 of Notary Imas Fatimah S.H., and was reported to Ministry of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan.
 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lain yang sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulating and manage the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.*
- b. *In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*
 1. *To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;*
 2. *To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and invest it in securities;*
 3. *To conduct custodian and trust fund activities;*
 4. *To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated with;*
 5. *To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and financial advisory services;*
 6. *To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 344 dan 346 orang karyawan tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki unit audit internal yang dikepalai oleh Arini Imamawati (2013: Afrizal Akmal).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Sekretaris Perusahaan adalah Fattah Hidayat.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014 dan 2013/
December 31, 2014 and 2013**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Lambeck V. Nahattands
Agus Sumartono
Mohamad Ikhsan
Indrasjwari K. S. Kartakusuma

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Heru Djojo Adhiningrat
Aloysius Kiik Ro
Bondan Priatiwandana
Purbaya Yudhi Sadewa

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-37/014/DIR tanggal 1 Mei 2013, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Direksi No. KD-38/014/DIR tanggal 1 April 2014 adalah sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of the Company's directors as of December 31, 2014 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-37/014/DIR dated May 1, 2013, was amended by the Board of Directors' Decision Letter No. KD-38/014/DIR dated April 1, 2014 are as follow:

Posisi/ Position	Nama/ Name	Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Direktur Utama/ President Director	Heru Djojo Adhiningrat	Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi corporate secretary, internal audit, dan treasury/ Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities among Directors, and also to directly supervise corporate secretary, internal audit, and treasury.
Direktur/ Director	Aloysius Kiik Ro	Membidangi fungsi bisnis dan secara langsung mensupervisi divisi institutional coverage, proprietary dan direct financing/ Overseeing business functions, and directly supervise institutional coverage, proprietary and direct financing division.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Bondan Pristiwandana
Direktur/ Director	Purbaya Yudhi Sadewa

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ year ended December 31,	
	2014	2013
Direksi	9.194.875	8.609.874
Komisaris	3.716.936	3.716.374
Jumlah imbalan kerja jangka pendek	12.911.811	12.326.248

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut

	2014	2013
Komite Audit		
Ketua	Indrasjwari K. S. Kartakusuma	Indrasjwari K. S. Kartakusuma
Anggota	Djasriadi	Purwadi
Anggota	Bambang Suyitno	Arini Imamawati

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi <i>Risk Management dan SOP, Legal & Asset Recovery, Accounting & Budget Control, Treasury, Proprietary, Finance & Operation, Purchasing & Procurement dan General Affairs/</i> <i>Overseeing risk management and finance function and support function, and directly supervise Risk Management dan SOP, Legal & Asset Recovery, Accounting & Budget Control, Treasury, Proprietary, Finance & Operation, Purchasing & Procurement and General Affairs Division.</i>
Membidangi fungsi riset dan human capital, dan secara langsung mensupervisi divisi <i>Danareksa Research Institute, compliance, dan human capital/</i> <i>Overseeing research and human capital function, and directly supervise Danareksa Research Institute, compliance, and human capital division.</i>

Total remuneration for Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 (unaudited) are as follows:

*Directors
Commissioners

Total short-term benefits*

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee
*Chairman
Member
Member*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

			Jumlah aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	31 Desember/ December 31, 2014	%	31 Desember/ December 31, 2013	%
<u>Perusahaan/Company</u>						
PT Danareksa Sekuritas	Jakarta	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage and Underwriting	1.243.367.858	99,999	980.380.656	99,999
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Pengelolaan dana/ Funds management	265.272.006	99,997	282.909.603	99,997
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	393.431.457	99,999	144.191.384	99,999
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	234.767.731	99,900	115.262.381	99,900
<u>Reksa dana/Mutual Fund</u>						
RDPT Danareksa Investa Fleksi I *	Jakarta	Reksa dana/Mutual funds	106.383.417	100,00	97.173.951	100,000
RDPT Danareksa Strategis Dolar AS	Jakarta	Reksa dana/Mutual funds	-	-	54.943.349	100,000

(*) Dimiliki melalui/ owned through PT Danareksa Investment Management

Seluruh entitas anak didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992 kecuali PT Danareksa Capital, RDPT Danareksa Investa Fleksi I, dan RDPT Danareksa Strategis Dolar AS yang didirikan masing-masing tahun 2011, 2008, dan 2011.

All the above Subsidiaries were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, except for PT Danareksa Capital, RDPT Danareksa Investa Fleksi I, and RDPT Danareksa Strategis Dolar AS which were established in 2011, 2008, and 2011, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entity which under its supervision, and other accounting policy which relevant in Capital Market.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements (continued)

Statements of compliance (continued)

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Numbers presented in financial statement, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamnya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgments, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Company estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on thirdparty credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan menelaah efek hutang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments

The Company reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Income tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Provision for employee service entitlements

The provision for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00
Yen Jepang	103,56	115,75
Euro Eropa	15.053,35	16.744,32

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the similar accounting policy for similar transactions and events. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

d. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

United States Dollar
Japanese Yen
European Euro

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)
Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:
 - Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
 - Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
 - Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets designated at fair value through profit or loss (continued)

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of comprehensive income.

- Available-for-sale financial assets
Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penurunan nilai.

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

Cumulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of comprehensive income at the time of impairment.

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Company has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;
- those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity	Marketable securities
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut (lanjutan):

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments (continued):

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Hutang kegiatan perantara dan perdagangan efek	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Brokerage activities payables
Hutang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	Account payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Investment management activities payables
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Bank loans
Medium-Term Notes	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Medium-Term Notes
Obligasi yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Bonds issued
Hutang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Other payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued interest payables

Penghentian pengakuan

Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan atas aset tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Determination of fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Perusahaan. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a nonactive market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga yang timbul atas piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Securities purchased with agreement to resell

Securities purchased with agreement to resell are stated at resell price of related securities net of unamortized interest income. Unamortized interest income is difference between purchase price and resell price of the securities which recognized as interest income and amortized during the term since the securities purchased until resell. Securities purchased are not recorded in consolidated statement of financial position due to in substance the ownership of securities is still on the seller's side.

Interest incomes arising from the securities purchased with agreement to resell are deferred and amortized during contract period using effective interest rate method.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities which classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale net of tax which recorded in equity recognized as gain or loss on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitas Anak pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang pada lembaga kliring dan penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai hutang pada nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at acquisition cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts are presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balance are presented as assets.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh entitas anak untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat berdasarkan basis akrual.

j. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

k. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Hutang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Margin receivable is recorded based on the finance amount which bear by subsidiaries for financing the purchases of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded based on accrual basis.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

k. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

l. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liaison, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Company;
- (b) related party with the Company;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as *venturer*;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) and (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) and (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related with the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Transaction and balances with related
parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the notes 38 to consolidated financial statements.

m. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life	
Gedung	20 Tahun/Years	Building
Renovasi kantor	4 - 20 Tahun/Years	Building improvement
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years	Office equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years	Vehicle

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

If the carrying amount is higher than recoverable amount of those fixed assets, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. That reduction is an impairment loss.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa penasihat keuangan, pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan - reksa dana dan dana nasabah individual dan penasihat keuangan diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional. Pendapatan jasa pengelolaan dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan. Komisi dan pendapatan dari perdagangan surat berharga diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Income from financial consulting services, investment management and selling agent fees - mutual funds and individual customers' funds and financial advisory services incomes are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable. Income from investment management and advisory services is recognized at the time the service is rendered. Commission and income from trading of securities are recognized at the time the transactions occur.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban emisi obligasi

Beban emisi efek obligasi dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penyisihan imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognized when incurred. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

q. Bonds issuance costs

The cost of issuing bonds is directly deducted from the proceeds of the bonds issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the bonds using effective interest rate method.

r. Provision for employee service entitlement

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.
- b) Program Tunjangan Hari Tua manfaat pasti bagi karyawan yang menjadi peserta program yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa ("YKP"). Pembebanan biaya untuk imbalan kerja ini ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial.
- c) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang belum vested yang timbul dari pengenalan program manfaat pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada, diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga manfaat tersebut vested.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Provision for employee service entitlement
(continued)**

(i) Post-employment benefits (continued)

The Company provides post-employment defined benefit in form:

- a) The Company has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis.
- b) Defined benefits Retirement Plan for employees who become a member of plan managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP"). Cost for this plan is determined using actuarial valuation method.
- c) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Furthermore, unvested past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using straight-line method over the average period until the benefits concerned become vested.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceeding paragraph), except any actuarial gain and loss and past service cost are charged directly in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of comprehensive income.

t. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perusahaan yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perusahaan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Perusahaan memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Laba per saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2014 dan 2013 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year's consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assesment appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as two the outcome of such appeal, or (2) at the time based on knowledge of development in similar cases involving matters appealed by the Company, based on ruling the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which the event impact of an amendment of tax obligations based on the assesment amounts appealed is recognized.

The Company accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2014 and 2013 of 701,480 shares (Note 36).

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	173.452	164.369
Dolar Amerika Serikat	58.375	13.578.986
Jumlah kas	231.827	13.743.355
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	26.634.886	40.719.203
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.661.460	1.931.544
PT Bank Central Asia Tbk	13.999.355	19.160.151
PT Bank Permata Tbk	2.726.359	464.547
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1.244.100	934.447
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	391.582	387.356
PT Bank UOB Indonesia	73.551	4.818
PT Bank ANZ Indonesia	65.835	66.031
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.110	62.097
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta	17.278	18.224
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.413	1.509
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.076	927
	105.847.005	63.750.854

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Total cash on hand
Cash in bank
Rupiah
Related parties (Note 38)
Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Jakarta Branch
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 38)	40.729.843	7.013.205	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Cabang Jakarta	6.014.372	2.718.689	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.766.577	3.044.911	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Hongkong and Shanghai			Hongkong and Shanghai
Bank Corporation,			Bank Corporation,
Cabang Jakarta	272.167	267.533	Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	261.473	10.797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	70.025	69.742	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	6.635	6.669	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.231	2.766	PT Bank Permata Tbk
	49.123.323	13.134.312	
Euro Eropa			Europe Euro
Pihak berelasi (Catatan 38)	18.926	31.347	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	36.006	74.682	Citibank N.A., Jakarta Branch
	54.932	106.029	
Yen Jepang - pihak ketiga			Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	286.934	426.710	Citibank N.A., Jakarta Branch
Franc Swiss - pihak ketiga			Swiss Franc - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	65.926	-	Citibank N.A., Jakarta Branch
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga			British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	36.882	38.540	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Hongkong - pihak ketiga			Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	18.706	18.883	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Australia - pihak ketiga			Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	11.247	12.105	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Singapura - pihak ketiga			Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	65.766	Citibank N.A., Jakarta Branch
Jumlah kas di Bank	155.444.955	77.553.199	Total cash in Bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)	12.450.000	400.000	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	29.250.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	900.000	PT Bank Mega Tbk
	41.700.000	1.300.000	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	41.378.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	41.700.000	42.678.000	Total time deposits

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Deposito <i>on call</i>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	222.800.000	162.700.000
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	312.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	114.000.000
	272.800.000	588.700.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	-	10.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	-
Jumlah deposito <i>on call</i>	272.800.000	598.700.000
	470.176.782	732.674.554
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	4,75% - 11,25%	3,00% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 3,10%	0,25% - 3,75%

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Portofolio efek untuk diperdagangkan	219.185.574	470.124.934
Portofolio efek tersedia untuk dijual	99.813.902	151.295.826
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo		
- bersih	45.523.498	57.136.256
	364.522.974	678.557.016

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham - Rupiah	10.053.578	79.187.147
Obligasi korporasi - Rupiah	16.923.260	6.514.099
Obligasi pemerintah - Rupiah	1.497.892	118.096.219
Reksa dana		
- Rupiah	65.829.290	98.387.584
- Dolar Amerika Serikat	10.068.325	9.302.796
	75.897.615	107.690.380
	104.372.345	311.487.845

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposits <i>on call</i>	
Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
United States Dollar	
Third party	
PT Bank UOB Indonesia	
Total deposits <i>on call</i>	
Interest rate range per annum	
Rupiah	
United States Dollar	

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities held for trading
Marketable securities available-for-sale
Marketable securities held-to-maturity
- net

a. Marketable securities held for trading

Related parties (Note 38)
Shares - Rupiah
Corporate bonds - Rupiah
Government bonds - Rupiah
Mutual funds
Rupiah -
United States Dollar -

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	16.008.904	49.430.219
Obligasi korporasi - Rupiah	96.592.144	105.112.591
Reksa dana - Rupiah	2.212.181	4.094.279
	<u>114.813.229</u>	<u>158.637.089</u>
	<u>219.185.574</u>	<u>470.124.934</u>
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Obligasi		
Rupiah	6,75% - 10,50%	6,70% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 5,70%	4,30% - 5,63%

Third parties
Shares - Rupiah
Corporate bonds - Rupiah
Mutual funds - Rupiah

Interest rate range per annum
Bonds
Rupiah
United States Dollar

b. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham	38.859.442	28.056.195
Obligasi Korporasi	-	30.425.000
	<u>38.859.442</u>	<u>58.481.195</u>
Pihak ketiga		
Saham	60.954.460	20.727.195
Obligasi korporasi	-	72.087.436
	<u>60.954.460</u>	<u>92.814.631</u>
	<u>99.813.902</u>	<u>151.295.826</u>

Related parties (Note 38)
Shares
Corporate bonds

Third parties
Shares
Corporate bonds

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Peringkat obligasi dan medium-term notes

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
idAAA	Pefindo	47.371.591	5.050.000
idAA+	Pefindo	6.555.164	15.030.148
idAA	Pefindo	471.093	464.099
AA	Fitch	-	1.000.000
idAA-	Pefindo	47.726.459	31.007.377
idA	Pefindo	11.391.097	59.075.066
		113.515.404	111.626.690
Obligasi pemerintah/Government bonds *)			
		1.497.892	118.096.219
		115.013.296	229.722.909
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
idAA+	Pefindo	-	47.839.919
idAA	Pefindo	-	24.247.517
Baa3	Moody's	-	30.425.000
		-	102.512.436

*) Tidak diperingkat/Non rated

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Moody's dan PT Fitch Ratings Indonesia.

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Moody's and PT Fitch Ratings Indonesia.

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat		
Promes - jangka pendek		
Pihak ketiga:		
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	405.185.884	401.145.791
PT Pasifik Satelit Nusantara	107.476.296	118.022.589
PT Widya Duta Informindo	91.260.259	89.676.008
Promes - jangka menengah		
Pihak berelasi (Catatan 38):		
PT Utama Karya (Persero)	2.229.300	2.190.600
	606.151.739	611.034.988
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(560.628.241)	(553.898.732)
	45.523.498	57.136.256

d. Marketable securities held-to-maturity

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

United States Dollar
Promissory notes - short-term
Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Pasifik Satelit Nusantara
PT Widya Duta Informindo
Promissory notes - medium-term
Related party (Note 38):
PT Utama Karya (Persero)

Less: Allowance for impairment losses

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal	553.898.732	497.472.486
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	(2.889.178)	(72.831.570)
Selisih kurs	9.618.687	129.257.816
Saldo Akhir	560.628.241	553.898.732

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Reversal of allowance (Note 31)
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

The management believes that the allowance for impairment losses established is adequate.

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was granted in March 1997 through a syndication between the Company and several banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The amount of loan facility provided by the Company is amounting to USD40,486,065 (full amount) that matured in December 2006. In 2003, ACeS has paid a portion of its debt, reducing the principal loan outstanding to USD40,448,109 (full amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing an agreement to reschedule the receivable from ACeS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing a continuing agreement to reschedule the receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Asia Cellular Satellite
(lanjutan)**

Pada tahun 2014 dan 2013, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD246.000 dan USD441.000 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Jumlah penerimaan	(7.732.253)	(7.486.253)
Saldo akhir	32.715.856	32.961.856

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Asia Cellular
Satellite (continued)**

In 2014 and 2013, ACeS has made payments to the Company amounted to USD246,000 and USD441,000 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounted to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement has reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received
Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Series 2	267.979
2.	Seri 3/Series 3	370.869
3.	Seri 4/Series 4	533.124
4.	Seri 5/Series 5	533.124
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852
		10.666.948

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Hutang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD8.677.941 dan USD9.697.830 (nilai penuh).

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian hutang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Total angsuran pokok dan bunga selama tahun 2014 sebesar USD1.114.652 (nilai penuh) atau setara dengan Rp13.804.966 dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 13).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company with the PSN which agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date started from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, however for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to USD8,677,941 and USD9,697,830 (full amount), respectively.

Since January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Total payment of principal and interest during 2014 amounted to USD1,114,652 (full amount) or equivalent to Rp13,804,966 is recorded as other assets (Note 13).

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.002.985 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh). Pihak KPKNL membebaskan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has provided allowance for impairment losses amounting to USD5,002,985 (full amount), respectively.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo**

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility which was due in December 1998 and secured by a *corporate guarantee* from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consist of principal loan amounted to USD15,000,000 (full amount) and interest amounted to USD1,713,680 (full amount). KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Promes - PT Widya Duta Informindo (lanjutan)

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1.	HTK/0001/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2.	HTK/0002/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3.	HTK/0003/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4.	HTK/0004/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5.	HTK/0005/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6.	HTK/0010/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6.000.000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo (continued)

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2014, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero)

On January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Promes Jangka Menengah - PT Hutama
Karya (Persero) (lanjutan)**

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari HK.

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai secara penuh.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Medium-term Notes - PT Hutama Karya
(Persero) (continued)**

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory is paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442 K year 2007, since that, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 of which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made the execution process based on such MA decision.

The Company continues conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However until December 31, 2014, the Company did not receive any payments from HK.

The Company has provided full allowance for impairment losses.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah		
Piutang pembiayaan	1.172.959.392	496.955.794
Jasa penasihat keuangan - bersih	25.386.745	706.200
Jasa penjaminan emisi (Catatan 38)	8.397.218	2.921.591
Piutang derivatif	7.202.060	1.913.375
Anjak piutang - bersih	-	-
Lainnya	2.941.515	1.946.846
	1.216.886.930	504.443.806

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Korporasi	1.172.959.392	496.955.794
Kisaran tingkat bunga per tahun	14,00% - 30,00%	14,00% - 17,00%

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

Rupiah
Financing receivables
Financing advisory services - net
Underwriting services (Note 38)
Derivatives receivable
Factoring - net
Others

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Korporasi	1.172.959.392	496.955.794
Kisaran tingkat bunga per tahun	14,00% - 30,00%	14,00% - 17,00%

Management believes that the outstanding financing receivables as of December 31, 2014 and 2013, are fully collectible therefore Management did not provide any allowance for impairment losses.

b. Derivative transactions

As of December 31, 2014 and 2013, no derivative transactions were designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has derivative transactions as follows:

31 Desember/December 31, 2014					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Hutang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	585.313.578	588.156.109	5.058.220	2.215.689	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	686.660.410	680.749.109	2.143.840	8.055.142	Forward selling - USD
			7.202.060	10.270.831	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

b. Transaksi derivatif (lanjutan)

b. Derivative transactions (continued)

31 Desember/December 31, 2013					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Hutang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payable (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka jual - USD	171.407.215	172.784.067	1.481.960	105.108	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	217.731.560	221.098.555	431.415	3.798.410	Forward buying - USD
			1.913.375	3.903.518	

c. Piutang jasa penasihat keuangan

c. Financing advisory services

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	897.493	382.200	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	580.450	608.500	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	24.486.922	324.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.330	-	United States Dollar
	25.967.195	1.314.700	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(580.450)	(608.500)	Less: Allowance for impairment losses
	25.386.745	706.200	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal	608.500	481.875	Beginning balance
Selisih kurs	(28.050)	126.625	Difference on foreign exchange rate
Saldo akhir	580.450	608.500	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

d. Anjak piutang

d. Factoring receivable

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

The detail of factoring receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third party
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817	PT Delta Florin Ishvara
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Anjak piutang (lanjutan)

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Factoring receivable (continued)

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Up to the date of the consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK**

	31 Desember/ December 31, 2014
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain - bersih	672.888.307
Piutang margin	63.517.465
Piutang reverse repo	24.701.500
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	-
Deposit pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.487.622
	766.594.894

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan nasabah non kelembagaan dan nasabah kelembagaan serta transaksi Perusahaan dengan perusahaan efek terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2013	
	267.669.414	Receivables from customers and other securities companies - net
	15.374.383	Margin receivables
	-	Reverse repo receivables
	9.692.192	Receivable from Clearing and Depository Institution
	5.094.177	Deposits in Clearing and Depository Institution
	297.830.166	

a. Receivables from customers and other securities companies

This account represents receivables arising from brokerage transactions of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with non-institutional customers and institutional customers and transactions with securities companies related to the Company's investment transactions.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain
(lanjutan)

Piutang nasabah non lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Piutang nasabah lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian piutang nasabah dan perusahaan efek lain berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Piutang nasabah non lembaga		
Pihak ketiga	180.523.502	175.811.975
Piutang nasabah lembaga		
Pihak berelasi (Catatan 38)	218.143.723	6.911.968
Pihak ketiga	289.483.515	115.888.995
	507.627.238	122.800.963
Piutang perusahaan efek lain		
Pihak ketiga	11.107.074	942.691
	699.257.814	299.555.629
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(26.369.507)	(31.886.215)
	672.888.307	267.669.414

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal	31.886.215	31.886.215
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.516.708)	-
Saldo akhir	26.369.507	31.886.215

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)

a. Receivables from customers and other
securities companies (continued)

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. Institutional receivables from customers represent balances from transactions of customers without securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of receivables from customers and securities companies based on counterparties are as follows:

Non-institutional customers receivable
Third parties

Institutional customers receivable
Related parties (Note 38)
Third parties

Other securities companies receivable
Third parties

Less: Allowance for impairment losses

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance

Written-off during the year

Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

b. Piutang margin

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, memberikan fasilitas pembiayaan margin kepada nasabahnya untuk pembiayaan transaksi pasar modal nasabah tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan efek terkait milik nasabah yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Tingkat bunga atas piutang margin nasabah per tahun	16,00% - 34,68%	16,00% - 34,68%

Piutang nasabah margin merupakan piutang fasilitas pembiayaan yang dibebani bunga atas saldo harian pinjaman.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang margin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp133.822.209 dan Rp17.202.190.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang margin dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Piutang reverse repo

Akun ini merupakan efek yang dibeli PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan perjanjian untuk menjual kembali pada tanggal tertentu dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama.

Rincian dari piutang reverse repo adalah sebagai berikut:

2014

Efek/Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bunga/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
Saham/Shares	Individu/Individual	18 Desember 2014/ December 18, 2014	16 Juni 2015/ June 16, 2015	4.500.000	4.905.000	373.500	4.531.500
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	15 Oktober 2014/ October 15, 2014	13 April 2015/ April 13, 2015	20.000.000	21.190.000	1.020.000	20.170.000
				24.500.000	26.095.000	1.393.500	24.701.500
Dikurangi/deduct: Penyisihan kerugian penurunan nilai/allowance for impairment losses							-
							24.701.500

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)

b. Margin receivables

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has granted margin financing facility to its customers for financing capital market transaction. The facility was guaranteed with customers' marketable securities.

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Margin receivables interest rates per annum	16,00% - 34,68%	16,00% - 34,68%

Margin customers receivables represents receivables from margin customers facility with interest charged based on daily loan outstanding.

The shares collateral fair value for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2014 and 2013 is amounted to Rp133,822,209 and Rp17,202,190, respectively.

Management believes that receivables from margin customers are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore, no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Reverse repo receivables

This account represents securities purchased by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with agreements to resell at a certain date and the sale price has been agreed.

The details of reverse repo receivables are as follows:

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

c. Piutang reverse repo (lanjutan)

Tingkat bunga piutang reverse repo adalah 18,00% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014.

d. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
T + 0	-	-
T + 1	-	-
T + 2	-	9.692.192
	-	9.692.192

e. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui KPEI. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)

c. Reverse repo receivables (continued)

Interest rate on reverse repo receivables is 18.00% per annum.

Management believes that reverse repo receivables are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2014.

d. Receivable from Clearing and Depository Institution

This accounts represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of receivable from Clearing and Depository Institution based on day of transaction:

e. Deposit at Clearing and Depository Institution

This account represents cash collateral which is required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as a guarantee account for clearing transactions made by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary through KPEI. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under such KPEI.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Piutang kegiatan manajemen investasi merupakan piutang atas jasa pengelolaan reksa dana dan dana nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	10.303.669	8.778.835
Dolar Amerika Serikat	21.998	481.653
	10.325.667	9.260.488

7. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES RECEIVABLES

Investment management activities receivables represent receivables on management fee of mutual funds and discretionary funds, which consist of:

Related parties (Note 38)
Rupiah
United States Dollar

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Anjak piutang - bersih	361.425.703	134.448.804
Sewa pembiayaan - bersih	27.315.235	5.802.930
	388.740.938	140.251.734

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

Factoring - net
Finance lease - net

a. Anjak piutang

a. Factoring receivable

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Tagihan anjak piutang	12.475.070	48.806.567	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	30.795	116.744	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(12.424)	(43.701)	Deferred factoring income
Retensi	(2.525.070)	(7.506.567)	Retention
	9.968.371	41.373.043	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	454.892.081	122.176.124	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	1.997.913	324.815	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(1.009.725)	(238.416)	Deferred factoring income
Retensi	(99.935.491)	(24.699.316)	Retention
	355.944.778	97.563.207	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	365.913.149	138.936.250	
	(4.487.446)	(4.487.446)	Allowance for impairment losses
	361.425.703	134.448.804	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11,25% - 16,00%	10,75% - 14,00%	Interest rate range per anum

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang (lanjutan)

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Sewa pembiayaan

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Factoring receivable (continued)

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounted to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of this report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Finance lease

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Piutang sewa pembiayaan	24.368.439	4.252.505	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(5.618.762)	(1.043.150)	Unearned lease income
	18.749.677	3.209.355	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	10.030.009	3.098.272	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.464.451)	(504.697)	Unearned lease income
	8.565.558	2.593.575	
	27.315.235	5.802.930	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh
temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Jatuh tempo pada:		
2014	-	2.026.467
2015	10.874.714	2.026.467
2016	9.843.921	1.779.090
2017	6.887.846	911.252
2018	5.555.074	607.501
2019	1.236.893	-
	34.398.448	7.350.777

Kisaran tingkat bunga per tahun 7,00% - 8,80%

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh
saldo piutang sewa pembiayaan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dapat
tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk
penyisihan kerugian penurunan nilai.

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Finance lease (continued)

Lease receivables classified based on maturity
period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Due within:		
2014	-	2.026.467
2015	10.874.714	2.026.467
2016	9.843.921	1.779.090
2017	6.887.846	911.252
2018	5.555.074	607.501
2019	1.236.893	-
	34.398.448	7.350.777

Interest rate range per annum 7,00%

Management believes that the outstanding
finance lease receivables as of December 31,
2014 and 2013, are fully collectible therefore,
Management did not provide any allowance for
impairment losses.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga efek hutang	160.242	1.369.318
Bunga efek pasar uang	86.146	108.650
Lainnya	417.003	-
	663.391	1.477.968
Pihak ketiga		
Bunga piutang pembiayaan	7.343.669	1.466.667
Bunga efek hutang	445.523	746.412
Bunga efek pasar uang	71.500	238.536
Lainnya	631.911	877.582
	8.492.603	3.329.197
	9.155.994	4.807.165

Related parties (Note 38)
Interest from debt securities
Interest from money market securities
Others

Third parties
Interest from financing receivable
Interest from debt securities
Interest from money market securities
Others

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Program kepemilikan kendaraan	5.563.602	4.919.462
Sewa gedung	3.078.828	4.695.335
Lainnya	1.502.404	1.440.000
	10.144.834	11.054.797

*Car ownership program
Building rental
Others*

10. PREPAID EXPENSE

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 di perusahaan-perusahaan berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2014 and 2013, in the following companies:

31 Desember/ December 31, 2014			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	400.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			9.677.844
31 Desember/ December 31, 2013			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	5,00	517.844
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	400.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			2.427.844

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada/Year ended 31 Desember/December 31, 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					
Biaya perolehan					
Tanah	87.420.000	-	-	-	87.420.000
Gedung dan renovasi gedung	72.965.174	756.386	-	-	73.721.560
Peralatan kantor	4.161.753	3.712.251	-	266.832	8.140.836
Kendaraan	3.012.595	768.656	-	-	3.781.243
Aset dalam penyelesaian	266.832	-	-	(266.832)	-
	167.826.354	5.237.293	-	-	173.056.812
Aset sewa guna usaha					
Biaya perolehan					
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	-	2.101.094
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	-	3.737.813
	5.838.907	-	-	-	5.838.907
Total biaya perolehan	173.665.261	5.237.293	-	-	178.902.554
Kepemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	51.312.867	3.404.809	-	-	54.717.676
Peralatan kantor	1.023.031	1.431.481	-	-	2.454.512
Kendaraan	414.884	898.052	-	-	1.312.936
	52.750.782	5.734.342	-	-	58.485.124
Aset sewa guna usaha					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	1.288.840	515.759	-	-	1.370.158
Peralatan kantor	311.484	747.563	-	-	895.415
	1.600.324	6.997.664	-	-	2.863.646
Total akumulasi penyusutan	54.351.106	6.997.664	-	-	61.348.770
Nilai buku	119.314.155				117.553.784

Direct ownership
Acquisition cost
Landrights
Buildings and improvements
Office equipment
Vehicles
Properties under construction

Leased assets
Acquisition cost
Buildings and improvements
Office equipment

Total acquisition cost

Direct ownership
Accumulated depreciation
Buildings and improvement
Office equipment
Vehicles

Leased assets
Accumulated depreciation
Buildings and improvement
Office equipment

Total accumulated depreciation

Book value

Tahun yang berakhir pada/Year ended 31 Desember/December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Tanah	87.420.000	-	-	87.420.000
Gedung dan renovasi gedung	72.372.432	592.742	-	72.965.174
Peralatan kantor	905.619	3.566.692	310.558	4.161.753
Kendaraan	232.700	2.779.895	-	3.012.595
Aset dalam penyelesaian	708.712	266.832	708.712	266.832
	161.639.463	7.206.161	1.019.270	167.826.354
Aset sewa guna usaha				
Biaya perolehan				
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	2.101.094
Peralatan kantor	-	3.737.813	-	3.737.813
	2.101.094	3.737.813	-	5.838.907
Total biaya perolehan	163.740.557	10.943.974	1.019.270	173.665.261

Direct ownership
Acquisition cost
Landrights
Buildings and improvements
Office equipment
Vehicles
Properties under construction

Leased assets
Acquisition cost
Buildings and improvements
Office equipment

Total acquisition cost

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada/Year ended 31 Desember/December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	48.052.636	3.260.231	-	51.312.867	Buildings and improvement
Peralatan kantor	358.234	975.355	310.558	1.023.031	Office equipment
Kendaraan	6.464	408.420	-	414.884	Vehicles
	48.417.334	4.644.006	310.558	52.750.782	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	773.081	515.759	-	1.288.840	Buildings and improvement
Peralatan kantor	-	311.484	-	311.484	Office equipment
	773.081	827.243	-	1.600.324	
Total akumulasi penyusutan	49.190.415	5.471.249	310.558	54.351.106	Total accumulated depreciation
Nilai buku	114.550.142			119.314.155	Book value

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150,000,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

The Company's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Tokio Marine and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for year 2014 and 2013, respectively with sum insured amounted Rp 150,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Piutang lain-lain	17.344	11.575	Other receivables
Dana penjaminan emisi	6.045	8.003	Underwriting fund
	23.389	19.578	
Pihak ketiga			Third parties
Dana penjaminan emisi	38.340.308	1.385.735	Underwriting fund
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	13.804.966	-	Escrow account for payment of PSN promissory notes (Note 4d)
Piutang karyawan	6.900.866	3.904.518	Receivables from employees
Uang jaminan	303.074	478.451	Security deposit
Agunan yang diambil alih - bersih	-	265.000	Foreclosed assets - net
Lain-lain	5.377.271	3.855.474	Other
	64.726.485	9.889.178	
	64.749.874	9.908.756	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

b. Dana penjaminan emisi

Dana penjaminan emisi merupakan penerimaan dana hasil penjualan emisi saham dan obligasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Dana tersebut ditampung dalam rekening giro di bank dan akan dibayarkan kepada masing-masing penerbit.

c. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Bangunan	-	682.342
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	-	(417.342)
	-	265.000

13. OTHER ASSETS (continued)

a. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans matured in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

b. Underwriting fund

Underwriting fund represents proceeds from sales of shares and bonds relating to the underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. These funds are maintained in current bank accounts and will be paid to the respective issuers.

c. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The details of the foreclosed assets are as follows:

Buildings
Less: Allowance for impairment loss

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Saham	49.044.043	48.192.652
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(49.044.043)	(48.192.652)
	-	-
	-	265.000

Agunan bangunan yang diambil alih terdiri dari rumah toko di kawasan Bintaro, sebagai hasil dari penyelesaian hutang obligasi oleh PT Pembangunan Jaya pada tahun 2001, dengan nilai penyerahan sebesar Rp682.342.

Berikut adalah keuntungan penjualan agunan yang diambil alih:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
Harga jual	900.000	32.401.350
Nilai buku	265.000	13.698.000
	635.000	18.703.350

Keuntungan penjualan agunan yang telah diambil alih tersebut telah diakui oleh Perusahaan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain.

Seluruh tanah dan bangunan sudah terdaftar atas nama Perusahaan.

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

13. OTHER ASSETS (continued)

c. Foreclosed assets (continued)

The details of the foreclosed assets are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2013	
Saham	48.192.652	Shares
Dikurangi: Allowance for impairment loss	(48.192.652)	
	-	
	265.000	

The foreclosed building consists of foreclosed building which is located in Bintaro resulted from bonds debt settlement by PT Pembangunan Jaya in 2001, with transfer value amounted to Rp682,342.

Below is gain on sale of foreclosed assets:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
Harga jual	900.000	32.401.350
Nilai buku	265.000	13.698.000
	635.000	18.703.350

Gain on sale of foreclosed assets have been recognized by the Company in the consolidated statement of comprehensive income as other income.

The land and buildings are registered under the Company's name.

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The management believes that the allowance for losses of foreclosed assets is adequate.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

31 Desember/December 31, 2014					
Kreditur/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 38)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	24/12/2014	14/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000	23/12/2014	13/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.000.000	24/12/2014	23/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.000.000	29/12/2014	29/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.000.000	30/12/2014	30/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
	317.000.000				
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.000.000	02/12/2014	05/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000.000	19/12/2014	19/01/2015	10,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	90.000.000	22/12/2014	08/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	24/12/2014	07/01/2015	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000	24/12/2014	07/01/2015	8,00%	Modal kerja/Working capital
	390.000.000				
Jumlah/Total	707.000.000				

31 Desember/December 31, 2013					
Kreditur/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 38)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	02/12/2013	15/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.000.000	09/12/2013	09/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	11/12/2013	13/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
	240.000.000				
Pihak ketiga/Third parties					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta/Jakarta Branch	100.000.000	17/12/2013	07/01/2014	9,25%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	19/12/2013	09/01/2014	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	20/12/2013	10/01/2014	9,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	27/12/2013	03/01/2014	8,50%	Modal kerja/Working capital
	250.000.000				
Jumlah/Total	490.000.000				

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah diubah terakhir kali pada bulan Januari 2014 dengan nilai sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing maksimum sebesar USD5.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company was granted *Uncommitted Money Market Line* facilities by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facilities was amended last time in January 2014 with a value of Rp200,000,000 and foreign exchange transaction facility to a maximum amount of USD5,000,000 (full amount). Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on deal at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juli 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa *Promissory Notes Simple Interest* sebesar Rp300.000.000, fasilitas *treasury line* sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.766.625.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas bank garansi dengan limit Rp75.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. menjaga nilai *Current Ratio* selalu terjaga di *level quality* lebih besar dari 150%.
2. menjaga *Debt Equity Ratio* maksimum 500%.
3. menjaga kecukupan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan ketentuan lembaga otoritas keuangan yang berwenang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

c. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta melalui perjanjian tanggal 11 Mei 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 3 Oktober 2013 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp100.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas. Perjanjian di atas merupakan perjanjian yang berkelanjutan sehingga fasilitas tersebut masih berlaku hingga setelah 30 Juni 2014. Perjanjian ini masih dalam proses *review* oleh Bank yang saat ini masih berlangsung.

14. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 23, 2014, the Company was granted banking facilities by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of *Promissory Notes Simple Interest* amounted to Rp300,000,000 and *treasury line* facility amounted to USD150,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,766,625,000.000 (full amount) and bank guarantee facility with limit of Rp75,000,000. This agreement will mature on July 22, 2015. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on deal at the time of facility drawdown.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. to maintain *Current Ratio* at the level of *quality* greater than 150%.
2. to maintain *Debt Equity Ratio* maximum of 500%.
3. to maintain adequacy of Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with the authorized financial authority institution's regulation.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all loan covenants.

c. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch

The Company was granted banking facilities by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch through agreement dated May 11, 2011. The agreement was amended by latest *addendum* of agreement dated October 3, 2013 whereby the facilities provided are *Revolving loan* amounted to Rp100,000,000 and was extended until June 30, 2014. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown. The above agreement is a continuing agreement and therefore the existing facilities are still valid beyond June 30, 2014. The agreement is subject to the review by the Bank which is currently in progress.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

d. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui perjanjian tanggal 9 April 2013. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 18 Maret 2014 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp100.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

e. PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana) melalui perjanjian tanggal 19 Mei 2000. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 10 Oktober 2014 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

f. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 4 Desember 2014 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp150.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 September 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk through agreement dated April 9, 2013. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated March 18, 2014 whereby the Bank provides Uncommitted Money Market Facility amounting to Rp100,000,000 and has been extended until April 9, 2015. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

e. PT Bank KEB Hana Indonesia (formerly PT Bank Hana)

The Company was granted banking facilities by PT Bank Hana Indonesia (formerly PT Bank Hana) through agreement dated May 19, 2000. The agreement was amended by latest addendum dated October 14, 2014 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Uncommitted Money Market Line in the amount of Rp150,000,000. This agreement will mature on October 14, 2015. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

f. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated December 4, 2014 whereby the Bank provides Uncommitted Money Market Facility amounting to Rp150,000,000 and has been extended until September 4, 2015. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui perjanjian tanggal 19 Desember 2002. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 24 Februari 2014 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah fasilitas *Uncommitted on Revolving Basis* sebesar Rp300.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 19 Januari 2015 dan telah diperpanjang hingga 23 Agustus 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebesar Rp50.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 19 Oktober 2015. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

h. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 22 Desember 2004. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 12 Desember 2014 Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp50.000.000 ditujukan untuk kegiatan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, terkait dengan trading limit di KPEI yang telah digunakan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Bank Garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

14. BANK LOANS (continued)

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank CIMB Niaga Tbk through agreement dated December 19, 2002. The agreement was amended by the latest *addendum* dated February 24, 2014 whereby the Bank provided an *Uncommitted on Revolving Basis* facility amounted to Rp300,000,000 which will mature on January 19, 2015 and has been extended until August 23, 2015. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

On October 19, 2010, PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, was granted with *Uncommitted Bank Guarantee* facility amounted to Rp50,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum 14 (fourteen) days. This facility was extended to October 19, 2015. Bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining limit of shares transaction.

h. PT Bank Permata Tbk

The Company was granted bank guarantee facilities by PT Bank Permata Tbk through agreement dated December 22, 2004. The agreement was amended by latest *addendum* of agreement dated December 12, 2014 Bank Guarantee facility amounted to Rp50,000,000 was aimed for business of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, regarding limit in KPEI which already used and will due on April 8, 2015. Bank Guarantee is issued for KPEI as one of the factors considered in determining limit of shares transaction.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

i. PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 3 Mei 2011, PT Danarekxa Sekuritas, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebesar Rp75.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 2 Mei 2015. Bank garansi diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki *uncommitted money market facilities* dari beberapa bank dengan total fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp1.220.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

i. PT Bank ANZ Indonesia

On May 3, 2011, PT Danarekxa Sekuritas, a Subsidiary, was granted an *Uncommitted Bank Guarantee facility* amounted to Rp75,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment a maximum 14 (fourteen) days. This facility has been extended to May 2, 2015. Bank guarantee is issued for KPEI as one of factors considered in determining limit of shares transaction.

As of December 31, 2014, the Company has *uncommitted money market facilities* from several banks with total unused facilities amounted to Rp1,220,000,000.

15. HUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Hutang derivatif (Catatan 5b)	10.270.831	3.903.518	Derivative payable (Note 5b)
Rincian hutang derivatif diungkapkan dalam Catatan 5b atas laporan keuangan konsolidasian.			
The details of derivative payable are presented in Note 5b to the consolidated financial statements.			

15. ACCOUNTS PAYABLES

**16. HUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK**

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Hutang nasabah	5.295.636	23.172.280	Customers payable
Pihak ketiga			Third parties
Hutang nasabah	265.219.366	149.637.865	Customers payable
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	127.118.655	49.001.977	Clearing and Depository Institution payable
Pajak dan komisi transaksi	3.530.164	-	Tax and transaction fees
Hutang margin	3.056.473	-	Margin payable
	398.924.658	198.639.842	
	404.220.294	221.812.122	

16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

a. Hutang nasabah

Hutang nasabah merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian hutang nasabah berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Hutang nasabah non lembaga Pihak ketiga	155.368.280	65.006.937
Hutang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38) Pihak ketiga	5.177.676 109.851.086	1.046.880 68.100.988
	115.028.762	69.147.868
Hutang perusahaan efek lain Pihak berelasi (Catatan 38) Pihak ketiga	117.960 -	22.125.400 16.529.940
	117.960	38.655.340
	270.515.002	172.810.145

b. Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan timbul dari penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian hutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
T + 0	51.728.921	4.877.834
T + 1	11.053.285	44.124.143
T + 2	64.336.449	-
	127.118.655	49.001.977

16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES (continued)

a. Customers payable

The balance of customers' payable represents the payable arising from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of customer payable based on counterparties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Non-institutional customers payable Third parties	155.368.280	65.006.937
Institutional customers payable Related parties (Note 38) Third parties	5.177.676 109.851.086	1.046.880 68.100.988
	115.028.762	69.147.868
Other securities companies payable Related parties (Note 38) Third parties	117.960 -	22.125.400 16.529.940
	117.960	38.655.340
	270.515.002	172.810.145

b. Clearing and Depository Institution payable

Clearing and Depository Institution payable arises from net securities clearing done by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of payables to clearing and depository institution:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
T + 0	51.728.921	4.877.834	T + 0
T + 1	11.053.285	44.124.143	T + 1
T + 2	64.336.449	-	T + 2
	127.118.655	49.001.977	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. HUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

c. Pajak dan komisi transaksi

Hutang ini merupakan komisi dan pajak transaksi terutang kepada *Broker* sehubungan dengan transaksi pasar modal untuk kepentingan nasabah yang dilakukan oleh Perusahaan.

**16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES
(continued)**

c. Tax and transaction fees

This payable represents transaction fees and tax due to Broker in connection with capital market transactions on behalf of customers conducted by the Company.

17. HUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Hutang kegiatan manajemen investasi adalah hutang komisi reksa dana yang merupakan beban komisi reksa dana yang dikelola oleh PT Danareksa Investment Management, Entitas Anak.

17. INVESTMENT MANAGEMENT PAYABLES

Investment management activities payables represents commission fee payable in relation to mutual funds managed by PT Danareksa Investment Management, a Subsidiary.

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	298.396	255.590	Rupiah
Mata uang asing	88.568	37.680	Foreign currencies
	386.964	293.270	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.685.564	2.373.345	Rupiah
Mata uang asing	144.080	109.861	Foreign currencies
	2.829.644	2.483.206	
	3.216.608	2.776.476	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi	11.623.027	9.999.113
Pinjaman bank	539.283	555.000
	12.162.310	10.554.113
Pihak ketiga		
Obligasi	8.967.945	10.963.387
Pinjaman bank	1.525.917	756.944
	10.493.862	11.720.331
	22.656.172	22.274.444

Related parties (Note 38)
Bonds
Bank loans

Third parties
Bonds
Bank loans

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Direktur	8.500.000	6.000.000
Pihak ketiga		
Karyawan	60.502.018	19.564.618
Jasa penjaminan emisi	10.459.086	850.000
Umum dan administrasi	5.964.084	4.974.301
Pemasaran	5.209.188	2.755.060
Jasa perantara	3.238.573	6.628.389
Konsultan	2.637.447	3.965.579
Teknologi Informasi	2.844.281	2.229.989
Riset	94.054	-
Lain-lain	7.313.562	8.816.524
	98.262.293	49.784.460
	106.762.293	55.784.460

Related parties (Note 38)
Directors

Third parties
Employees
Underwriting services
General and administrative
Marketing
Brokerage
Consultant
Information Technology
Research
Others

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan	647.044	1.657.009
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	179.527	20.509
Pajak penghasilan badan	1.821.179	-
	2.647.750	1.677.518

The Company:
Corporate income tax

Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax

18. ACCRUED INTEREST

19. ACCRUED EXPENSES

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	881.918	5.466.903
Pajak penghasilan pasal 23	85.309	281.395
Pajak pertambahan nilai	1.560.195	789.710
	<u>2.527.422</u>	<u>6.538.008</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	16.397.104	10.534.192
Pajak penghasilan pasal 21	992.552	8.534.759
Pajak penghasilan pasal 23	5.225.113	775.411
Pajak penghasilan pasal 25	1.278.915	1.971.342
Pajak pertambahan nilai	3.887.516	1.514.805
	<u>27.781.200</u>	<u>23.330.509</u>
	<u>30.308.622</u>	<u>29.868.517</u>

The Company:
 Withholding tax article 21
 Withholding tax article 23
 Value added tax

Subsidiaries:
 Corporate income tax
 Withholding tax article 21
 Withholding tax article 23
 Withholding tax article 25
 Value added tax

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/11/093/14 tertanggal 25 April 2014, Kantor Pajak menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp990.215.708 (nilai penuh). Perusahaan juga menerima tiga Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	No. SKPKB	Jumlah/Amount (nilai penuh/ full amount)	Description
Pajak penghasilan pasal 23	00028/203/12/093/14	39.977.072	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	00004/204/12/093/14	12.799.595	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	00005/277/12/093/14	1.084.614	Value added tax
Jumlah		<u>53.861.281</u>	Total

Pada bulan Mei 2014, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut setelah dikurangi SKPKB.

tang pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00022/406/11/093/13 tertanggal 26 April 2013, Kantor Pajak menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp5.484.612.239 (nilai penuh). Perusahaan juga menerima tiga Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan

The Company

Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00028/406/12/093/14 dated April 25, 2014, the Tax Authority stated the overpayment of corporate income tax for 2012 amounted to Rp990,215,708 (full amount). The Company has also received three Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) of income tax article 23, 26 and value added tax for year 2012 as follows:

In May 2014, the Company had received excess payment after deducting SKPKB.

b. Taxes payable (continued)

The Company (continued)

Based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00022/406/11/093/13 dated April 26, 2013, the Tax Authority stated the overpayment of corporate income tax for 2011 amounted to Rp5,484,612,239 (full amount). The Company has also received three Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) of income tax article 21, 23 and 26

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

pasal 21, 23, dan 26 tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut:

for year 2011 as follows:

Keterangan	No. SKPKB	Jumlah/Amount (nilai penuh/ full amount)	Description
Pajak penghasilan pasal 21	00018/201/11/093/13	16.572.859	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	00020/203/11/093/13	99.634.845	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	00003/204/11/093/13	337.548	Income tax article 26
Jumlah		116.545.252	Total

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut setelah dikurangi SKPKB.

In May 2013, the Company had received excess payment after deducting SKPKB.

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Taksiran beban pajak terdiri dari:

Provision for tax expense consist of:

	2014	2013	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas Anak	(45.609.285)	(34.902.484)	Subsidiaries
Pajak final:			Final tax
Perusahaan	(2.274.217)	(6.500.442)	The Company
Entitas Anak	(1.115.731)	(3.885.425)	Subsidiaries
	(3.389.948)	(10.385.867)	
Jumlah beban pajak kini	(48.999.233)	(45.288.351)	Total current tax expense
(Beban) pendapatan			Deferred tax (expense) benefit
pajak tangguhan	2.543.863	(629.434)	
	(46.455.370)	(45.917.785)	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00022/406/11/093/13 tertanggal 26 April 2013, Kantor Pajak menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp5.484.612.239 (nilai penuh). Perusahaan juga menerima tiga Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, dan 26 tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	No. SKPKB	Jumlah/Amount (nilai penuh)/ (full amount)	Description
Pajak penghasilan pasal 21	00018/201/11/093/13	16.572.859	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	00020/203/11/093/13	99.634.845	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	00003/204/11/093/13	337.548	Income tax article 26
Jumlah		116.545.252	Total

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut setelah dikurangi SKPKB.

In May 2013, the Company had received excess payment after deducting SKPKB.

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban pajak terdiri dari:

c. Income tax

Provision for tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas Anak	(45.764.466)	(34.902.484)	Subsidiaries
Pajak final:			Final tax
Perusahaan	(3.016.344)	(6.500.442)	The Company
Entitas Anak	(3.902.056)	(3.885.425)	Subsidiaries
	(6.918.400)	(10.385.867)	
Jumlah beban pajak kini	(52.682.866)	(45.288.351)	Total current tax expense
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4.461.510	(629.434)	Deferred tax benefit (expense)
	(48.221.356)	(45.917.785)	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	125.580.998	69.006.584
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(104.384.821)	(34.933.992)
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	21.196.177	34.072.592
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:		
Pendapatan dividen	(55.484.562)	(99.998.900)
Perdagangan efek	(24.824.632)	31.580.683
Pendapatan bunga	(14.819.569)	(20.425.386)
Pendapatan atas agunan yang diambil alih	(635.000)	(18.703.350)
Pendapatan investasi reksa dana	(3.047.152)	(1.676.437)
	(98.810.915)	(109.223.390)
Beda temporer		
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas efek dimiliki hingga jatuh tempo	(2.889.178)	(72.831.570)
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	(417.342)	(1.567.767)
Beban masih harus dibayar	21.908.383	(6.823.318)
Penyusutan	326.579	149.411
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.067.212	1.626.672
	20.995.654	(79.446.572)
Beda tetap		
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	6.762.414	1.329.516
Biaya bunga pinjaman	7.396.538	3.864.859
Biaya umum	15.447.825	20.735.036
Rugi belum terealisasi dari penurunan nilai atas efek yang tidak dikenakan pajak atau terkena pajak penghasilan final	(527.813)	24.116.550
Biaya pegawai	(4.076.931)	4.653.549
	25.002.033	54.669.510
Rugi pajak tahun berjalan	(31.617.051)	(99.897.860)

20. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Consolidated income before income tax
Less: Income from Subsidiaries before income and elimination
The Company's income before income tax
Less: Income subject to final tax and non taxable income:
Dividend income
Securities trading
Interest income
Gain on sale of foreclosed assets
Mutual fund investment income
Temporary differences
Reversal for impairment losses on held-to-maturity securities
Reversal for impairment losses on foreclosed assets
Accrued expenses
Depreciations
Provision for employee service entitlements
Permanent differences
Expenses related to income subject to final tax
Interest expense on loan
General expense
Unrealized loss in decline of securities exempt for tax or subject to final tax
Employee expenses
Current year fiscal loss

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Rugi pajak tahun berjalan	(31.617.051)	(99.897.860)	Current year fiscal loss
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses
Tahun 2009	-	(76.577.542)	Year 2009
Tahun 2010	(100.528.006)	(100.528.006)	Year 2010
Tahun 2011	(56.904.336)	(56.904.336)	Year 2011
Tahun 2012	(116.909.476)	(116.909.476)	Year 2012
Tahun 2013	(99.897.860)	-	Year 2013
Akumulasi rugi fiskal	(405.856.729)	(450.817.220)	Accumulated tax losses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate of with the income tax expense per consolidated statements of comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	125.580.998	69.006.584	Consolidated income before income tax
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(104.384.821)	(34.933.992)	Less: Income from Subsidiaries before income tax and elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	21.196.177	34.072.592	The Company's income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	5.299.044	8.518.148	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(24.702.729)	(27.305.848)	Non taxable income and income subject to final tax
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	11.240.124	(15.038.604)	Fiscal loss which can not be utilized
Rugi fiskal tahun berjalan	7.904.263	24.974.465	Current year fiscal loss
Pajak final	3.016.344	6.500.442	Final tax
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	(5.991.210)	(4.823.040)	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	6.250.508	13.674.879	Net permanent differences
Beban pajak - Perusahaan	3.016.344	6.500.442	Income tax expense - Company
Beban pajak - Entitas Anak	45.205.012	39.417.343	Income tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	48.221.356	45.917.785	Income tax expense

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa liabilitas pajak penghasilan terhutang tahun 2014 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	101.464.182	112.704.305
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.739.734	5.222.931
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai portofolio efek		
dimiliki hingga jatuh tempo	98.023.114	98.745.409
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
agunan yang diambil alih	8.976.723	9.081.058
Beban masih harus dibayar	6.715.205	1.238.109
Nilai buku aset tetap	2.587.048	2.505.403
Aset pajak tangguhan	223.506.006	229.497.215
Penyisihan aset pajak tangguhan	(223.506.006)	(229.497.215)
	-	-
Entitas Anak		
Beban masih harus dibayar	15.136.667	3.000.062
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.641.460	9.254.780
Penyisihan kerugian penurunan nilai	720.282	7.971.554
Nilai buku aset tetap	281.773	92.276
Aset pajak tangguhan	24.780.182	20.318.672
Aset pajak tangguhan - bersih	24.780.182	20.318.672

20. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

As of the consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2014 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2014 income tax liabilities payable will be prepared based on the computation as stated above.

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

The Company
Tax loss carry over
Provision for employee service entitlements
Allowance for impairment losses of marketable securities held-to-maturity
Allowance for impairment losses of foreclosed asset
Accrued expenses
Book value of fixed assets
Deferred tax assets
Provision for deferred tax assets
Subsidiaries
Accrued expenses
Provision for employee service entitlements
Allowance for impairment losses
Book value of fixed assets
Deferred tax assets
Deferred tax asset - net

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

20. TAXATION (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

21. HUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Hutang BEI	4.874.880	3.130.575
Hutang sewa	2.766.118	4.128.765
Hutang kepada karyawan	1.434.320	1.330.979
Pemegang sertifikat Danareksa	1.416.083	1.417.374
Hutang dividen nasabah	441.652	244.860
Lain-lain	301.175	946.203
	11.234.228	11.198.756

Third parties:
Payable to BEI
Lease payable
Payable to employees
Danareksa certificate holders
Customer dividend payable
Others

21. OTHER PAYABLES

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Obligasi V Danareksa Tahun 2010	375.000.000	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012	500.000.000	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	500.000.000	-
	1.375.000.000	1.000.000.000
Dikurangi: Biaya emisi obligasi	(6.830.984)	(6.999.564)
	1.368.169.016	993.000.436

Danareksa V Bonds Year 2010
Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2012
Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2014

Less: Bonds issuance cost

22. BONDS ISSUED

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini pinjaman jangka panjang Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

	31 Desember/ December 31, 2014
Jatuh tempo dalam satu tahun	-
Jatuh tempo setelah satu tahun	
2016	500.000.000
2017	250.000.000
2018	375.000.000
2019	250.000.000
	1.375.000.000
	1.375.000.000
Dikurangi: Biaya emisi obligasi	(6.830.984)
	1.368.169.016

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

22. BONDS ISSUED (continued)

The following is the Company's long term debt based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	125.000.000	Current maturities
		Long-term portion due in
	500.000.000	2016
	-	2017
	375.000.000	2018
	-	2019
	875.000.000	
	1.000.000.000	
	(6.999.564)	Less: Bonds issuance cost
	993.000.436	

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds year 2010 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2016 bearing interest rate at 10.20% per annum.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2016.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.032.286 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk:

1. Pembayaran kembali hutang Obligasi IV Danareksa tahun 2009 sebesar Rp200.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011 dan Obligasi III Seri B tahun 2008 sebesar Rp130.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011.
2. Setoran modal awal kepada Entitas Anak baru yaitu PT Danareksa Capital.
3. Investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

22. BONDS ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2016.

Bonds issuance costs amounting to Rp4,032,286 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, would be used to:

1. Repayment of Bond Danareksa IV year 2009 amounted to Rp200,000,000 which matured on April 14, 2011 and Bonds Danareksa III series B year 2008 amounted to Rp130,000,000 which matured on June 20, 2011.
2. Initial paid of capital to the new Subsidiary namely PT Danareksa Capital.
3. Short-term investment in stocks and bonds.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri A pada tanggal 11 Januari 2014.

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,20% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

22. BONDS ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

Based on Trustee Agreement, the Company is subjected to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2014 and 2013, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa V Bonds Year 2010 Serial A on January 11, 2014.

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates

On December 27, 2012, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-14764/BL/2012 for the public offering of the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. *Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 9, 2013 until January 9, 2016 bearing interest rate at 8.20% per annum.*
2. *Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 9, 2013 until January 9, 2018 bearing interest rate at 8.80% per annum.*

The bonds were offered at 100% of the principal value.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

**b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun
2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)**

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga)
bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri
A dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan
terakhir pada tanggal 9 Januari 2016.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri
B dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan
terakhir pada tanggal 9 Januari 2018.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp6.590.000
akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu
agunan khusus, namun dijamin dengan
seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang
bergerak maupun tidak bergerak, baik yang
ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai
dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-
undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran
umum, setelah dikurangi biaya emisi,
seluruhnya akan dipergunakan untuk
mengganti kas internal yang digunakan untuk
melunasi Obligasi II Danareksa Tahun 2007
sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga
10,875%, tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada
25 September 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan,
Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk
memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu,
seperti memelihara rasio-rasio keuangan
tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan
2013, Perusahaan telah memenuhi semua
rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian
kembali (*buy back*) untuk sebagian atau
seluruh obligasi yang diterbitkan dengan
ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat
dilaksanakan setelah ulang tahun pertama
sejak tanggal emisi.

22. BONDS ISSUED (continued)

**b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year
2012 at fixed interest rates (continued)**

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. *The first interest payment of bonds series
A was made on April 9, 2013 and the last
interest payment will be made on
January 9, 2016.*
2. *The first interest payment of bonds series
B was made on April 9, 2013 and the last
interest payment will be made on
January 9, 2018.*

*Bonds issuance costs amounting to
Rp6,590,000 will be amortized over the term of
the bonds.*

*The bonds are not secured by particular
collateral, but rather are secured with all of the
Company's assets which consist of movable
and unmovable goods that currently exist and
will exist, according to section 1131 and 1132
of Civil Code.*

*Proceeds from the public offering of the bonds,
net of issuance costs, to be used to replace
the internal cash used to pay off Bond
Danareksa II year 2007 amounted to
Rp500,000,000 with interest rate at 10.875%,
tenor of 5 years which matured on
September 25, 2012.*

*Based on Trustee Agreement, the Company is
subject to certain conditions among others, to
maintain certain financial ratios. As of
December 31, 2014 and 2013, the Company
meets all the financial ratios conditions.*

*The Company can buy back part or all of the
bonds issued under a condition that such
action can only be conducted after the first
anniversary since the issuance date.*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

22. BONDS ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Continuation Bonds I, on December 2, 2011, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

- 1. Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2014 until December 16, 2017 bearing interest rate at 10.50% per annum.*
- 2. Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2014 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.*

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

- 1. The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2017.*
- 2. The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2019.*

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Peringkat obligasi perusahaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas surat hutang jangka panjang (obligasi) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. 1594/PEF-Dir/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014, yang ditegaskan kembali melalui surat No. 1691/PEF-Dir/X/2014 tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A; Stable Outlook*).

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas surat hutang jangka panjang (obligasi) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. 1638/PEF-Dir/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A; Stable Outlook*).

22. BONDS ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2014, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. The Company's bonds rating

Based on rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek ("Pefindo") No. 1594/PEF-Dir/X/2014 dated October 1, 2014, which was reaffirmed by letter No. 1691/PEF-Dir/X/2014 dated October 14, 2014, the Company received idA (Single A; Stable Outlook).

Based on rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek ("Pefindo") No. 1638/PEF-Dir/X/2013 dated October 1, 2013, the Company received idA (Single A; Stable Outlook).

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal	115.970	105.884
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak	2.998	10.086
Pembagian dividen	(5.075)	-
Saldo akhir	113.893	115.970

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

*Beginning balance
Net income of Subsidiaries attributable to
non-controlling interest
Dividend distribution
Ending balance*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan ini merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

25. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA
PEMBIAYAAN

26. INTEREST, DIVIDENDS, AND LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Pasar uang	9.509.063	1.595.424	Money market
Portofolio pendapatan tetap	8.491.877	8.103.335	Fixed income portfolio
Pendapatan dividen	6.688.444	3.381.651	Dividend income
Pendapatan anjak piutang	3.180.072	8.343.937	Factoring income
Pendapatan sewa pembiayaan	554.903	201.619	Lease income earned
	28.424.359	21.625.966	
Pihak ketiga			Third parties
Pembiayaan nasabah dan transaksi marjin	154.255.167	93.055.542	Financing receivables and margin trading
Pendapatan anjak piutang	34.483.456	5.351.482	Factoring income
Pasar uang	10.591.040	21.304.138	Money market
Portofolio pendapatan tetap	8.935.712	12.123.296	Fixed income portfolio
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.244.000	909.475	Securities purchased with agreement to resell
Pendapatan sewa pembiayaan	2.553.796	75.953	Lease income earned
Pendapatan dividen	416.699	4.074.922	Dividend income
	216.479.870	136.894.808	
	244.904.229	158.520.774	

27. PENDAPATAN JASA

27. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Pengelolaan dana	79.742.126	74.956.110	Fund management
Penasihat keuangan	20.131.259	4.956.509	Financial advisory
Komisi perantara perdagangan efek	15.031.999	16.416.024	Commission from securities trading
	114.905.384	96.328.643	
Pihak ketiga			Third parties
Komisi perantara perdagangan efek	95.749.882	106.550.246	Commission from securities trading
Penasihat keuangan	59.378.648	15.796.509	Financial advisory
Pengelolaan dana	4.615.326	4.338.320	Fund management
Lain-lain	99.043	655.990	Others
	159.842.899	127.341.065	
	274.748.283	223.669.708	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN DAN PERUBAHAN WAJAR EFEK	DARI NILAI	28. GAIN (LOSS) ON TRADING AND CHANGES IN FAIR VALUE OF MARKETABLE SECURITIES	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	2013	
Laba (rugi) penjualan saham diperdagangkan	25.687.333	(31.903.400)	Gain (loss) on sale of shares held for trading
Laba atas penjualan reksa dana	9.314.420	5.636.434	Gain on sale of mutual fund
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	5.518.078	(44.746.139)	Unrealized gain (loss) on marketable securities held for trading
Laba pasar uang	5.006.213	10.477.796	Gain on money market
Laba (rugi) penjualan obligasi diperdagangkan	1.262.738	(1.416.958)	Gain (loss) on sale of bonds held for trading
	46.788.782	(61.952.267)	
29. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK		29. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING SERVICE INCOME	
Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.		This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertake by the Subsidiary.	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	2013	
Pendapatan			Income
Pihak berelasi (Catatan 38)	25.923.134	35.011.408	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	27.142.626	24.357.129	Third parties
	53.065.760	59.368.537	
Biaya	(12.281.650)	(1.160.485)	Expenses
	40.784.110	58.208.052	
30. BEBAN BUNGA		30. INTEREST EXPENSE	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Obligasi	47.404.956	88.009.000	Bond
Pinjaman	31.115.022	11.117.079	Loan
Medium-Term Notes	-	1.361.111	Medium-Term Notes
	78.519.978	100.487.190	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman	49.232.957	26.423.822	Loan
Obligasi	39.534.553	23.161.232	Bond
	88.767.510	49.585.054	
	167.287.488	150.072.244	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PEMULIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4)	(2.889.178)	(72.831.570)
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	(417.342)	(1.567.767)
	(3.306.520)	(74.399.337)

Held-to-maturity securities - net (Note 4)
Foreclosed assets (Note 13)

32. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 38)	39.812.772	22.664.810
Pihak ketiga		
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	155.768.878	132.685.060
Imbalan kerja karyawan (Catatan 37)	7.083.643	3.128.534
	162.852.521	135.813.594
	202.665.293	158.478.404

Related parties (Note 38)
Third parties
Salary, benefits, and other incentives
Employee service entitlements (Note 37)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Perbaikan dan pemeliharaan	13.369.259	10.522.804
Transportasi	12.336.510	10.638.426
Perjalanan dinas	7.426.559	6.562.210
Sewa kantor dan inventaris kantor	5.265.283	6.132.814
Representasi	4.809.091	3.751.565
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	4.361.315	-
Biaya manajemen	3.429.407	3.389.355
Biaya keamanan	3.017.935	2.418.392
Telekomunikasi	1.810.612	2.350.545
Pengiriman	1.163.538	1.568.027
Alat tulis kantor dan cetak	518.084	572.806
Pemasaran	3.061	147.356
Lain-lain	2.567.200	1.721.842
	60.077.854	49.776.142

Repairs and maintenance
Transportation
Business travel
Office equipment and office rental
Representation
Financial Service Authority (OJK) levy
Management expenses
Security expenses
Telecommunications
Expedition
Office stationary and printing
Marketing
Others

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN SISTEM INFORMASI

34. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Langganan aplikasi	14.494.343	11.254.920	Application subscription
Pemeliharaan aplikasi	5.063.211	647.420	Application maintenance
Pengembangan sistem	3.678.721	1.055.089	System development
Sewa komputer	3.319.058	3.929.329	Computer rental
Pemeliharaan komputer	3.150.475	2.379.985	Computer maintenance
Infrastruktur komunikasi	2.413.281	2.753.463	Communication infrastructure
Lain-lain	542.565	238.609	Others
	32.661.654	22.258.815	

35. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

35. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Iklan	11.055.876	10.508.540	Advertisements
Jasa konsultan	5.563.494	6.647.961	Professional fees
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	4.057.584	3.480.148	Documentation, printing, and communication
Beban pemasaran lainnya	1.051.228	1.525.184	Other marketing expenses
Riset pasar modal dan ekonomi	1.359.775	1.314.842	Economics and capital market research
	23.087.957	23.476.675	

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

**36. EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
ENTITY HOLDER OF PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba usaha	117.754.014	43.312.075	Operating income
Laba bersih	77.359.642	23.088.799	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Laba usaha per saham (nilai penuh)	167.865	61.744	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	110.281	32.914	Net income per share (full amount)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 22,93% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	4.674.103	4.803.582

*Contribution paid by
the Company and Subsidiaries
recognized as salaries and
employee welfare expense*

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, penghargaan masa kerja, dan program Tunjangan Hari Tua ("THT").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

Program THT merupakan program bagi karyawan yang terdaftar sebagai peserta THT yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. Program ini didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari penghasilan peserta ditambah 2,5% dari kenaikan THT dan kontribusi karyawan sebesar 2,5% dari penghasilan peserta. Peserta program dengan masa kepesertaan minimal 15 (lima belas) tahun berhak menerima THT sesuai dengan kebijakan YKP pada saat peserta berhenti dari Perusahaan. Sedangkan untuk peserta dengan masa kepesertaan kurang dari 15 (lima belas) tahun, akan dibayarkan iuran THT yang telah disetor oleh peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

37. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 22.93% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave, loyalty awards, and Old-age Retirement Plan ("THT") program.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

THT program is the program for employee which registered as participant of THT which managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. This program is funded from Company contribution of 5% from participants' income added by 2.5% from increase in THT and employee contribution of 2.5% from participants' income. The program participants with minimum participation period of 15 (fifteen) years are eligible to receive THT in accordance with YKP policy when the participant resign from the Company. Meanwhile for the participant with participation period less than 15 (fifteen) years eligible for THT contribution which has been paid by participant with policy as follow:

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

- i. Masa kepesertaan sampai dengan 5 (lima) tahun akan dibayarkan akumulasi iuran yang telah disetor peserta tanpa bunga.
- ii. Masa kepesertaan lebih dari 5 (lima) tahun tetapi kurang dari 15 (lima belas) tahun dibayarkan akumulasi iuran peserta yang telah disetor oleh peserta ditambah bunga yang ditentukan oleh YKP.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, komponen beban imbalan kerja karyawan, dan penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	128.228.351	122.273.703
Imbal hasil ekspektasian aset program	13.399.505	12.820.015
Iuran oleh pemberi kerja	4.674.103	4.803.582
Iuran oleh peserta program	1.092.595	1.122.861
Imbalan yang dibayarkan	(5.494.716)	(5.023.184)
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	1.505.538	(7.768.626)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	143.405.376	128.228.351

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Surat berharga negara	3,30%	6,08%
Deposito berjangka	9,41%	3,64%
Saham	7,89%	11,60%
Obligasi	69,21%	62,93%
Sukuk	6,52%	8,48%
Reksa dana	2,46%	5,53%
Efek beragun aset dari KIK EBA	1,21%	1,74%

Imbal hasil aktual aset program selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp16.091.836 dan Rp6.301.547.

37. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

- i. Participation period up to 5 (five) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant without interest.
- ii. Participation period more than 5 (five) years but less than 15 (fifteen) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant added by interest determined by YKP.

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, the components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return
Contributions by employer
Contributions by employees
Benefits paid
Actuarial gain (loss)
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Government bonds
Time deposit
Stocks
Bonds
Sukuk
Mutual funds
Asset-backed securities
Collective Investment Contract

Actual investment income on plan assets during 2014 and 2013 amounted to Rp16,091,836 and Rp6,301,547, respectively.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

37. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

b. Provision for employee service entitlements

31 Desember/December 31, 2014

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Nilai kini kewajiban - bersih setelah memperhitungkan nilai wajar aset program	19.798.661	25.810.546	45.609.207	Present value of obligation - net of fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	12.163.434	-	12.163.434	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(247.870)	-	(247.870)	Unrecognized past service cost - non-vested
	31.714.225	25.810.546	57.524.771	

31 Desember/December 31, 2013

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Nilai kini kewajiban - bersih setelah memperhitungkan nilai wajar aset program	26.262.459	26.004.247	52.266.706	Present value of obligation - net of fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	5.931.667	-	5.931.667	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(287.532)	-	(287.532)	Unrecognized past service cost - non-vested
	31.906.594	26.004.247	57.910.841	

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian

c. Movements in the provision for employee service entitlements recognized in the consolidated statement of financial position

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	31.906.594	26.004.247	57.910.841	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	5.020.085	2.063.558	7.083.643	Net benefit expenses
Pembayaran manfaat	(5.212.454)	(2.257.259)	(7.469.713)	Payment of benefits
	31.714.225	25.810.546	57.524.771	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013**

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	27.458.211	27.324.097	54.782.308
Beban manfaat bersih	4.448.383	(1.319.850)	3.128.533
	31.906.594	26.004.247	57.910.841

*Balance at beginning of year
Net benefit expenses*

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2013**

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	3.352.590	1.533.002	4.885.592
Biaya bunga	2.100.993	1.157.950	3.258.943
Keuntungan aktuarial	(1.650)	(627.394)	(629.044)
Biaya jasa lalu - non-vested	(80.050)	-	(80.050)
Pengakuan segera			
biaya jasa lalu - vested	(291.518)	-	(291.518)
Dampak pengurangan karyawan	(60.280)	-	(60.280)
	5.020.085	2.063.558	7.083.643

*Current service cost
Interest cost
Actuarial gain
Past service cost - non-vested
Immediate recognition
past service cost - vested
Impact from deduction
of employee*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013**

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total
Biaya jasa kini	3.983.756	1.587.172	5.570.928
Biaya bunga	1.326.918	833.471	2.160.389
Keuntungan aktuarial	(240.843)	(3.740.493)	(3.981.336)
Biaya jasa lalu - non-vested	39.662	-	39.662
Pengakuan segera			
biaya jasa lalu - vested	(159.745)	-	(159.745)
Dampak pengurangan karyawan	(501.365)	-	(501.365)
	4.448.383	(1.319.850)	3.128.533

*Current service cost
Interest cost
Actuarial gain
Past service cost - non-vested
Immediate recognition
past service cost - vested
Impact from deduction
of employee*

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation	
	2014	2013
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(33.970.704)	(39.293.272)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	35.083.566	42.964.952

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2014 dan 2013 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2015 dan 21 Januari 2014. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Tingkat diskonto per tahun UU Tenaga Kerja No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2011*)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54).
Tingkat kecacatan	1% dari/of TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years
Perkiraan tingkat pengembalian atas aset pensiun	8,00%

*) TMI 2011 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011

37. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
	(33.970.704)	(39.293.272)	Increase in discount rate by 100 basis points
	35.083.566	42.964.952	Decrease in discount rate by 100 basis points

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2014 and 2013 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 13, 2015 and January 21, 2014, respectively. The basic assumptions used in the 2014 and 2013 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	8,00%	Discount rate per annum Labor Law No.13/2003 and other long term benefits
	10,00%	Annual salary increase rate per annum
	TMI 2011*)	Mortality rates
	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54).	Resignation rates
	1% dari/of TMI 2011	Disability rates
	56 tahun/56 years	Normal retirement age
	8,00%	Expected rate of return on plan assets

*) TMI 2011 : Indonesian Mortality Table year 2011

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas dan setara kas (Catatan 3):		
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.641.256	40.178.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.981.663	528.431
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.967	12.271
	26.634.886	40.719.203
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.421.454	7.032.382
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	327.315	12.170
	40.748.769	7.044.552
	67.383.655	47.763.755
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Jabar Banten Syariah	12.050.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000	400.000
	12.450.000	400.000
Deposito on call		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222.800.000	162.700.000
	302.633.655	210.863.755
Persentase terhadap total aset	8,75%	8,33%
Portofolio efek (Catatan 4):		
Rupiah		
Saham		
Badan Usaha Milik Negara	48.913.020	107.243.342
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	16.923.260	6.514.099
Obligasi pemerintah		
Pemerintah Republik Indonesia	1.497.892	118.096.219
Reksa dana		
Reksa dana	65.829.290	98.387.584
	133.163.462	330.241.244

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows:

Cash and cash equivalent (Note 3):	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Foreign Currency	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Deposits on call	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Percentage to total assets	
Marketable securities (Note 4):	
Rupiah	
Shares	
State Owned Companies	
Corporate bonds	
State Owned Companies	
Government bonds	
Government of Republic Indonesia	
Mutual funds	
Mutual funds	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Portofolio efek (Catatan 4) (lanjutan):		
Mata uang asing		
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	-	30.425.000
Reksa dana		
Reksa dana	10.068.325	9.302.796
Promes - jangka menengah		
PT Hutama Karya (Persero)	2.229.300	2.190.600
Dikurangi : Penyisihan kerugian		
Penurunan nilai	(2.229.300)	(2.190.600)
	10.068.325	39.727.796
	143.231.787	369.969.040

Persentase terhadap total aset **4,14%** **14,61%**

Piutang usaha (Catatan 5):

Rupiah		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	897.493	382.200
Jasa penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	-	113.591
	897.493	495.791
Mata uang asing		
Jasa penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	18.578	-
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	580.450	608.500
Dikurangi: Penyisihan kerugian		
penurunan nilai	(580.450)	(608.500)
	18.578	-
	916.071	495.791

Persentase terhadap total aset **0,03%** **0,02%**

Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6):

Piutang nasabah		
dan perusahaan efek lain		
Rupiah		
Badan Usaha Milik Negara	196.542.862	2.072.576
Reksa dana	3.662.553	4.839.392
Entitas Anak BUMN	17.938.308	-
	218.143.723	6.911.968

Persentase terhadap total aset **6,31%** **0,27%**

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows (continued):

Marketable securities (Note 4)
(continued):

Foreign currency	
Corporate bonds	
State Owned Companies	
Mutual funds	
Mutual funds	
Promissory notes - medium-term	
PT Hutama Karya (Persero)	
Less : Allowance of impairment losses	

Percentage to total assets

Account receivables (Note 5):

Rupiah	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Underwriting services	
State Owned Companies	
Foreign currency	
Underwriting services	
State Owned Companies	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Less: Allowance for impairment losses	

Percentage to total assets

Brokerage activities receivables (Note 6):

Receivable from customers and other securities companies	
Rupiah	
State Owned Companies	
Mutual funds	
Subsidiary to	
State Owned Companies	

Percentage to total assets

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Piutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 7):		
Rupiah		
Reksa dana	10.303.669	8.778.835
Dolar Amerika Serikat		
Reksa dana	21.998	481.653
	10.325.667	9.260.488
Persentase terhadap total aset	0,29%	0,37%
Piutang kegiatan pendanaan (Catatan 8):		
Sewa pembiayaan		
Rupiah		
PT Angkasa Pura Support	13.872.956	-
Koperasi Danareksa (Kopedana)	4.876.721	3.209.355
	18.749.677	3.209.355
Anjak piutang		
Rupiah		
Badan Usaha Milik Negara	9.968.371	41.373.043
	28.718.048	44.582.398
Persentase terhadap total aset	0,83%	1,76%
Piutang lain-lain (Catatan 9):		
Bunga efek hutang		
Pemerintah Republik Indonesia	5.175	712.140
Badan Usaha Milik Negara	155.067	657.178
	160.242	1.369.318
Bunga efek pasar uang		
Badan Usaha Milik Negara	75.638	108.650
Badan Usaha Milik Daerah	10.508	-
	86.146	108.650
Lain-lain		
Badan Usaha Milik Negara	417.003	-
	417.003	-
	663.391	1.477.968
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,06%

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively are as follows (continued):

Investment management activities receivables (Note 7):	
Rupiah	
Mutual funds	
United States Dollar	
Mutual funds	
Percentage to total assets	
Financing activities receivables (Note 8):	
Finance lease	
Rupiah	
PT Angkasa Pura Support	
Koperasi Danareksa (Kopedana)	
Factoring	
Rupiah	
State Owned Companies	
Percentage to total assets	
Other receivables (Note 9):	
Interest from debt securities	
Government of Republic Indonesia	
State Owned Companies	
Interest from money market securities	
State Owned Companies	
Regional Owned Companies	
Others	
State Owned Companies	
Percentage to total assets	

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah (lanjutan):

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset lain-lain (Catatan 13):			Other assets (Note 13):
Piutang afiliasi			Affiliated receivables
PT Reksasentosa Dinamika	7.677	5.750	PT Reksasentosa Dinamika
Dana Pensiun Danareksa	6.167	3.377	Dana Pensiun Danareksa
Koperasi Danareksa (Kopedana)	2.842	1.957	Koperasi Danareksa (Kopedana)
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa	658	491	Pegawai Danareksa
	17.344	11.575	
Dana penjaminan emisi			Underwriting fund
Badan Usaha Milik Negara	3.998	5.894	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	2.047	2.109	Subsidiaries to State Owned Company
	6.045	8.003	
	23.389	19.578	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Pinjaman bank (Catatan 14):			Bank loan (Note 14):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.000.000	240.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	317.000.000	240.000.000	
Persentase terhadap total liabilitas	11,15%	12,71%	Percentage to total liabilities
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 16):			Brokerage activities payables (Note 16):
Hutang nasabah			Customers payables
Badan Usaha Milik Negara	2.354.113	1.046.880	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	1.681.979	22.125.400	Subsidiaries to State Owned Company
Reksadana	1.259.544	-	Mutual Funds
	5.295.636	23.172.280	
Persentase terhadap total liabilitas	0,19%	1,23%	Percentage to total liabilities
Hutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 17):			Investment management activities payables (Note 17):
Badan Usaha Milik Daerah	386.964	293.270	Regional Owned Companies
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Bunga masih harus dibayar (Catatan 18):		
Obligasi		
Badan Usaha Milik Negara	9.451.233	7.420.725
Badan Usaha Milik Daerah	1.983.042	2.180.100
Dana Pensiun	95.847	104.812
Reksa dana	67.472	62.888
Entitas Anak BUMN	25.433	230.588
	<u>11.623.027</u>	<u>9.999.113</u>
Pinjaman bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169.867	555.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	369.416	-
	<u>539.283</u>	<u>555.000</u>
	<u>12.162.310</u>	<u>10.554.113</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,41%</u>	<u>0,56%</u>
Beban masih harus dibayar (Catatan 19):		
Pegawai		
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	8.500.000	6.000.000
	<u>8.500.000</u>	<u>6.000.000</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,30%</u>	<u>0,32%</u>

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Accrued interest payable (Note 18):		
Bonds		
State Owned Companies		
Regional Owned Companies		
Dana Pensiun		
Mutual Funds		
Subsidiary to State Owned Companies		
Bank loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Percentage to total liabilities	<u>0,41%</u>	<u>0,56%</u>
Accrued expenses (Note 19):		
Employees		
Commissioners, directors and executive officers		
Percentage to total liabilities	<u>0,30%</u>	<u>0,32%</u>

The significant transactions with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 26):			Interest, dividend, and lease income (Note 26):
Portofolio pendapatan tetap			Fixed income portfolio
Pemerintah Republik Indonesia	4.979.847	6.285.140	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	3.511.204	1.818.195	State Owned Companies
Badan Usaha Milik Daerah	826	-	Regional Owned Companies
	<u>8.491.877</u>	<u>8.103.335</u>	
Pasar uang			Money market
Badan Usaha Milik Daerah	9.058.691	88.625	Regional Owned Companies
Badan Usaha Milik Negara	450.372	1.506.799	State Owned Companies
	<u>9.509.063</u>	<u>1.595.424</u>	
Sewa pembiayaan			Lease income
Koperasi Danareksa (Kopedana)	388.776	138.104	Koperasi Danareksa (Kopedana)
PT Reksasentosa Dinamika	-	63.515	PT Reksasentosa Dinamika
Badan Usaha Milik Negara	166.127	-	State Owned Companies
	<u>554.903</u>	<u>201.619</u>	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 26) (lanjutan):			Interest, dividend, and lease income (Note 26) (continued):
Pendapatan anjak piutang			Factoring income
Badan Usaha Milik Negara	3.180.072	8.343.937	State Owned Companies
Dividen			Dividends
Badan Usaha Milik Negara	6.688.444	3.381.651	State Owned Companies
	28.424.359	21.625.966	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	11,61%	13,64%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa (Catatan 27):			Service fee income (Note 27):
Pengelolaan dana			Fund management
Reksa dana	79.742.126	74.956.110	Mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	12.475.686	12.942.855	State Owned Companies
Reksa dana	1.488.889	3.207.431	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	1.052.922	245.461	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	13.875	19.930	Dana Pensiun Danareksa
PT Reksatama Dinamika	-	291	PT Reksatama Dinamika
PT Kopedana Mitra Usaha	289	56	PT Kopedana Mitra Usaha
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa	338	-	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa
	15.031.999	16.416.024	
Penasehat keuangan			Financial advisory
Badan Usaha Milik Negara	20.131.259	3.652.079	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.304.430	Government of Republic Indonesia
	20.131.259	4.956.509	
	114.905.384	96.328.643	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	41,82%	43,07%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 29):			Underwriting and securities selling service income (Note 29):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	16.783.666	23.128.219	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	8.614.468	11.883.189	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Daerah	525.000	-	Regional Owned Companies
	25.923.134	35.011.408	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	63,56%	60,15%	Percentage to related revenue

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah (lanjutan):

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban bunga (Catatan 30):			Interest expenses (Note 30):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	38.606.395	72.940.000	State Owned Companies
Badan Usaha Milik Daerah	8.029.074	8.068.000	Regional Owned Companies
Dana Pensiun	391.964	6.845.500	Dana Pensiun
Reksadana	272.312	155.500	Mutual Funds
Entitas Anak BUMN	105.211	-	Subsidiary to State Owned Companies
	47.404.956	88.009.000	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	31.115.022	11.117.079	State Owned Companies
Medium-Term Notes	-	1.361.111	Medium-Term Notes
Reksa dana	-	-	Mutual funds
	78.519.978	100.487.190	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	46,94%	67,96%	Percentage to related expenses

Berikut ini adalah kompensasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Below is compensation for key employees for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 32) :			Salaries and employee welfare : expenses (Note 32)
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	39.812.772	22.664.810	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	19,60%	14,30%	Percentage to related expenses

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Relationship
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa	Pemegang saham/Shareholders
Dana Pensiun Danareksa	Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary
Kopedana Mitra Usaha	Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary
PT Reksasentosa Dinamika	Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary
PT Reksatama Dinamika	Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak/Has the same key management personnel with the Subsidiary

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows
(continued):

Sifat dari hubungan/Relationship

[illegible]

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Istaka Karya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan

PT Jasaraharja Putera
PT Bank Syariah Mandiri
PT BNI Life Insurance
PT BNI Securities
PT Mandiri Sekuritas
PT Tugu Pratama Indonesia
PT PNM Investment Management
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Reasuransi International Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Angkasa Pura Support
PT LEN Railway System
PT Bank Jabar Banten Syariah

Direktur dan pejabat eksekutif/
Directors and executive officers

Berbagai reksa dana/Various mutual funds

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/Relationship

Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise
Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise

Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Daerah/Subsidiary of Regional Owned Enterprise

Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees

Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan entitas anak/Has the same key management personnel with the subsidiary

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

Pengelolaan investasi
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi
Pengelolaan dana
Pembiayaan
Investasi

Perusahaan/Company

PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

Investment management
Brokerage and underwriting
Fund management
Multi finance
Investments

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Business activities

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

b. Segmen operasi

b. Operating segment

i. Aset konsolidasian

i. Consolidated assets

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pengelolaan investasi	3.002.993.814	2.327.894.178	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	1.243.367.858	980.380.656	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	265.272.006	282.909.603	Fund management
Pembiayaan	393.431.457	144.191.384	Multi finance
Investasi	234.767.731	115.262.381	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	5.139.832.866	3.850.638.202	Total before elimination
Eliminasi	(1.683.874.419)	(1.318.111.531)	Elimination
Aset konsolidasian	3.455.958.447	2.532.526.671	Consolidated assets

ii. Liabilitas konsolidasian

ii. Consolidated liabilities

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pengelolaan investasi	2.253.419.430	1.655.676.437	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	524.420.796	298.031.399	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	34.000.195	81.310.387	Fund management
Pembiayaan	268.930.912	27.967.949	Multi finance
Investasi	122.343.971	709.423	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	3.203.115.304	2.063.695.595	Total before elimination
Eliminasi	(481.752.469)	(175.166.025)	Elimination
Liabilitas konsolidasian	2.721.362.835	1.888.529.570	Consolidated liabilities

iii. Pendapatan konsolidasian

iii. Consolidated revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pengelolaan investasi	208.166.410	73.696.920	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	300.385.835	251.463.296	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	122.406.424	96.975.082	Fund management
Pembiayaan	37.663.527	15.990.329	Multi finance
Investasi	4.546.931	13.420.155	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	673.169.128	451.545.782	Total before elimination
Eliminasi	(65.943.723)	(73.099.515)	Elimination
Pendapatan konsolidasian	607.225.404	378.446.267	Consolidated revenues

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

b. Segmen operasi (lanjutan)

b. Operating segment (continued)

iv. Laba bersih konsolidasian

iv. Consolidated net income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pengelolaan investasi	77.356.643	23.078.613	Investment management
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	63.613.726	62.653.382	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	36.902.732	16.888.530	Fund management
Pembiayaan	11.277.111	5.913.396	Multi finance
Investasi	2.870.801	10.060.240	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	192.021.013	118.594.161	Total before elimination
Eliminasi	(114.661.371)	(95.505.362)	Elimination
Laba bersih konsolidasian	77.359.642	23.088.799	Consolidated net income

40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), Entitas Anak Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana DS dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), Entitas Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan.

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), a Subsidiary of the Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby DS and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), a Subsidiary of the Company, entered into agreements with custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiary acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. DIM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana DIM menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa DIM dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

- c. DIM entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and other institutions (the "Selling Agents") whereby DIM agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that DIM and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	470.176.782	-	-	470.176.782	470.176.782	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	219.185.574	45.523.498	99.813.902	-	364.522.974	364.522.974	Marketable securities
Piutang usaha	7.202.060	1.209.684.870	-	-	1.216.886.930	1.216.886.930	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	766.594.894	-	-	766.594.894	766.594.894	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	10.325.667	-	-	10.325.667	10.325.667	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	-	388.740.938	-	-	388.740.938	388.740.938	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	9.155.994	-	-	9.155.994	9.155.994	Other receivables
Jumlah aset	226.387.634	2.854.679.145	99.813.902	-	3.226.404.179	3.226.404.179	Total assets

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	707.000.000	707.000.000	Bank loans
Hutang usaha	10.270.831	-	-	-	10.270.831	10.270.831	Account payable
Hutang kegiatan perantara	-	-	-	-	-	-	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan perdagangan efek	-	-	-	-	404.220.294	404.220.294	Investment management activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	3.216.608	3.216.608	Accrued interest payable
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	22.656.172	22.656.172	Bonds issued
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	1.368.169.016	1.368.169.016	Other payables
Hutang lain-lain	-	-	-	-	11.234.228	11.234.228	
Jumlah liabilitas	10.270.831	-	-	-	2.516.496.318	2.514.947.274	Total liabilities
31 Desember 2013/December 31, 2013							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	732.674.554	-	-	732.674.554	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	470.124.934	-	151.295.826	-	678.557.016	678.557.016	Marketable securities
Piutang usaha	1.913.375	502.530.431	-	-	504.443.806	504.443.806	Account receivables
Piutang kegiatan perantara	-	-	-	-	-	-	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan perdagangan efek	-	297.830.166	-	-	297.830.166	297.830.166	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	9.260.488	-	-	9.260.488	9.260.488	Financing activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	-	140.251.734	-	-	140.251.734	140.251.734	Other receivables
Piutang lain-lain	-	4.807.165	-	-	4.807.165	4.807.165	
Jumlah aset	472.038.309	1.687.354.538	151.295.826	-	2.367.824.929	2.367.824.929	Total assets

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	490.000.000	490.000.000	Bank loans
Hutang usaha	3.903.518	-	-	-	-	3.903.518	Account payable
Hutang kegiatan perantara	-	-	-	-	221.812.122	221.812.122	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan perdagangan efek	-	-	-	-	22.274.444	22.274.444	investment management activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	993.000.436	965.059.262	Accrued interest payable
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	11.198.756	11.198.756	Bonds issued
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Other payables
Hutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	
Jumlah liabilitas	3.903.518	-	-	-	1.741.062.234	1.717.024.578	Total liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang kegiatan perantara perdagangan efek, piutang kegiatan manajemen investasi, piutang kegiatan pendanaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, hutang kegiatan perantara perdagangan efek, hutang kegiatan manajemen investasi, bunga yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable, brokerage activities receivables, investment management activities receivables, financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, brokerage activities payables, investment management activities payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut tidak mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares does not reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	219.185.574	206.488.869	-	12.696.704	Marketable securities
Piutang derivatif	7.202.060	-	7.202.060	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	99.813.902	99.813.902	-	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Hutang derivatif	10.270.831	-	10.270.831	-	Derivative payables

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	470.124.934	454.547.100	-	15.577.834	Marketable securities
Piutang derivatif	1.913.375	-	1.913.375	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	151.295.826	151.295.826	-	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Hutang derivatif	3.903.518	-	3.903.518	-	Derivative payables

42. PENGELOLAAN PERMODALAN

42. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2014 and 2013.

Entitas Anak, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang antara lain, menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian

Subsidiaries, PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, are required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1, which among others, determine NAWC for securities company which operated as securities broker, investment manager, and underwriter. If this capital is not being monitored and adjusted, level of working capital can be below the minimum requirement established by regulator, which causes sanctions from penalty to suspension of part or whole business. To mitigate this risk, Subsidiaries keep

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2014.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan antara lain *proprietary trading* (saham dan obligasi), *direct investment* dan *treasury*.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko keuangan yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Direksi.

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

evaluating the need of working capital based on regulation and monitoring the regulation update regarding net working capital as required and prepare the increase of minimum level which required by regulation from time to time in the future. Subsidiaries have fulfilled the requirement of NAWC as of December 31, 2014.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which directly managed by the Company, including are proprietary trading (shares and bonds), direct investment and treasury.

Active supervision from the Board of Directors and Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and the implementation of risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan.

31 Desember/December 31, 2014 (tidak diaudit/unaudited)		
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah	±10%	±8.045.155

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year.

31 Desember/December 31, 2013 (tidak diaudit/unaudited)		
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah	±10%	±5.352.754

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan hutang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is risks arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and financial liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tool, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans).

31 Desember/December 31, 2014 (tidak diaudit/unaudited)		
	Perubahan basis poin/ <i>Changes in basis point</i>	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>
Rupiah	±50 ±125	±20.163 ±50.409
		Rupiah
31 Desember/December 31, 2013 (tidak diaudit/unaudited)		
	Perubahan basis poin/ <i>Changes in basis point</i>	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ <i>Impact to consolidated statement of comprehensive income</i>
Rupiah	±50 ±125	±22.952 ±57.381
		Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2014:

31 Desember/December 31, 2014 (tidak diaudit/unaudited)		
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±5,60	±142.342
		United States Dollar

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

iii. Foreign exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2013
(tidak diaudit/unaudited)

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±4,18	±141.873	United States Dollar

*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.

*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

31 Desember/December 31, 2014

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	3.288.643	40.729.843	Cash and cash equivalent
Efek diperdagangkan	812.945	10.068.325	Marketable securities held for trading
Piutang kegiatan manajemen investasi	1.776	21.999	Investment management activities receivables
Piutang lain-lain	45.578	539.713	Other receivables
Jumlah aset	4.148.942	51.359.880	Total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Hutang kegiatan manajemen investasi	18.785	232.647	Investment management activities payables
Beban masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	18.785	232.647	Total liabilities
Posisi aset bersih	4.130.157	51.127.233	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp12.385,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2014.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp12,385.00 per US\$1 (full amount) which issued by Reuters on December 31, 2014.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2013	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	5.595.012	68.091.298
Efek diperdagangkan	8.021.716	97.624.287
Piutang kegiatan		
manajemen investasi	73.488	894.354
Piutang lain-lain	35.014	426.125
Jumlah aset	13.725.230	167.036.064
Liabilitas:		
Hutang kegiatan manajemen		
investasi	34.165	415.783
Beban masih harus dibayar	95.891	1.166.988
Jumlah liabilitas	130.056	1.582.771
Posisi aset bersih	13.595.174	165.453.293

Assets:	
Cash and cash equivalent	
Marketable securities held for trading	
Investment management	
activities receivables	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities:	
Investment management	
activities payables	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net asset position	

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp12.170,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2013.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp12,170.00 per US\$1 (full amount) which issued by Reuters on December 31, 2013.

Risiko pembiayaan

Financing risk

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

The Company's financing risks exposure related to its stock brokerage activities is associated on customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in the respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash and securities listed on the stock exchange. Being discipline in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The Company has exposure of overdue receivable and the Company has reduced its value to the estimated recoverable amount. The Company has received a sufficient guarantee for that receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to the tolerable extent so that the potential financial risks losses still absorbable by the Company's capital that has been allocated. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Financing risk (continued)

	Eksposur maksimum kotor⁽¹⁾/ Gross maximum exposure⁽¹⁾		
	31 Desember/ Desember 31, 2014	31 Desember 2013 Desember 31, 2014	
Kas dan setara kas	470.176.782	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - diperdagangkan	219.185.574	470.124.934	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	99.813.902	151.295.826	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	606.151.739	611.034.988	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	1.232.434.197	520.019.123	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	792.964.401	329.716.381	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	10.325.667	9.260.488	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	388.740.938	144.739.180	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	9.155.994	4.807.165	Other receivables
	3.828.949.194	2.973.672.639	

⁽¹⁾ Aset keuangan kotor, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, *financing enhancement* lainnya atau pengaturan saling hapus.

⁽¹⁾ Gross financial assets, without considering collateral owned, other financing enhancement or offsetting.

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	470.176.782	-	-	470.176.782	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	318.999.476	-	606.151.739	925.151.215	Marketable securities
Piutang usaha	1.232.434.197	-	-	1.232.434.197	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	704.800.568	55.995.681	32.168.152	792.964.401	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	10.325.667	-	-	10.325.667	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	384.253.492	-	4.487.446	388.740.938	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	9.155.994	-	-	9.155.994	Other receivables
	3.130.146.176	55.995.681	642.807.337	3.828.949.194	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(602.545.015)	Less: Allowance of impairment losses
				3.226.404.179	

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pembiayaan (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Financing risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	732.674.554	-	-	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	621.420.760	-	611.034.988	1.232.455.748	Marketable securities
Piutang usaha	520.019.123	-	-	520.019.123	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	276.498.907	6.904.290	46.313.184	329.716.381	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	9.260.488	-	-	9.260.488	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	140.251.734	-	4.487.446	144.739.180	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	4.807.165	-	-	4.807.165	Other receivables
	2.304.932.731	6.904.290	661.835.618	2.973.672.639	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(605.847.710)	Less: Allowance of impairment losses
				2.367.824.929	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp55.995.681 dan Rp6.904.290 yang berasal dari piutang kegiatan perantara perdagangan efek dengan umur tunggakan 1-30 hari.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

As of December 31, 2014 and 2013, the financial asset that are past due but not impaired is amounted to Rp55,995,681 and Rp6,904,290 which come from brokerage activities receivables with past due 1-30 days.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experience difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitor the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	155.676.782	272.800.000	41.700.000	-	-	-	470.176.782	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	172.633.037	-	-	-	-	191.889.937	364.522.974	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	138.046.042	511.767.061	286.537.440	280.536.387	-	1.216.886.930	Account receivables - net
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	5.487.622	611.853.521	99.253.751	-	50.000.000	-	766.594.894	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	10.325.667	-	-	-	-	10.325.667	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	66.019.706	124.788.805	80.926.466	68.934.486	48.071.475	388.740.938	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	1.048.913	1.753.690	1.115.889	2.959.882	2.277.620	-	9.155.994	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2.647.750	-	-	-	-	-	2.647.750	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	-	-	62.933	225.783	204.490	9.651.628	10.144.834	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9.677.844	-	-	-	-	-	9.677.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	24.780.182	-	-	-	-	-	24.780.182	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	117.553.784	-	-	-	-	-	117.553.784	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	57.328.077	-	-	-	-	7.421.797	64.749.874	Other assets - net
Jumlah aset	546.833.991	1.100.798.626	778.688.439	370.649.571	401.952.983	257.034.837	3.455.958.447	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	707.000.000	-	-	-	-	707.000.000	Bank loans
Hutang usaha	-	1.996.266	5.101.174	2.836.151	337.240	-	10.270.831	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	404.220.294	-	-	-	-	404.220.294	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	3.216.608	-	-	-	-	3.216.608	Investment management activities payables
Hutang pajak	-	30.308.622	-	-	-	-	30.308.622	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	20.416.589	2.239.583	-	-	-	22.656.172	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	14.549.075	71.596.290	13.303.367	7.313.561	-	106.762.293	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.368.169.016	1.368.169.016	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	57.524.771	57.524.771	Provision for employee service entitlements
Hutang lain-lain	2.158.908	6.209.876	-	-	-	2.865.444	11.234.228	Other payables
Jumlah liabilitas	2.158.908	1.187.917.330	78.937.047	16.139.518	7.650.801	1.428.559.231	2.721.362.835	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	544.675.083	(87.118.704)	699.751.392	354.510.053	394.302.182	(1.171.524.394)	734.595.612	Net assets (liabilities)

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
	contractual maturity							
Aset								Assets
Kas dan setara kas	91.296.554	640.978.000	400.000	-	-	-	732.674.554	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	541.188.168	-	-	-	-	137.368.848	678.557.016	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	4.634.007	11.933.358	130.576.555	357.160.158	139.728	-	504.443.806	Account receivables - net
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	5.094.177	227.361.606	65.374.383	-	-	-	297.830.166	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	9.260.488	-	-	-	-	9.260.488	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	39.533.173	95.422.247	506.616	1.013.232	3.776.466	140.251.734	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	3.817.451	989.714	-	-	-	4.807.165	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	1.677.518	-	-	-	-	-	1.677.518	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	11.054.797	-	-	-	-	-	11.054.797	Prepaid expenses
Penyertaan saham	2.427.844	-	-	-	-	-	2.427.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	20.318.672	-	-	-	-	-	20.318.672	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	119.314.155	-	-	-	-	-	119.314.155	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	9.908.756	-	-	-	-	-	9.908.756	Other assets - net
Jumlah aset	806.914.648	932.884.076	292.762.899	357.666.774	1.152.960	141.145.314	2.532.526.671	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	490.000.000	-	-	-	-	490.000.000	Bank loans
Hutang usaha	-	3.903.518	-	-	-	-	3.903.518	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	221.812.122	-	-	-	-	221.812.122	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	21.565.932	8.302.585	-	-	-	29.868.517	Investment management activities payables
Hutang pajak	-	2.776.476	-	-	-	-	2.776.476	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	22.274.444	-	-	-	-	22.274.444	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	25.107.472	5.958.052	1.374.198	23.344.738	-	55.784.460	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	125.000.000	-	-	-	868.000.436	993.000.436	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	57.910.841	57.910.841	Provision for employee service entitlements
Hutang lain-lain	1.417.374	5.714.913	124.594	702.650	373.782	2.865.443	11.198.756	Other payables
Jumlah liabilitas	1.417.374	918.154.877	14.385.231	2.076.848	23.718.520	928.776.720	1.888.529.570	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	805.497.274	14.729.199	278.377.668	355.589.926	(22.565.560)	(787.631.406)	643.997.101	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2014 dan 2013, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	711.532.078	-	-	-	-	711.532.078	Bank loans
Hutang usaha	-	1.996.266	5.101.174	2.836.151	337.240	-	10.270.831	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	404.220.294	-	-	-	-	404.220.294	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	3.216.608	-	-	-	-	3.216.608	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	20.416.589	2.239.583	-	-	-	22.656.172	Accrued interest
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1.759.125.000	1.759.125.000	Bonds issued
Hutang lain-lain	2.158.908	6.209.876	-	-	-	2.865.444	11.234.228	Other payables
Jumlah liabilitas	2.158.908	1.147.591.711	7.340.757	2.836.151	337.240	1.761.990.444	2.922.255.211	Total liabilities

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	492.106.667	-	-	-	-	492.106.667	Bank loans
Hutang usaha	-	3.903.518	-	-	-	-	3.903.518	Account payables
Hutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	221.812.122	-	-	-	-	221.812.122	Brokerage activities payables
Hutang kegiatan manajemen investasi	-	2.776.476	-	-	-	-	2.776.476	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	22.274.444	-	-	-	-	22.274.444	Accrued interest
Obligasi yang diterbitkan	-	127.350.000	-	20.375.000	40.750.000	1.042.875.000	1.231.350.000	Bonds issued
Hutang lain-lain	1.417.375	5.741.389	177.546	782.078	532.639	4.003.916	12.654.943	Other payables
Jumlah liabilitas	1.417.375	875.964.616	177.546	21.157.078	41.282.639	1.046.878.916	1.986.878.170	Total liabilities

Risiko Penjaminan Emisi Efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Underwriting Risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2015:**

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 27. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014:

Effective on or after January 1, 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1. This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 27. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- c. PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- e. PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2015 (lanjutan):**

- f. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- g. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- i. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- j. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 (continued):

**Effective on or after January 1, 2015
(continued):**

- f. PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- g. PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32. This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- h. PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- i. PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- j. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal Februari 25, 2015.

**45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by February 25, 2015.

46. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Danareksa (Persero), Entitas Induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

46. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Danareksa (Persero), Parent Entity only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the company's investments in Subsidiaries under the cost method.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	182.824.085	101.452.715	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp560.628.641 dan Rp553.898.732 per 31 Desember 2014 dan 2013	96.683.099	380.748.683	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp560,628,641 and Rp553,898,732 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp15.547.267 dan Rp15.575.317 per 31 Desember 2014 dan 2013	975.471.763	485.654.797	Account receivables, net of allowance for impairment losses of Rp15,547,267 and Rp15,575,317 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain	407.936.521	92.925.794	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	647.044	1.657.009	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	5.563.602	4.919.462	Prepaid expenses
Penyertaan saham	730.297.000	730.297.000	Investment in shares of stock
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp56.958.853 dan Rp52.806.564 per 31 Desember 2014 dan 2013	105.980.803	109.410.881	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp56,958,853 and Rp52,806,564 as of December 31, 2014 and 2013 respectively
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp49.044.043 dan Rp48.609.994 per 31 Desember 2014 dan 2013	25.501.988	7.916.788	Other assets, net of allowance for impairment losses of Rp49,044,043 and Rp48,609,994 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
JUMLAH ASET	2.530.905.905	1.914.983.129	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank	707.000.000	490.000.000	Bank loans
Hutang pembiayaan afiliasi	39.569.611	82.236.088	Affiliated financing payables
Hutang usaha	13.735.082	4.016.818	Account payables
Hutang pajak	2.527.422	6.538.007	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	22.656.172	22.274.444	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	29.671.533	29.218.462	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	1.368.169.016	993.000.436	Bonds issued
Penyisihan imbalan kerja karyawan	22.958.934	20.891.722	Provision for employee service entitlements
Hutang lain-lain	43.866.861	4.235.711	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	2.250.154.631	1.652.411.688	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743	2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	85.924.242	Other additional paid-up capital
Saldo laba (defisit):			Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859	78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(585.176.570)	(603.356.403)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	280.751.274	262.571.441	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.530.905.905	1.914.983.129	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Bunga dan dividen	200.947.914	200.430.687	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	28.924.708	13.053.769	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek	33.778.351	(43.010.860)	Gain (loss) on trading of marketable securities and changes in fair value of marketable securities
	263.650.973	170.473.596	
BEBAN KEUANGAN			FINANCIAL EXPENSE
Beban bunga	152.026.574	149.425.665	Interest expenses
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(3.306.520)	(74.399.337)	Reversal of impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	73.280.099	63.642.848	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	13.752.032	12.618.900	General and administrative
Sistem informasi	4.646.537	1.530.140	Information system
Pengembangan usaha	67.990	3.451.723	Business development
Penyusutan aset tetap	4.152.299	4.032.414	Depreciation of fixed assets
	92.592.437	10.876.688	
Total beban	244.619.011	160.302.353	Total expenses
LABA USAHA	19.031.962	10.171.243	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
Bunga jasa giro	342.385	337.442	Interest on current accounts
Beban administrasi bank	(628.085)	(691.075)	Bank charges
Keuntungan selisih kurs - bersih	(785.881)	7.177.055	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	635.000	18.703.350	Gain on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	2.600.796	(1.625.423)	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	2.164.215	23.901.349	Other income - net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	21.196.177	34.072.592	INCOME BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	(3.016.344)	(6.500.442)	Current tax
LABA BERSIH	18.179.833	27.572.150	NET INCOME

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2014
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	18.179.833	27.572.150	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			EARNING PER SHARE
Laba usaha per saham (nilai penuh)	27.131	14.500	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	25.916	39.306	Net income per share (full amount)

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2014
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

				Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)			
	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	701.480.000	2.743	85.924.242	78.520.859	(630.928.553)	234.999.291	Balance as of December 31, 2012
Laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	27.572.150	27.572.150	Net income for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	701.480.000	2.743	85.924.242	78.520.859	(603.356.403)	262.571.441	Balance as of December 31, 2013
Laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	18.179.833	18.179.833	Net income for 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	701.480.000	2.743	85.924.242	78.520.859	(585.176.570)	280.751.274	Balance as of December 31, 2014

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
 For the year ended
December 31, 2014
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	31.724.241	13.296.630	Proceeds from operating revenues
Pembayaran beban operasional	(54.499.356)	(123.115.158)	Payments of operating expenses
Pembayaran bunga	(151.644.846)	(140.263.054)	Payments of interest
Penerimaan bunga dan dividen	141.115.054	101.663.126	Proceeds from interest and dividend
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(790.622.643)	(174.691.310)	Payments relating to receivable transactions
Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	303.626.678	51.091.047	Sale of trading marketable securities - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3.016.344)	(6.500.442)	Payments of income taxes
(Pembayaran untuk) penerimaan dari aset lain-lain - bersih	(17.585.201)	34.932.417	(Payment of) proceeds from other assets - net
Penerimaan pengembalian pajak	941.354	5.368.067	Proceeds from tax return
Pembayaran beban non-operasional	(780.410)	(3.458.227)	Payments of non-operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	2.449.915	4.674.485	Proceeds from non-operating revenues
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(538.291.558)	(237.002.419)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(722.211)	(858.352)	Purchase of fixed assets
Setoran modal	-	(50.000.000)	Payment of capital
Penerimaan dividen dari entitas anak	55.484.562	79.998.900	Proceeds from dividend from subsidiaries
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	15.091.795	16.092.582	Proceeds from held-to-maturity marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	69.854.146	45.233.130	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	24.489.239.500	(11.267.280.000)	Proceeds from short-term loans - net
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(24.315.239.500)	(11.286.280.00)	Payment of short-term loans
Pelunasan obligasi	(125.000.000)	(250.000.000)	Payment of bonds issuance
Hasil penerbitan obligasi	500.000.000	500.000.000	Proceeds from bonds issuance
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	549.000.000	231.000.000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	80.562.588	39.230.711	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	101.452.715	60.742.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	808.782	1.479.171	Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	182.824.085	101.452.715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
 (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 (continued)
PARENT ENTITY
 For the year ended
December 31, 2014
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	181.327		176.219	Cash
Bank	67.842.758		26.576.496	Bank
Deposito on call	114.800.000		74.700.000	Deposit on call
	182.824.085		101.452.715	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Nama entitas/Entity name
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2014 and 2013, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

**31 Desember 2014 dan 2013/
December 31, 2014 and 2013/**

Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
99,999%	499.900.000
99,997%	29.900.000
99,999%	99.900.000
99,900%	99.900.000